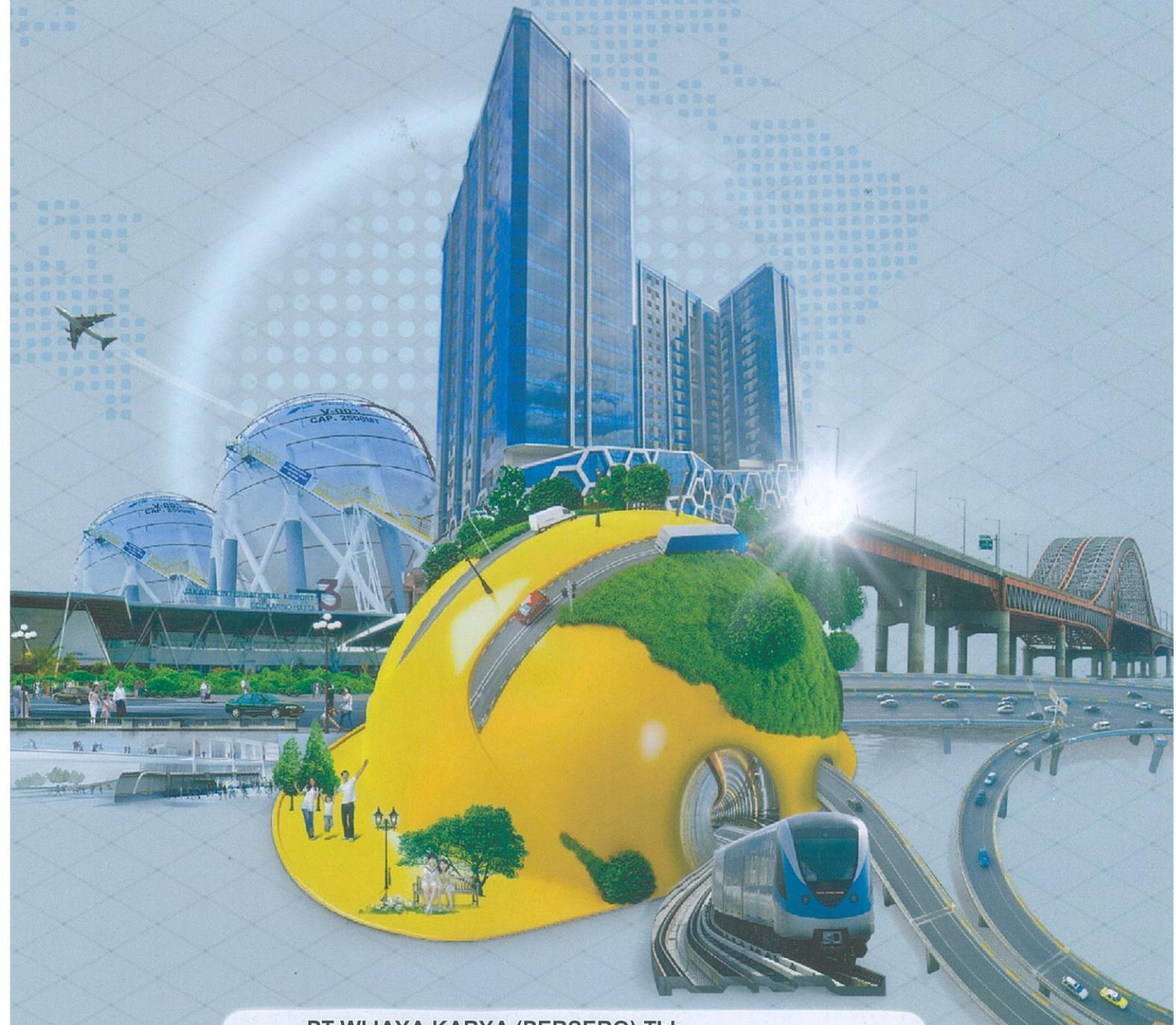




PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

DAN LAPORAN ATAS REVIEW INFORMASI KEUANGAN INTERIM/
AND REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM	REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN – Tanggal 30 September 2017 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2016 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 (tidak diaudit)	INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2017 (unaudited) and December 31, 2016 and for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3 Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4 Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5 Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6 Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

• INDUSTRI • INFRASTRUKTUR & GEDUNG • ENERGI & INDUSTRIAL PLANT • REALTI & PROPERTI • INVESTASI



Jl D.I. Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340, Kotak Pos 4174/JKTJ, Telepon : +62-21 8192808, 8508640, 8508650, Faksimili : +62-21 8191235

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
("PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK")

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
(THE "COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1. Nama / Name : **Bintang Perbowo**
Alamat Kantor / Office address : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-8192808
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card : Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890
Jabatan / Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name : **Antonius N.S. Kosasih**
Alamat Kantor / Office address : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-8192808
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card : Jl. Cipinang Jaya JJ/8 RT 002 RW 007 Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur 13310
Jabatan / Position : Direktur Keuangan / Finance Director

menyatakan bahwa / state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated interim financial statements;
2. The Company and its subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Company and its subsidiaries' consolidated interim financial statements are complete and correct;
b. The Company and its subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Oktober 2017 / October 31, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director



Bintang Perbowo

Antonius N.S. Kosasih

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

No. SR117 0304 WIKA HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Financial Information

No. SR117 0304 WIKA HA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2017, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kesimpulan

Berdasarkan review kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim konsolidasian terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 30 September 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Oktober 2017, dengan paragraf hal lain mengenai informasi tambahan (atas Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan untuk tujuan analisis tambahan atas laporan keuangan konsolidasian, penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut terkait penyajian kembali dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut diaudit oleh auditor independen lain.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian, laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit atau direview oleh kami dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries as of September 30, 2017, and their financial performance and their cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those statements on October 30, 2017, with other matters paragraph regarding the Company's supplementary information (the Parent Company Financial Information) that are presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements, the reissuance of the consolidated financial statements arising from the restatements and that the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 were audited by other independent auditors.

The accompanying interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and other explanatory notes for the nine-month period ended September 30, 2016, were neither audited nor reviewed by us and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

SATRIO BING ENY & REKAN



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0561

31 Oktober/October 31, 2017

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.236.187.854	5	9.269.999.584	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 219.039.637 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 196.573.572 pada tanggal 31 Desember 2016				Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 219,039,637 as of September 30, 2017 and Rp 196,573,572 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	1.872.061.445	52	1.195.435.762	Related parties
Pihak ketiga	3.037.304.906		2.555.662.357	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.157.205 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 8.162.524 pada tanggal 31 Desember 2016		7	230.315.881	Retention receivables - net of allowance for impairment of losses Rp 13,157,205 as of September 30, 2017 and Rp 8,162,524 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	286.267.651	52	601.944.851	Related parties
Pihak ketiga	867.178.582			Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.993.695 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 1.378.842 pada tanggal 31 Desember 2016		8		Gross amount due from customers - net of allowance for impairment losses of Rp 1,993,695 as of September 30, 2017 and Rp 1,378,842 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	4.409.431.354	52	1.763.089.366	Related parties
Pihak ketiga	3.839.820.048		2.207.768.831	Third parties
Piutang yang belum ditagih - bagian lancar	971.621.297	9	349.559.336	Unbilled receivables - current portion
Piutang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun - setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 18.293.482 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 18.247.613 pada tanggal 31 Desember 2016		10		Current portion of other accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 18,293,482 as of September 30, 2017 and Rp 18,247,613 as of December 31, 2016
Pihak berelasi	212.873.376	52	139.086.756	Related parties
Pihak ketiga	50.456.502		77.931.227	Third parties
Persediaan - bersih	1.801.710.352	11	1.164.210.665	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	1.353.597.691	12	627.823.946	Advances - current portion
Pajak dibayar dimuka	1.306.494.868	13	757.785.883	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	854.784.314	14	595.314.817	Prepaid expenses
Jaminan usaha - bagian lancar	87.941.452	15	33.211.810	Business guarantees - current portion
Aset real estate - bagian lancar	2.156.720.108	16	1.946.887.672	Real estate assets - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	17	110.148.921	Financial assets from concession projects - current portion
Jumlah Aset Lancar	30.454.600.721		23.626.177.665	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	323.059.232	18	330.174.029	Investments in associates
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	142.439.748	6	184.873.545	Trade accounts receivable - net of current portion
Piutang yang belum ditagih - setelah dikurangi bagian lancar	92.097.802	9	34.645.312	Unbilled receivables - net of current portion
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	725.012.309	10,52	285.000.000	Other accounts receivable from related parties - net of current portion
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	250.588.122	12	148.763.335	Advances - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	86.182.475	17	168.794.166	Financial assets from concession projects - net of current portion
Aset real estate - setelah dikurangi bagian lancar	655.344.707	16	258.905.609	Real estate assets - net of current portion
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.530.729 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 18.431.774 pada tanggal 31 Desember 2016				Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 24,530,729 as of September 30, 2017 and Rp 18,431,774 as of December 31, 2016
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.448.312.127 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp 1.210.771.921 pada tanggal 31 Desember 2016	483.232.833	19	454.898.831	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,448,312,127 as of September 30, 2017 and Rp 1,210,771,921 as of December 31, 2016
Investasi pada ventura bersama	2.760.343.930	21	2.114.559.007	Investments in joint ventures
Goodwill	4.847.052	22	4.847.052	Goodwill
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	200.681.233	15	179.184.563	Business guarantees - net of current portion
Aset keuangan lainnya	106.939.371	23	89.450.795	Other financial assets
Aset tak berwujud	1.145.387	24	-	Intangible assets
Aset lain-lain	56.886.406	25	54.713.691	Other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	16.029.018	29	18.229.018	Deferred tax assets -net
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.598.260.583		7.651.708.265	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	40.052.861.304		31.277.885.930	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	2.644.595.613	26	1.959.410.812	Related parties
Pihak ketiga	3.864.775.020	52	2.752.415.707	Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	75.375.824	52	68.179.539	Related parties
Pihak ketiga	7.603.680.167		4.618.775.297	Third parties
Utang lain-lain	111.773.445	28	238.762.353	Other accounts payable
Utang pajak	454.926.181	29	188.857.241	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	836.163.188	30	719.322.819	Advances received from customers
Biaya yang masih harus dibayar	5.538.911.509	31	3.247.437.277	Accrued expenses
Pendapatan yang diterima dimuka	234.288.023	32	125.127.131	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	975.000.000	33	800.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	271.616.761	37	426.401.179	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	23.867.402	36	18.772.830	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>22.634.973.133</u>		<u>15.163.462.185</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban imbalan pasca kerja	321.207.700	34	243.072.993	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38.420.890	29	31.490.610	Deferred tax liabilities - net
Uang muka proyek jangka panjang	2.910.647.372	35	2.376.225.829	Advances for long term projects
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	250.000.000	33	425.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	602.281.036	37	311.241.933	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	119.997.191	36	52.064.738	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>4.242.554.189</u>		<u>3.439.096.103</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>26.877.527.322</u>		<u>18.602.558.288</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 35.000.000.000 lembar saham pada tanggal 30 September 2017 dan 16.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016, nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			Authorized capital - 35,000,000,000 shares as of September 30, 2017 and 16,000,000,000 shares as of December 31, 2016, par value of Rp 100 (full amount) per share	
Modal ditempatkan dan disetor - 8.969.951.372 saham pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016	896.995.137	39	896.995.137	Issued and paid up capital - 8,969,951,372 shares as of September 30, 2017 and December 31, 2016
Modal saham diperoleh kembali	(10.272.110)	40	(10.272.110)	Treasury stocks
Tambahkan modal disetor	6.555.720.677	41	6.555.720.677	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	1.059.204.710		997.335.383	Changes in equity of subsidiaries
Komponen ekuitas lainnya				Other components of equity
Pengukuran kembali imbalan pasti	(143.729.994)		(99.591.149)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo laba	<u>3.430.423.254</u>		<u>3.051.332.848</u>	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.788.341.674		11.391.520.786	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non pengendali	<u>1.386.992.308</u>	38	<u>1.283.806.856</u>	Non controlling interests
Total Ekuitas	<u>13.175.333.982</u>		<u>12.675.327.642</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>40.052.861.304</u>		<u>31.277.885.930</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 (Sembilan bulan/ nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2016 (Sembilan bulan/ nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN BERSIH	15.876.235.484	45,52	9.339.292.098	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(14.227.407.442)</u>	46	<u>(8.222.172.438)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.648.828.042		1.117.119.660	GROSS PROFIT
Bagian laba pada investasi pada ventura bersama	417.901.781	21	180.134.530	Share in profit of joint ventures
Beban penjualan	(5.952.269)	47	(5.031.833)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(488.867.364)	48	(328.901.104)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	251.832.119		28.956.944	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs	218.857		(17.035.715)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban dari pendanaan	(443.857.484)		(263.584.254)	Finance costs
Beban pajak penghasilan final	(376.212.629)		(210.127.974)	Final income tax expenses
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(66.509.579)	18	(11.896.042)	Share in loss of associates
Beban penurunan nilai piutang	(28.121.828)		(15.523.527)	Impairment losses on receivables
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	43	51.474.654	Gain on bargain purchase
Lain-lain bersih	<u>(68.117.106)</u>		<u>45.414.294</u>	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	841.142.540		570.999.633	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(78.209.032)</u>	29	<u>(48.736.359)</u>	Income tax expenses
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>762.933.508</u>		<u>522.263.274</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	(45.457.654)	34	(27.823.528)	Actuarial loss of defined benefit plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>717.475.854</u>		<u>494.439.746</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK	682.638.754		465.458.611	PARENT ENTITY OWNER
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	80.294.754	35	56.804.663	NON CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH	<u>762.933.508</u>		<u>522.263.274</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK	638.499.909		438.890.585	PARENT ENTITY OWNER
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	78.975.945	35	55.549.161	NON CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH	<u>717.475.854</u>		<u>494.439.746</u>	TOTAL
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	76,15	44	75,77	Basic earnings per share (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements
which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Paid up capital	Modal saham diperoleh/ Treasury stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Perubahan ekuitas pada entitas anak/ Changes in equity of subsidiaries	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of employee benefits	Saldo Laba/Retained Earnings		Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Cadangan lainnya/ Other reserves	Cadangan bertujuan/ General reserves				
Saldo per 1 Januari 2016	614.922.500	(10.272.110)	715.858.789	997.335.383	(84.571.151)	892.268.556	234.577.185	1.001.032.847	4.361.151.999	1.076.949.366	5.438.101.365
Penghasilan komprehensif lain Laba periode berjalan	-	-	-	-	(26.568.026)	-	-	-	(26.568.026)	(1.255.502)	(27.823.528)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	26.568.026	-	-	465.458.611	465.458.611	56.804.663	522.263.274
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	41	-	-	13.755.557	-	-	-	-	13.755.557	16.342.443	30.098.000
Kepentingan non pengendali pada akuisisi entitas anak	42	-	-	-	-	-	-	-	-	65.957.511	65.957.511
Dividen	43	-	-	-	-	-	-	(125.014.252)	(125.014.252)	(23.995.478)	(149.009.730)
Saldo per 30 September 2016 (Tidak diaudit)	<u>614.922.500</u>	<u>(10.272.110)</u>	<u>729.614.346</u>	<u>997.335.383</u>	<u>(111.139.177)</u>	<u>892.268.556</u>	<u>234.577.185</u>	<u>1.341.477.206</u>	<u>4.688.783.889</u>	<u>1.190.803.003</u>	<u>5.879.586.892</u>
Saldo per 1 Januari 2017	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	997.335.383	(99.591.149)	892.268.556	234.577.185	1.924.487.107	11.391.520.786	1.283.806.856	12.675.327.642
Penghasilan komprehensif lain Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	44.138.845	-	-	682.638.754	682.638.754	(1.318.809)	45.457.654
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	44.138.845	-	-	682.638.754	638.499.909	78.975.945	717.475.854
Dividen	43	-	-	-	-	-	-	303.548.348	(303.548.348)	39.692.734	(343.241.082)
Kepentingan nonpengendali pada pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.376.180	85.376.180
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	61.869.327	-	-	-	-	61.869.327	21.473.939	40.395.388
Cadangan wajib	43	-	-	-	-	-	101.182.772	101.182.772	-	-	-
Saldo per 30 September 2017	<u>896.995.137</u>	<u>(10.272.110)</u>	<u>6.555.720.677</u>	<u>1.059.204.710</u>	<u>(143.729.994)</u>	<u>892.268.556</u>	<u>335.759.957</u>	<u>2.202.394.741</u>	<u>11.788.341.674</u>	<u>1.386.992.308</u>	<u>13.175.333.982</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements
which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2016 (Sembilan bulan/ Nine-months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.867.346.845	7.966.095.925	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(11.553.365.505)	(10.611.511.702)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(760.845.039)	(507.031.860)	Payment to directors and employees
Penerimaan bunga	194.383.629	2.972.960	Interest received
Pembayaran bunga pinjaman	(443.857.484)	(263.584.254)	Financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.408.137)	(18.227.127)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	 (2.699.745.691)	 (3.431.286.058)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan jaminan usaha	(76.226.312)	(21.117.162)	Increase of business guarantee
Kenaikan uang muka pembelian tanah	(101.824.787)	(28.196.357)	Increase in advance for purchase of land
Perolehan aset tetap	(480.093.817)	(173.973.223)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset tak berwujud	(1.145.387)	-	Additions of intangible assets
Perolehan properti investasi	(34.432.957)	(31.434.220)	Acquisition of investment properties
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi entitas anak	-	8.885.168	Net cash outflows on acquisition of a subsidiary
Penempatan saham pada entitas asosiasi	(59.394.782)	(61.099.999)	Increase in investment in associates
Peningkatan pada investasi ventura bersama	(227.883.142)	(191.474.631)	Increase in investment in joint ventures
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(2.172.715)	5.342.855	Decrease (increase) in other assets
Pembayaran atas perolehan aset keuangan lainnya	 (17.488.576)	 (17.923.668)	Acquisition of other financial assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	 (1.000.662.475)	 (528.761.573)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman jangka pendek			Short term loans
Penerimaan pinjaman	3.044.245.170	3.413.673.887	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman	(1.246.701.056)	(101.025.592)	Payment of loans
Pinjaman jangka menengah			Medium term notes
Penerimaan pinjaman	-	250.000.000	Proceeds from medium term notes
Pembayaran pinjaman	-	(249.000.000)	Payment of medium term notes
Pinjaman jangka panjang			Long term loans
Penerimaan pinjaman	562.655.864	29.981.121	Proceeds from long term loans
Pembayaran pinjaman	(426.401.179)	(262.699.655)	Payment of long term loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(53.181.010)	(13.874.256)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham entitas anak	125.771.568	-	Cash proceeds from shares issued by subsidiaries
Pembayaran dividen	 (343.241.082)	 (149.009.730)	Dividend payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	 1.663.148.275	 2.918.045.775	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	 (2.037.259.891)	 (1.042.001.856)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS	3.448.161	-	IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	9.269.999.584	2.560.120.483	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	 7.236.187.854	 1.497.018.199	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi S.H., notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi S.H., notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta Perusahaan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 7 April 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan standarisasi Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0010171.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 6 Mei 2017.

Jumlah Pegawai Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah 2.425 orang dan 2.013 orang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi S.H., notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi S.H., notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 7 dated April 7, 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding the compliance of the Company's Articles of Association with the standardization of Articles of Association of State-Owned Enterprises and granted right and authority to Minister of State-Owned Enterprises as shareholders of Series A Dwiwarna to amend and/or improve the Company's clause of Article of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. AHU-0010171.AH.01.02 Tahun 2017 dated May 6, 2017.

Total number of employees of the Company as of September 30, 2017, and December 31, 2016 are 2,425 and 2,013, respectively.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkereta apian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandar udaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement, construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa *engineering* dan perencanaan serta optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock Option Plan (MSOP). Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement, construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology engineering services and planning and optimizing the utilization of resources to produce goods and or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, and its main activities are throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 420 per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Pada tanggal 3 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) no. S-631/D.04/2016 atas Pernyataan Pendaftaran dalam melakukan Penawaran Umum Terbatas.

Pada tanggal 25 Nopember 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) no. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesian Stock Exchange (BEI).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company's 8,969,951,372 outstanding shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

Nama Perusahaan/ The Company	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2017	2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	60%	60%	1997	6.678.886.055	4.662.319.785
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	90,88%	89,61%	2000	4.915.954.630	4.921.825.107
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi/ Industrial and Construction	97,22%	96,50%	2000	955.054.009	857.250.921
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Construction, Electrical Mechanical Konstruksi, Mekanikal Listrik/	90,04%	90,04%	1984	255.510.033	295.616.137
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Indonesia	Construction and Property	99%	99%	2008	3.163.606.176	2.028.938.000
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal/Asphalt Mining	99%	99%	2013	115.674.680	104.206.551
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol/Toll Road	80%	-	Tahap pengembangan/ Development stage	357.571.511	-
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	10%	10%		79.123.516	60.386.560
PLTG Borang	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	100%	100%	2011	293.688.643	337.999.717
PLTG Rengat	Indonesia	Tenaga Listrik/Power Plant	100%	100%	2011	144.434.134	124.165.656
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	30,6%	30,6%	2012	244.145.031	242.460.099
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	36%	36%	2014	79.123.516	60.386.560
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	59,7%	59,7%	1994	333.273.253	339.116.323
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung *) **)	Indonesia	Industri Beton/Concrete Industry	79,11%	79,11%	2017	66.258.218	-
PT Kurnia Realty Jaya ***)	Indonesia	Real Estate	46,35%	45,70%	2000	243.316.100	241.772.888

*) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

**) Entitas anak /Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

***) Entitas anak /Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Kepemilikan Langsung

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON)

WIKA BETON sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA BETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, WIKA Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

Saham WIKA BETON dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

WIKA BETON bergerak dalam bidang perdagangan dan industry beton, jasa konstruksi dan bidang usaha yang terkait.

PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty)

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

WIKA Realty bergerak dalam bidang usaha realty, jasa property dan jasa lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 April 2013 dari Sri Ismiyati, SH, notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi WIKA IKON. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-21488.AH. 01.02.Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

WIKA IKON bergerak dalam bidang industri, perdagangan suku cadang mobil, alat teknik, mekanikal, elektrikal, pipa katup sambungan dan packing, bejana tekan, bahan-bahan konstruksi serta usaha jasa konstruksi.

Direct Ownership

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA BETON)

WIKA BETON was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA BETON No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, WIKA Beton has become the subsidiary of the Company.

WIKA BETON's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

WIKA BETON is engaged in manufacturing concrete, construction services and other related business.

PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty)

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

WIKA Realty is engaged in realty, property and other services, except in law and tax services.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

Based on deed No 35, dated April 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade has changed its name into WIKA IKON. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013, dated April 22, 2013.

WIKA IKON is engaged in manufacturing, trading auto parts, engineering tools, mechanical, electrical, plumbing, connections and packing valves, pressure vessels, construction materials and construction services business.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
(WIKA RK)**

WIKA RK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 Nopember 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

WIKA RK bergerak dalam bidang jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal serta jasa operasi dan pemeliharaan.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
(WIKA Gedung)**

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No. 43 tanggal 24 Oktober 2008. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tanggal 1 Desember 2008. Ruang lingkup kegiatan WIKA Gedung adalah bergerak dalam industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey, Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, realti sebagai pengembang realti, properti sebagai investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H. No. 1 tanggal 1 September 1984 Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
(WIKA RK)**

WIKA RK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on notarial deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

Based on deed No. 50, dated November 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertiwi has changed its name into WIKA RK. Amendments of the article association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013, dated December 5, 2013.

WIKA RK is engaged in construction service, mechanical and electrical, services operation and maintenance.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
(WIKA Gedung)**

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008. The scope of activities of WIKA Gedung is to engage in construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey, Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and support of building construction industry.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed no. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

WIKA Bitumen bergerak dalam eksplorasi, eksploitasi, pengolahan batuan aspal dan semua bitumen, baik padat maupun cair.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Ruang lingkup kegiatan WIKA KOBE adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON didirikan berdasarkan Akta Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No.16, pada tanggal 16 Desember 2013. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02372.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 17 Januari 2014. Ruang lingkup WIKA KRATON adalah bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014, dated July 7, 2014.

WIKA Bitumen is engaged in exploitation, processing and all the rock asphalt bitumen, both solid and liquid.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang

PT Wijaya Karya Serang Panimbang was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang is engaged in toll road concession right.

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established based on notarial deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The scope of activities of WIKA KOBE is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

WIKA KRATON was established based on notarial deed no. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-02372.AH.01.01 dated January 17, 2014. The scope of WIKA KRATON is to engage in industry and trading of concrete.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Citra Lautan Teduh didirikan berdasarkan Akta Nurhayati Suryasumirat, S.H., No. 24 tanggal 29 Oktober 1994. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. tanggal 11 Mei 1995. Ruang lingkup kegiatan CLT adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 142 tanggal 23 Desember 2016. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKA Pracetak Gedung adalah bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu Sedyono M. S.H., No. 1 tanggal 14 Juni 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tanggal 6 Nopember 2001. Ruang lingkup KRJ adalah bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

d. Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris:

Berdasar Akta No. 39 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0127318 tanggal 13 April 2017, selanjutnya susunan Direksi per 30 September 2017 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Imam Santoso	:	President Commissioner
Komisaris	:	Eddy Kristanto Liliek Mayasari, S.E. Drs. Freddy R Saragih, MPAcc	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Imas Aan Ubudiah, S.Pd. Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Independent Commissioners

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT was established based on notarial deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. dated May 11, 1995. The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung was established based on notarial deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKA Pracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ was established based on notarial deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.

d. Management of the Company

Board of Commissioners:

Based on Deed No.39 dated March 23, 2017, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AHA.01.03.0127318 dated April 13, 2017, the composition of the commissioners as of September 30, 2017 are as follows:

:	President Commissioner
:	Commissioners
:	Independent Commissioners

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Berdasar Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No.AHU-AHA.01.03.0074508 tanggal 25 Agustus 2016, selanjutnya susunan komisaris per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Komisaris Utama/Independen	:	Ir. Mudjiadi, M.Sc.	:	President Commissioner
Komisaris	:	Eddy Kristanto Lilik Mayasari, S.E.	:	Commissioners
Komisaris Independen	:	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc Imas Aan Ubudiah, S.Pd. Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Independent Commissioners

Dewan Direksi :

Berdasar Akta No. 39 tanggal 23 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0127318 tanggal 13 April 2017, selanjutnya susunan Direksi per 30 September 2017 sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Bintang Perbowo, S.E., M.M.	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., MM-FI	:	Finance Director
Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem	:	Ir. Novel Arsyad	:	Human Capital and System Development Director
Direktur Operasi I	:	Ir. Chandra Dwiputra	:	Director of Operations I
Direktur Operasi II	:	Ir. Bambang Pramujo, M.T.	:	Director of Operations II
Direktur Operasi III	:	Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.	:	Director of Operations II

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 22 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AHA.01.03.0074508 tanggal 25 Agustus 2016, selanjutnya susunan Direksi per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Bintang Perbowo, S.E., M.M.	:	President Director
Direktur	:	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., MM-FI	:	Directors
I Gusti Ngurah Askhara		Danadiputra, S.E., M.M.		
Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, M.M.				
Ir. Bambang Pramujo, M.T.				
Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.				

Based on Deed No. 25 dated August 22, 2016, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the No. AHU-AHA.01.03.0074508 dated August 25, 2016, the composition of the commissioners as of December 31, 2016 are as follows:

Komisaris Utama/Independen : Ir. Mudjiadi, M.Sc. : President Commissioner

Komisaris : Eddy Kristanto Liliek Mayasari, S.E. : Commissioners

Komisaris Independen : Drs. Freddy R Saragih, MPAcc : Independent Commissioners

Ir. Nurrachman, S.T., M.M.

Board of Directors :

Based on Deed No. 39 dated March 23, 2017, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number AHU-AHA.01.03.0127318 dated April 13, 2017, the composition of the directors as of September 30, 2017 are as follows:

Direktur Utama : Bintang Perbowo, S.E., M.M. : President Director

Direktur Keuangan : Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., MM-FI : Finance Director

Direktur Human Capital dan Pengembangan Sistem : Ir. Novel Arsyad : Human Capital and System

Direktur Operasi I : Ir. Chandra Dwiputra : Development Director

Direktur Operasi II : Ir. Bambang Pramujo, M.T. : Director of Operations I

Direktur Operasi III : Ir. Destiawan Soewardjono, M.M. : Director of Operations II

Based on Deed No. 25 dated August 22, 2016 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with number No. AHU-AHA.01.03.0074508 dated August 25, 2016, the composition of the Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Direktur Utama : Bintang Perbowo, S.E., M.M. : President Director

Direktur : Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., MM-FI : Directors

I Gusti Ngurah Askhara

Danadiputra, S.E., M.M.

Ir. Gandira Gutawa Sumapraja, M.M.

Ir. Bambang Pramujo, M.T.

Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Komite Audit :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 56/DK/WIKA/2017 tanggal 22 Juni 2017, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Chairman
Anggota	:	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M. DR.Darsono Prawironegoro, S.E., M.M. Dra. Waluyati Supriyantini, CA, QIA, M.M.	:	Members

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 76/DK/WIKA/2016 tanggal 22 Agustus 2016, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Ir. Nurrachman, S.T., M.M.	:	Chairman
Anggota	:	Arzul Andaliza, M.B.A. Fahrul Ismaeni, S.E., M.H. Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M. Ir. Indracahya Kusumasubrata IPM	:	Members

Sekretaris Perusahaan :

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 tanggal 9 Juni 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 30 September 2017 adalah Puspita Anggraeni.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	4.521.753	3.136.284	Short term benefits
Imbalan asuransi pasca kerja	<u>1.356.526</u>	<u>940.885</u>	Post employment insurance benefits
Jumlah	<u>5.878.279</u>	<u>4.077.169</u>	Total
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	9.904.788	6.828.441	Short term benefits
Imbalan asuransi pasca kerja	<u>2.971.436</u>	<u>2.048.532</u>	Post employment insurance benefits
Jumlah	<u>12.876.224</u>	<u>8.876.973</u>	Total

Audit Committee :

Based on Decree No. 56/DK/WIKA/2017 dated June 22, 2017, the composition of the Audit Committee as of September 30, 2017 are as follows:

Based on the Decree No. 76/DK/WIKA/2016 dated August 22, 2016 of the Board of Commissioners, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 are as follows:

Corporate Secretary:

Based on Decree No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 dated June 9, 2017 of the Board of Directors, the Secretary of the Company on September 30, 2017 is Puspita Anggraeni.

The Commissioners and Directors remuneration for the nine-month period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

2. PENERAPAN STANDAR KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah mengaplikasikan sebuah standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang sejalan dengan operasi Grup dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Prakarsa
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Accounting Standard
- PSAK 3 (Improvement 2016): Interim Financial Statements
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Hold for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deffered Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari majoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Group, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to

dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expense, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

I. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

m. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

n. Biaya dibayar dimuka

Sewa dan asuransi dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya produksi, pengadaan, pengelolaan dan distribusi dibebankan ketika manfaat diterima.

o. Persediaan

Persediaan barang jadi, bahan baku, persediaan dalam proses, suku cadang dan produk komponen dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable claim which is retained by the owner of the project until certain condition has been met.

m. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

n. Prepaid Expenses

Prepaid rent and insurance are amortized over the beneficial periods of benefit using the straight-line method.

Prepaid business, production, procurement, management and distribution expenses are charged in the period when benefits are received.

o. Inventories

Inventories of finished goods, raw materials, work in process, spareparts and component product are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

p. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estate dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode khusus.

p. Real Estate Assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

q. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- a. Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a. If the investment becomes a subsidiary, and
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.

When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

- a. Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and

<ul style="list-style-type: none"> • Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama. <p>b. Ventura Bersama</p> <p>Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.</p> <p>Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.</p> <p>Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.</p> <p>Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.</p> <p>Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly. <p>b. Joint Venture</p> <p>The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.</p> <p>A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.</p> <p>The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.</p> <p>Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.</p> <p>Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.</p>
--	---

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 30 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

r. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 30 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

s. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode *sum of the year*, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

s. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Prasarana	
Bangunan kantor, mess/guest house, rumah tinggal dan villa permanen.	20
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20
Perlengkapan kantor	3-4
Kendaraan bermotor	4-5
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan <i>prefab housing</i>	4-10
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4-8
Mesin dan peralatan pabrik	4-8
Mesin Pembangkit Listrik	
Pembangkit Listrik Tenaga Air	30
Pembangkit Listrik Tenaga Uap	27
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	15
Pembangkit Listrik Tenaga Gas	13
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	25
Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap	26
Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas	15
Infrastructure	
Office building, employee housing, guest house and permanent villa	
Semi permanent building and plant	
Office equipment	
Motor Vehicles	
Project equipment- Machines and prefab housing equipment	
Project equipment- Machines and piling plant equipment	
Machines and plant equipment	
Power Plant Engine	
Water Power Plants	
Steam Power Plants	
Diesel Power Plants	
Gas Power Plants	
Geothermal Power Plants	
Gas and Steam Power Plants	
Gas Engine Power Plants	

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Nilai sisa aset tetap sebesar Rp 1.000, - (seribu rupiah).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Residual value of the property, plant and equipment is Rp 1,000, - (one thousand Rupiah).

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

v. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- sewa mengalihkan kepemilikan asset kepada lessee pada akhir masa sewa;

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

u. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

v. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example situations that individually or in combination would normally lead to a lease being classified as a finance lease are:

- the lease shall transfer the ownership of asset to the lessee by the end of the lease term;

- lessee memiliki opsi untuk membeli asset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi tersebut akan dilaksanakan;
- masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik asset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar asset sewaan; dan
- asset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakan tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- jika lessee dapat membatalkan sewa, maka kerugian lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee;
- keuntungan atau kerugian dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan pada lessee (misalnya, dalam bentuk potongan harga rental yang sama dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa); dan
- lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah daripada nilai pasar rental.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- the lessee has the option to purchase the asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value at the date the option becomes exercisable for it to be reasonably certain, at the inception of the lease, that the option will be exercised;
- the lease term is for the major part of the economic life of the asset even if title is not transferred;
- at the inception of the lease the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset; and
- the leased assets are of such a specialized nature that only the lessee can use them without major modifications.

Indicators of situations that individually or in combination could also lead to a lease being classified as a finance lease are:

- if the lessee can cancel the lease, the lessor's losses associated with the cancellation are borne by the lessee;
- gains or losses from the fluctuation in the fair value of the residual accrue to the lessee (for example, in the form of a rent rebate equaling most of the sales proceeds at the end of the lease); and
- the lessee has the ability to continue the lease for a secondary period at a rent that is substantially lower than market rent.

As lessor

Amounts due from lessor under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

w. Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

w. Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Concession asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2014), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol.

x. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2014), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

Toll road assets consist of toll road and bridges, toll gates and supporting buildings and toll facilities and equipment are recorded as toll concession rights assets.

x. Financial Asset from Service Concession Arrangements

The Group applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan public ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup bertindak sebagai operator. Grup setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator. The Group agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

y. Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

z. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the Group does not recognize the infrastructure as property, plant and equipment but recognizes it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

y. Landright

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan, yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

bb. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Construction Revenues and Construction Costs

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Pendapatan dari Penjualan Aset Real Estat

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan dari penjualan bangunan komersil berupa apartemen atau bangunan komersil lainnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui menggunakan metode persentase penyelesaian, yang apabila syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan penjualan kavling tanah matang dan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;

Revenues from Sale of Real Estate Assets

Revenues from sale of houses, shop houses and other similar buildings and land plots are recognized on full accrual method if all of the following criteria are met:

- the sales process has been completed;
- the selling price will be collectible;
- the seller's bill will not be subordinated in the future to any other loan that the buyer will obtain; and the seller has transferred the risks and rewards of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which substantially is the sale and the seller is no longer obligated or significantly involved with the building unit.

Revenues from sale of commercial building consisting of apartments or another commercial buildings, which are constructed more than one year are recognized using the percentage of completion method, if all the following criterias are met:

- the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;
- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and
- total revenues and costs can be reasonably estimated.

Revenues from sale of mature land and land without building, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are meet:

- total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer;
- the selling price will be collectible;
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer;

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tanah tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

- the process of land development has been completed, that the seller has no obligation to develop the land sold, such as the obligation to improve the land or obligation to build the basic facilities promised by or obliged by the seller, in accordance with the binding sale and purchase agreement or related regulations; and
- only land are sold, without obligating the seller to be involved in the construction of the building above such land.

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all requirements are met.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

cc. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). MESOP adalah pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan MESOP dijelaskan dalam Catatan 41.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

cc. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). MESOP is equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding MESOP are discussed in Note 41.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

dd. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti – Grup

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atas karyawan tetap. Kontribusi Grup atas program tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

dd. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Defined Contribution Pension Plan – the Group

The Group established defined contribution pension plan covering permanent employees. The Group's contribution to the plan is charged to profit or loss.

Defined Post-Employment Benefits

The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan deficit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

ee. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk satu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provide other long term employee benefits such as long service leave and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

ee. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and

temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity and the entity intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ff. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

gg. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

gg. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - a. The legal form of the separate vehicle;

- b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
- c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

Catatan 18 menjelaskan bahwa PT Wika Realty Minor Development (WRMD) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD. Direksi WIKA Realty menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD secara sepahak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi WRMD yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD secara sepahak. Karena WRMD memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

- b. The terms of the contractual arrangement; and
- c. Other relevant facts and circumstances

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the interim consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

Note 18 describes that PT Wika Realty Minor Development (WRMD) is an associate of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD. The directors of WIKA Realty assessed whether or not the Group has control over WRMD based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD unilaterally. In making their judgement, the directors considered the Group's representation in WRMD's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3bb. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lama dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 45 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 46.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and Cost of Revenue Recognition

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 3bb. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 45 and expenses from the project are disclosed in Note 46.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, and 10.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19 dan 20.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 34.

Penurunan Nilai Goodwil

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 22.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 19 and 20.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligations are disclosed in Note 34.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 22.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	17.916.604	18.015.655	Cash on hand
Bank - pihak berelasi:			Cash in banks - related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.802.353.941	3.649.630.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.416.460.851	1.319.559.652	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.378.017.722	1.359.727.910	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	275.701.017	253.564.378	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	17.004.013	6.407.029	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	950.808	942.396	PT Bank BRI Syariah
PT Bank BNI Syariah	53.386	153.386	PT Bank BNI Syariah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	414.006.332	246.772.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	109.851.995	43.335.707	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	2.792.873	2.076.484	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.567.916	2.207.275	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	97.739	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.558.839	2.539.050	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	273.098	520.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	66.534	64.498	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bank - pihak ketiga:			Cash in banks - third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	150.414.812	451.852.267	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	34.834.272	90.290.646	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	33.590.775	895.301	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	28.924.659	8.524.928	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26.010.676	9.414.775	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	16.736.987	1.074.306.981	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	14.257.094	16.286.242	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	13.063.995	6.393.128	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank ICBC Indonesia	11.775.991	4.740.915	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega, Tbk.	8.412.373	1.120.516	PT Bank Mega, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	5.698.532	135.938.411	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk	4.758.949	659.079	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Panin Tbk.	3.271.262	399.505	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	2.263.399	994.797	PT Bank HSBC Indonesia
PT Indonesia Exim Bank	2.131.200	2.092.120	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Bukopin Tbk.	2.083.447	822.440	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.693.051	2.484.464	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	785.253	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	637.544	1.909.867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	536.923	15.956	PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel
PT Bank MNC Internasional Tbk.	534.571	530.105	PT Bank MNC Internasional Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	439.925	12.130	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	179.772	47.835	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	110.060	59.898	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Mitraniaga Tbk.	45.459	45.156	PT Bank Mitraniaga Tbk.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia	11.853.459	541.491	PT Bank DBS Indonesia
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	3.354.913	3.384.383	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank Panin Tbk.	3.231.398	3.216.308	PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	2.696.589	6.710.627	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.363.403	1.355.938	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.213.918	1.210.864	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	168.530	67.112	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	28.580	13.729.366	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	21.415	38.177	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	13.314	13.909	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Bank Of China	612	1.722.878	Bank Of China
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank DBS Indonesia	271.352	263.281	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	3.216	4.687	PT Bank HSBC Indonesia
Euro Eropa			European Euro
PT Bank DBS Indonesia	43.227	48.616	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	257	250	PT Bank HSBC Indonesia
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
RHB Bank Kuching	32.855	60.924	RHB Bank Kuching
Public Bank Kuching	3.588	3.386	Public Bank Kuching
Dinar			Dinar
Banque exterieure d'Algerie	<u>102.189</u>	<u>102.188</u>	Banque exterieure d'Algerie
Sub jumlah	<u>6.809.253.121</u>	<u>8.729.911.529</u>	Sub total
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi Rupiah			Time Deposits - Related Parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	306.125.059	233.497.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	60.000.000	50.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.000.000	9.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	71.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga Rupiah			Time Deposits - Third Parties Rupiah
PT Bank BTPN Tbk.	27.000.000	8.400.000	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	4.000.000	4.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.893.070	10.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Muamalat Tbk.	-	10.000.000	PT Bank Muamalat Tbk.
PT Bank Jabar Banten Tbk.	-	17.500.000	PT Bank Jabar Banten Tbk.
PT Bank DKI	-	58.674.900	PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk.	-	50.000.000	PT Bank Panin Tbk.
Sub jumlah	<u>409.018.129</u>	<u>522.072.400</u>	Sub total
Jumlah	<u>7.236.187.854</u>	<u>9.269.999.584</u>	Total
Tingkat Bunga per tahun Deposito berjangka Rupiah	4% -11%	4,25% - 9,5%	Interest rate per annum Time deposits Rupiah

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

6. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang Usaha Lancar			Current Trade Accounts Receivable
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Hutama Karya (Persero)	245.535.162	44.584.861	PT Hutama Karya (Persero)
PT Jasamarga Surabaya			PT Jasamarga Surabaya
Mojokerto	235.525.524	113.173.316	Mojokerto
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	185.929.237	149.571.331	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
WIKA - Indulexso	117.200.940	7.539.120	WIKA - Indulexso
PT Citra Marga Lintas Jabar	109.823.448	18.176.225	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Angkasa Pura Property (Jinneng)	108.241.667	108.241.667	PT Angkasa Pura Property (Jinneng)
PT PLN (Persero)	103.241.288	50.662.945	PT PLN (Persero)
PT Pembangunan Perumahan			PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk.	65.824.975	44.648.086	(Persero) Tbk.
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	57.978.315	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	54.352.454	24.480.624	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
WIKA - Sacna JO	43.029.722	-	WIKA - Sacna JO
PT Pelabuhan Indonesia IV			PT Pelabuhan Indonesia IV
(Persero)	40.423.239	-	(Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III			PT Pelabuhan Indonesia III
(Persero)	29.398.635	59.576.458	(Persero)
Tokyu Wika JO	23.298.810	27.358.502	Tokyu Wika JO
PT Istaka Karya (Persero)	19.931.503	19.891.412	PT Istaka Karya (Persero)
Konsorsium WIKA - PEN	17.123.211	-	Konsorsium WIKA - PEN
BPJS Kesehatan	15.030.455	8.992.545	BPJS Kesehatan
PT Hutama Karya Infrastruktur	15.021.483	15.987.474	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	14.718.086	54.627.777	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	12.372.517	32.577.266	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Waskita Beton Precast Tbk.	11.851.675	19.909.375	PT Waskita Beton Precast Tbk.
CRBC - WIKA - PP	11.832.465	5.923.138	CRBC - WIKA - PP
WIKA - Minarta KSO	11.657.860	-	WIKA - Minarta KSO
WIKA - Abdi Mulia KSO	11.382.840	-	WIKA - Abdi Mulia KSO
Lain-lain (masing-masing			Others (each
dibawah Rp 10.000.000	334.012.181	412.895.928	below Rp 10,000,000)
Jumlah	1.894.737.692	1.218.818.050	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.676.247)	(23.382.288)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha dari			Trade accounts receivable
pihak berelasi - bersih	1.872.061.445	1.195.435.762	from related parties - net

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang Usaha Lancar			Current Trade Accounts Receivable
Pihak ketiga			Third parties
PT Makasar Coastal City	613.831.000	663.831.000	PT Makasar Coastal City
PT Jakarta River City	392.514.960	356.982.080	PT Jakarta River City
PT Jakarta Propertindo	300.614.040	3.532.221	PT Jakarta Propertindo
PT Graha Tunas Selaras	78.591.782	17.761.505	PT Graha Tunas Selaras
PT Trans Retail Indonesia	73.572.315	53.019.793	PT Trans Retail Indonesia
PT Surya Bumi Megah	64.723.948	18.703.553	PT Surya Bumi Megah
PT Gunung Bara Utama	57.863.779	60.956.562	PT Gunung Bara Utama
PT Freeport Indonesia	52.344.789	8.725.392	PT Freeport Indonesia
PT Mitra Panca Persada	50.851.806	78.262.795	PT Mitra Panca Persada
PT Kurnia Realty Jaya	50.842.353	30.254.980	PT Kurnia Realty Jaya
PT Pulo Mas	48.917.928	-	PT Pulo Mas
PT Dago Trisinergi Property	47.460.191	25.564.500	PT Dago Trisinergi Property
PT Bukit Darmo Property Tbk.	44.494.464	44.494.464	PT Bukit Darmo Property Tbk.
PT GNS & LDA	42.285.573	-	PT GNS & LDA
Tamansari Lagoon Apartemen	39.660.179	51.753.921	Tamansari Lagoon Apartemen
PT Jaica	32.250.695	-	PT Jaica
Tamansari Hive Office	30.235.075	35.213.120	Tamansari Hive Office
PT Tlatah Gema Anugrah	29.936.271	39.177.657	PT Tlatah Gema Anugrah
PT Puncak Dharma Husada	29.136.200	19.682.630	PT Puncak Dharma Husada
PT Fantasy Batam Island	28.364.570	28.364.570	PT Fantasy Batam Island
PT Murinda Iron Steel	28.016.874	4.536.862	PT Murinda Iron Steel
Antang Realty	27.413.883	-	Antang Realty
Tamansari La Grande	24.849.918	26.947.829	Tamansari La Grande
CSTS Joint Operation	23.361.734	-	CSTS Joint Operation
PT Satyamitra Surya Perkasa	21.849.897	2.564.488	PT Satyamitra Surya Perkasa
Marubeni Corporation	18.600.648	-	Marubeni Corporation
Zecon & Co Kuching Malaysia	17.854.698	17.854.701	Zecon & Co Kuching Malaysia
Tamansari Parama	17.052.141	33.952.656	Tamansari Parama
PT Wikaraga Sapta Utama	16.769.195	17.142.427	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Banua Anugerah Sejahtera	16.543.469	16.543.469	PT Banua Anugerah Sejahtera
Tamansari Jiwa	14.026.320	25.722.358	Tamansari Jiwa
PT Industri Nabati Lestari	13.957.962	5.182.026	PT Industri Nabati Lestari
KSU Perum Perumnas-			KSU Perum Perumnas-
PT Propernas Griya Utama	13.762.131	11.310.888	PT Propernas Griya Utama
PT Pengembangan Pariwisata			PT Pengembangan Pariwisata
Indonesia (Persero)	13.403.288	-	Indonesia (Persero)
PT D&C Engineering Company	12.945.001	-	PT D&C Engineering Company
PT VSL Indonesia	12.885.745	14.200.649	PT VSL Indonesia
PT Anugrah Duta Sejati	12.675.819	8.961.334	PT Anugrah Duta Sejati
PT Kantaraya Utama	12.517.572	12.517.572	PT Kantaraya Utama
PT Trans Cibubur Property	12.137.331	-	PT Trans Cibubur Property
Wika Everjoy Bitumen Industries	11.987.100	-	Wika Everjoy Bitumen Industries
Perum Percetakan Uang RI	10.949.932	-	Perum Percetakan Uang RI
CSES - CSCEC - HK JO	10.700.486	4.997.082	CSES - CSCEC - HK JO
PT Posco E&C Indonesia	10.153.706	3.141.624	PT Posco E&C Indonesia
SNVT Pelaksana Air Cimanuk			SNVT Pelaksana Air Cimanuk
Cisanggarung	10.079.592	-	Cisanggarung
Lainnya dibawah Rp 10.000.000	740.681.936	986.996.933	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	3.233.668.296	2.728.853.641	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(196.363.390)	(173.191.284)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha kepada pihak ketiga - bersih	3.037.304.906	2.555.662.357	Trade accounts receivable from third parties - net

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha tidak lancar			Noncurrent trade accounts receivable
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Jakarta River City	135.532.880	135.532.880	PT Jakarta River City
Tamansari Semanggi Apartmen	1.812.508	-	Tamansari Semanggi Apartmen
Tamansari De Papilio	1.309.060	-	Tamansari De Papilio
Unit Penjualan Aset	1.168.182	-	Unit Penjualan Aset
Tamansari The Hive	1.053.106	-	Tamansari The Hive
Tamansari Lagoon	1.028.848	-	Tamansari Lagoon
Tamansari Cyber	371.897	-	Tamansari Cyber
Tamansari Skylounge Balikpapan	163.267	-	Tamansari Skylounge Balikpapan
Tamansari Bukit Mutiara	-	23.802.652	Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Panoramic	-	25.538.013	Tamansari Panoramic
Sub jumlah	<u>142.439.748</u>	<u>184.873.545</u>	Sub total
Jumlah piutang usaha dari pihak ketiga - bersih	<u>3.179.744.654</u>	<u>2.740.535.902</u>	Total trade accounts receivable from third parties - net
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>5.051.806.099</u>	<u>3.935.971.664</u>	Total trade accounts receivable - net
Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih satu tahun atas penjualan perumahan dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari 1 (satu) tahun.			Noncurrent trade accounts receivable represents receivables that have maturity of over 1 (one) year from sale of houses and apartments that are paid by installment for a period of more than a year.
Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade accounts receivable based on currencies are as follows;
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	1.894.737.692	1.218.302.677	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	515.373	U.S. Dollar
Piutang usaha kotor	<u>1.894.737.692</u>	<u>1.218.818.050</u>	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.676.247)</u>	<u>(23.382.288)</u>	Allowance for impairment losses
Sub jumlah - bersih	<u>1.872.061.445</u>	<u>1.195.435.762</u>	Sub total - net
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	3.194.635.253	2.676.715.220	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	163.618.093	218.174.106	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	<u>17.854.698</u>	<u>18.837.860</u>	Malaysian Ringgit
Piutang usaha kotor	<u>3.376.108.044</u>	<u>2.913.727.186</u>	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(196.363.390)</u>	<u>(173.191.284)</u>	Allowance for impairment losses
Sub jumlah - bersih	<u>3.179.744.654</u>	<u>2.740.535.902</u>	Sub total - net
Jumlah	<u>5.051.806.099</u>	<u>3.935.971.664</u>	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	196.573.572	170.242.282	Beginning balance
Penambahan	<u>22.466.065</u>	<u>26.331.290</u>	Additions
Saldo akhir	<u>219.039.637</u>	<u>196.573.572</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of trade accounts receivable are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Aging schedule
Umur piutang			
Belum jatuh tempo	2.549.610.633	1.940.744.199	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
> 1 s.d. 3 bulan	1.020.330.318	913.958.629	> 1 up to 3 months
> 3 s.d. 6 bulan	439.451.772	333.436.294	> 3 up to 6 months
> 6 s.d. 12 bulan	461.624.611	172.829.304	> 6 up to 12 months
di atas 12 bulan	<u>580.788.765</u>	<u>575.003.238</u>	over 12 months
Jumlah - bersih	<u>5.051.806.099</u>	<u>3.935.971.664</u>	Total - net

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assessment of each customers.

Sebagian piutang usaha dijaminkan untuk fasilitas kredit bank (Catatan 26).

Some trade accounts receivable have been pledged as collateral for credit facilities from banks (Note 26).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

7. PIUTANG RETENSI

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	62.644.033	48.135.621
PT Hutama Karya	28.948.047	5.025.064
PT Citra Marga Lintas Jabar	28.055.099	11.640.513
PT GMF Aeroasia	22.225.000	22.225.000
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	19.401.116	15.855.006
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	15.459.644	-
PT PLN (Persero)	15.338.556	17.881.678
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.907.045	13.907.045
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	80.289.111	95.645.954
Jumlah	286.267.651	230.315.881
<u>Pihak ketiga</u>		
Chevron	91.161.720	-
PT DNC Engineering	72.353.084	48.373.838
ZEESM, Government of RDTL	62.686.142	30.883.660
British Protenum	41.171.889	35.316.686
PT Jakarta Propertindo	37.339.690	4.442.131
PT Surya Bumi Megah	30.303.804	15.499.562
PT Puncak Dharmahusada	29.995.009	22.639.965
JAICA - UI	25.963.880	21.570.200
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	22.359.156	12.080.078
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.499	21.689.499
PT Jakarta International Container Terminal	20.450.281	20.450.281
SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai	19.647.263	16.991.893
PT Trans Ritel Indonesia	18.172.074	5.695.320
PT Gunung Bara Utama	17.802.810	17.802.810
PT Bangun Prima Raya	16.640.286	16.640.286
PT Tlatah Gema Anugerah	14.971.825	14.611.890
PT Jaya Real Propertindo	14.472.471	13.053.104
DPU Kepulauan Riau	14.012.201	13.730.236
KemPUPRa DitJen Bina Marga, SatKer Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Selatan	12.922.400	7.717.938
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	12.129.074	12.129.074
PT Graha Tunas Selaras	11.832.227	-
PT Dago Trisinergi	11.448.710	8.962.525
Tamansari Semanggi Apartemen	10.874.653	12.361.247
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	249.935.639	237.465.152
Sub jumlah - kotor	880.335.787	610.107.375
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.157.205)	(8.162.524)
Jumlah	867.178.582	601.944.851
Jumlah piutang retensi	1.153.446.233	832.260.732

7. RETENTION RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2016	Related parties
		<u>Related parties</u>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	48.135.621	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Hutama Karya	5.025.064	PT Hutama Karya
PT Citra Marga Lintas Jabar	11.640.513	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT GMF Aeroasia	22.225.000	PT GMF Aeroasia
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	15.855.006	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
PT PLN (Persero)	17.881.678	PT PLN (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.907.045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Others (each below Rp 10,000,000)	95.645.954	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	230.315.881	Total
		<u>Third parties</u>
Chevron	-	Chevron
PT DNC Engineering	48.373.838	PT DNC Engineering
ZEESM, Government of RDTL	30.883.660	ZEESM, Government of RDTL
British Protenum	35.316.686	British Protenum
PT Jakarta Propertindo	4.442.131	PT Jakarta Propertindo
PT Surya Bumi Megah	15.499.562	PT Surya Bumi Megah
PT Puncak Dharmahusada	22.639.965	PT Puncak Dharmahusada
JAICA - UI	21.570.200	JAICA - UI
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12.080.078	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
PT Wikaraga Sapta Utama	21.689.499	PT Wikaraga Sapta Utama
PT Jakarta International Container Terminal	20.450.281	PT Jakarta International Container Terminal
SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai	16.991.893	SNVT PLK Jar.Sumber Air Brantas Sungai
PT Trans Ritel Indonesia	5.695.320	PT Trans Ritel Indonesia
PT Gunung Bara Utama	17.802.810	PT Gunung Bara Utama
PT Bangun Prima Raya	16.640.286	PT Bangun Prima Raya
PT Tlatah Gema Anugerah	14.611.890	PT Tlatah Gema Anugerah
PT Jaya Real Propertindo	13.053.104	PT Jaya Real Propertindo
DPU Kepulauan Riau	13.730.236	DPU Kepulauan Riau
KemPUPRa DitJen Bina Marga, SatKer Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Selatan	7.717.938	KemPUPRa DitJen Bina Marga, SatKer Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Selatan
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	12.129.074	SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane
PT Graha Tunas Selaras	-	PT Graha Tunas Selaras
PT Dago Trisinergi	8.962.525	PT Dago Trisinergi
Tamansari Semanggi Apartemen	12.361.247	Tamansari Semanggi Apartemen
Lain-lain (each below Rp 10,000,000)	237.465.152	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub total - gross	610.107.375	Sub total - gross
Allowance for impairment losses	(8.162.524)	Allowance for impairment losses
Jumlah	601.944.851	Total
Jumlah piutang retensi	832.260.732	Total retention receivables

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	286.267.651	196.400.757	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	33.915.124	U.S. Dollar
Sub jumlah	<u>286.267.651</u>	<u>230.315.881</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	738.710.935	519.975.159	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	141.501.639	90.009.003	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	123.213	123.213	Ringgit Malaysia
Piutang retensi kotor	880.335.787	610.107.375	Gross retention receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.157.205)</u>	<u>(8.162.524)</u>	Allowance for impairment losses
Sub jumlah - bersih	<u>867.178.582</u>	<u>601.944.851</u>	Sub total - net
Jumlah	<u>1.153.446.233</u>	<u>832.260.732</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang retensi atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang retensi tersebut dapat ditagih.

Retention receivables based on currencies is as follows:

Related parties	Indonesian Rupiah
Sub total	
Third parties	Indonesian Rupiah
U.S. Dollar	
Ringgit Malaysia	
Gross retention receivables	
Allowance for impairment losses	
Sub total - net	
Total	

Management believes that the allowance for impairment losses of retention receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on retention receivables from related parties as management believes that all such retention receivables are collectible.

8. TAGIHAN BRUTO KE PEMBERI KERJA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Biaya konstruksi	29.905.340.237	25.717.582.878
Laba yang diakui	1.647.082.926	1.445.451.180
Sub Jumlah	31.552.423.163	27.163.034.058
Penagihan	<u>(23.301.178.066)</u>	<u>(23.190.797.019)</u>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	8.251.245.097	3.972.237.039
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.993.695)</u>	<u>(1.378.842)</u>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	<u>8.249.251.402</u>	<u>3.970.858.197</u>

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Construction costs	
Recognized profit	
Sub Total	
Progress billing	
Due from customer	
Allowance for impairment losses	
Total due from customer - net	

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Rincian saldo tagihan bruto ke pemberi kerja adalah sebagai berikut :

Detail of gross amount due from customers as follow :

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	1.503.786.901	-	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	492.006.651	243.621.060	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Marga Sarana Jabar	440.469.552	-	PT Marga Sarana Jabar
PT Hutama Karya (Persero)	304.182.566	43.947.249	PT Hutama Karya (Persero)
PT Antam (Persero) Tbk.	288.441.969	70.899.954	PT Antam (Persero) Tbk
PT Pelindo I (Persero)	206.637.650	115.431.715	PT Pelindo I (Persero)
PT Pertamina (Persero)	174.789.734	272.342.315	PT Pertamina (Persero)
Balai Perkeretaapian Sumbagut	119.322.653	-	Balai Perkeretaapian Sumbagut
Koperasi Jasa Marga Indonesia	106.682.732	-	Koperasi Jasa Marga Indonesia
PT PLN (Persero)	106.274.549	152.524.706	PT PLN (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	85.075.882	97.349.912	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	63.374.589	57.045.986	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	58.210.533	-	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Semen Padang (Persero)	57.667.274	66.332.279	PT Semen Padang (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	54.517.994	38.185.821	PT Indah Karya (Persero)
PT Kereta Cepat Indonesia China	52.156.529	50.177.811	PT Kereta Cepat Indonesia China
PT Yodya Karya (Persero)	46.953.024	48.416.084	PT Yodya Karya (Persero)
PT Citra Marga Lintas Jabar	31.294.308	116.989.400	PT Citra Marga Lintas Jabar
WIKA - PP - Jasa Marga	25.271.261	-	WIKA - PP - Jasa Marga
PT Pelindo IV (Persero)	23.962.167	13.094.241	PT Pelindo IV (Persero)
KSO Wika Gedung - Mahoni	23.542.660	25.952.339	KSO Wika Gedung - Mahoni
PT Boma Bisma Indra (Persero)	21.627.915	19.976.537	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	21.390.272	3.961.319	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT WIKA - Balai Pustaka (Iswara)	20.549.151	-	PT WIKA - Balai Pustaka (Iswara)
KSO Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	17.502.130	33.804.848	KSO Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera
WIKA CNT JO	17.357.556	13.158.607	WIKA CNT JO
Bank Indonesia	15.511.418	43.768.198	Bank Indonesia
PT Angkasa Pura II (Persero)	13.315.947	10.148.569	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	10.161.195	-	PT Nindya Karya (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	7.394.592	225.960.416	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	4.409.431.354	1.763.089.366	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Jakarta Propertindo	1.186.835.568	15.692.113	PT Jakarta Propertindo
BP Berau, Ltd.	190.825.532	192.143.412	BP Berau, Ltd.
Zeesm, Government Of Rdtl	186.586.434	191.442.411	Zeesm, Government Of Rdtl
PT Chevron	174.229.364	252.631.889	PT Chevron
PT D&C Engineering Company	135.569.032	57.552.905	PT D&C Engineering Company
Marubeni Corporation	109.710.974	43.947.936	Marubeni Corporation
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	105.263.867	74.492.786	SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis
DPU Kab.Penajam Paser Utara	103.470.529	79.054.206	DPU Kab.Penajam Paser Utara
PT Industri Nabati Lestari	97.115.009	30.680.627	PT Industri Nabati Lestari
Summitomo	95.841.172	106.607.300	Summitomo
Kementerian PUPRA	63.847.096	54.036.154	Kementerian PUPRA
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	61.441.833	16.248.665	DPU and Tata Ruang Kota Tarakan
PT Jakarta International Container Terminal	60.863.088	65.058.452	PT Jakarta International Container Terminal
PT Trans Ritel Indonesia	57.118.722	103.306.596	PT Trans Ritel Indonesia
PT Pulo Mas Jaya	53.509.473	-	PT Pulo Mas Jaya
DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur	51.968.097	74.384.890	DPU Pemerintah Prov. Kalimantan Timur
SNVT Jaringan SDA Brantas Sungai	44.850.380	-	SNVT Jaringan SDA Brantas Sungai
PT Surya Bumimegah Sejahtera	44.242.722	31.968.186	PT Surya Bumimegah Sejahtera
Mabes Polri	37.966.429	-	Mabes Polri
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) (Persero)	36.046.816	-	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC) (Persero)
PT Rekadaya Elektrika	36.012.368	36.012.368	PT Rekadaya Elektrika
Satker Wil I Jln Nasional XI Sulut	30.883.993	10.060.722	Satker Wil I Jln Nasional XI Sulut
PT Jaica UI (Hospital Indonesia)	30.541.763	24.811.655	PT Jaica UI (Hospital Indonesia)
PT Bogor Jasmin Lestari	29.684.595	-	PT Bogor Jasmin Lestari
Tamansari Jineng Bali	27.489.460	-	Tamansari Jineng Bali
Satker Jln Nas Wil II Kalteng	25.684.483	-	Satker Jln Nas Wil II Kalteng
Puncak Dharmahusada	25.389.836	23.411.142	Puncak Dharmahusada
SNVT Pelaks. Jar Peman Air Pemali Juana	25.232.278	18.110.647	SNVT Pelaks. Jar Peman Air Pemali Juana
Kementerian ESDM	25.041.543	13.039.370	Kementerian ESDM
Kementerian PU SKPJN Wil II Prov. Kalsel	24.948.640	11.000.933	Kementerian PU SKPJN Wil II Prov. Kalsel
Esperanca Timor AON	23.843.185	5.345.404	Esperanca Timor AON
PT Cempaka Sinergy Lestari	22.779.068	-	PT Cempaka Sinergy Lestari
Dubai National Group Construction	22.711.852	-	Dubai National Group Construction
Satker Metropolitan Jln Nasional Bandung	21.201.498	-	Satker Metropolitan Jln Nasional Bandung
PT Trans Cibubur Property	19.586.040	-	PT Trans Cibubur Property
PT Batam Fantasy Island	19.397.508	19.298.008	PT Batam Fantasy Island
Dirjen SDA Wil. Sungai Sumatra VIII	18.430.483	18.430.483	Dirjen SDA Wil. Sungai Sumatra VIII
SNVT Pelaksana Waduk Jatigede	18.328.391	-	SNVT Pelaksana Waduk Jatigede
Bend Pelaks Jln Metropolitan Palembang	18.130.878	-	Bend Pelaks Jln Metropolitan Palembang
Bina Marga Pengairan Bangkinang	16.958.841	16.958.840	Bina Marga Pengairan Bangkinang
PT Muliaguna Propertindo Development	16.338.016	11.376.819	PT Muliaguna Propertindo Development
PU Aceh	16.270.508	9.829.089	PU Aceh

(dilanjutkan

(forward)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara	15.307.404	15.307.404	Dirjen Bina Marga Maluku Dan Maluku Utara
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	14.932.068	9.415.102	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
SNVT Pel Jar Air Cimanuk - Cisanggarung	14.696.397	7.986.891	SNVT Pel Jar Air Cimanuk - Cisanggarung
KSO Griya Sarana - Jaya Property	14.663.104	-	KSO Griya Sarana - Jaya Property
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	14.311.096	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Chalidana Inti Permata	13.141.048	-	PT Chalidana Inti Permata
PD Pasar Jaya	13.049.320	-	PD Pasar Jaya
Dirjen SDA S.Citarum	12.804.350	24.941.235	Dirjen SDA S.Citarum
Perum Peruri	11.458.418	-	Perum Peruri
PT Maju Gemilang Serpong	10.775.999	-	PT Maju Gemilang Serpong
PT Jaya Raya Utama	10.742.776	8.564.133	PT Jaya Raya Utama
PT Raya Bumi Nusantara Permai	10.547.943	4.782.299	PT Raya Bumi Nusantara Permai
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>273.196.456</u>	<u>531.216.600</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	3.841.813.743	2.209.147.673	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.993.695)</u>	<u>(1.378.842)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>3.839.820.048</u>	<u>2.207.768.831</u>	Net
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	<u>8.249.251.402</u>	<u>3.970.858.197</u>	Total gross amount due from customers

9. PIUTANG YANG BELUM DITAGIH

9. UNBILLED RECEIVABLES

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pelanggan WIKA Beton	872.594.579	279.390.329	WIKA Beton customers
Pelanggan Perusahaan	171.751.669	80.757.843	The Company customers
Pelanggan WIKA Realty	11.709.453	-	WIKA Realty customers
Pelanggan WIKA IK	7.663.398	24.056.476	WIKA IK customers
Jumlah	<u>1.063.719.099</u>	<u>384.204.648</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>971.621.297</u>	<u>349.559.336</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>92.097.802</u>	<u>34.645.312</u>	Noncurrent portion
Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.			This account represents unbilled trade receivables arising from activities other than project construction activities.
Piutang yang belum ditagih bagian jangka panjang merupakan piutang bunga atas pinjaman pemegang saham pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.			Noncurrent portion of unbilled receivables pertains to unbilled interest receivables on loan to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain per pelanggan:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	725.012.309	285.000.000	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
PT Citra Lintas Marga Jabar	106.225.500	93.225.500	PT Citra Lintas Marga Jabar
KSO WIKA - Indulexo	74.095.796	-	KSO WIKA - Indulexo
KSO Tokyu - Wika	13.374.597	-	KSO Tokyu - Wika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>19.177.482</u>	<u>45.861.256</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - bersih	937.885.685	424.086.756	Sub total - net
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak berelasi	<u>725.012.309</u>	<u>285.000.000</u>	Less noncurrent portion - related parties
Bagian jangka pendek - pihak berelasi	<u>212.873.376</u>	<u>139.086.756</u>	Current portion - related parties
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Artama Indocitramulia	13.814.146	13.814.146	PT Artama Indocitramulia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>54.935.838</u>	<u>82.364.694</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	68.749.984	96.178.840	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.293.482)</u>	<u>(18.247.613)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>50.456.502</u>	<u>77.931.227</u>	Total - net

Piutang lain-lain pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia tertanggal 8 Desember 2015.

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pokok dan bunga pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Piutang lain-lain pada PT Artama Indocitramulia merupakan piutang pada Proyek PLTD Ambon terkait dengan proses penjualan mesin pembangkit listrik tenaga diesel.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

10. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Details of other accounts receivable by customers consists of:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi :			Related parties :
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	725.012.309	285.000.000	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
PT Citra Lintas Marga Jabar	106.225.500	93.225.500	PT Citra Lintas Marga Jabar
KSO WIKA - Indulexo	74.095.796	-	KSO WIKA - Indulexo
KSO Tokyu - Wika	13.374.597	-	KSO Tokyu - Wika
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>19.177.482</u>	<u>45.861.256</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah - bersih	937.885.685	424.086.756	Sub total - net
Dikurangi bagian jangka panjang - pihak berelasi	<u>725.012.309</u>	<u>285.000.000</u>	Less noncurrent portion - related parties
Bagian jangka pendek - pihak berelasi	<u>212.873.376</u>	<u>139.086.756</u>	Current portion - related parties
Pihak ketiga :			Third parties :
PT Artama Indocitramulia	13.814.146	13.814.146	PT Artama Indocitramulia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>54.935.838</u>	<u>82.364.694</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	68.749.984	96.178.840	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18.293.482)</u>	<u>(18.247.613)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>50.456.502</u>	<u>77.931.227</u>	Total - net

Other accounts receivable from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia dated December 8, 2015.

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Other accounts receivable from PT Artama Indocitramulia is receivable for PLTD Ambon Projects related to the sale of diesel engine power plant.

Management believes that the allowance for impairment losses of other accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Barang jadi			Finished goods
Produk beton	800.041.499	507.596.206	Concrete products
Produk konstruksi baja dan otomotif	45.056.798	15.867.007	Steel structure and automotives
Persediaan aspal	752.265	9.508.610	Asphalt inventories
Barang dalam proses			Work in process
Suku cadang otomotif dan konversi energi	87.897.994	55.371.344	Automotive spareparts and conversion energy
Bahan baku			Raw Materials
Bahan baku beton dan semen	385.940.373	340.905.269	Concrete and cement
Bahan baku konstruksi	323.282.658	150.248.194	Construction raw materials
Bahan baku metal dan otomotif	68.942.941	53.216.828	Metal and automotive
Bahan baku aspal	135.199	135.199	Asphalt raw materials
Suku cadang			Spareparts
Peralatan produksi	25.866.431	22.228.743	Production equipments
Persediaan dalam pengiriman			Inventory in transit
Material besi beton	55.390.095	3.816.477	Rebar materials
Persediaan tabung	6.609.384	3.396.779	Cylinder tank
Produk komponen			Component product
Suku cadang otomotif	1.991.340	2.116.634	Automotive spareparts
Jumlah	1.801.906.977	1.164.407.290	Total
Penurunan nilai persediaan	<u>(196.625)</u>	<u>(196.625)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>1.801.710.352</u>	<u>1.164.210.665</u>	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sebagian persediaan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Bintang terhadap semua resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 37.446.503. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories were insured partially through a consortium led by PT Asuransi Bintang against all risks for Rp 37,446,503. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 26).

Inventories are used as collateral for the Group's loans (Note 26).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

12. UANG MUKA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar			Current
Pemasok	706.588.225	365.335.396	Suppliers
Subkontraktor	509.835.279	147.959.969	Sub contractors
Lain-lain	<u>137.174.187</u>	<u>114.528.581</u>	Others
Jumlah	<u>1.353.597.691</u>	<u>627.823.946</u>	Total
Tidak lancar			Noncurrent
Pembelian tanah	<u>250.588.122</u>	<u>148.763.335</u>	Acquisition of land

Uang muka lancar merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Current advances represents advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	-	19.781	Article 21
Pasal 22	34.821.917	16.450.697	Article 22
Pasal 23	27.832.578	19.412.372	Article 23
Pasal 24	7.278.981	1.493.728	Article 24
Pasal 25	52.541.611	67.797.722	Article 25
Final dibayar dimuka	101.439.722	102.759.650	Prepaid final tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.082.580.059</u>	<u>549.851.933</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.306.494.868</u>	<u>757.785.883</u>	Total

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya usaha	317.030.664	169.366.007	Operating expenses
Biaya distribusi	265.581.891	65.005.505	Distribution expenses
Biaya pengelolaan	141.963.379	125.812.032	Management expenses
Biaya produksi	116.578.733	224.842.884	Production expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	<u>13.629.647</u>	<u>10.288.389</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>854.784.314</u>	<u>595.314.817</u>	Total

14. PREPAID EXPENSES

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management represents a cost paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk Grup.

Prepaid distribution represents costs for the products distribution of the Group.

15. JAMINAN USAHA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jaminan usaha lancar:			Business guarantee - current:
Sewa	4.370	1.280	Leasing
Lain-lain	<u>87.937.082</u>	<u>33.210.530</u>	Others
Jumlah	<u>87.941.452</u>	<u>33.211.810</u>	Total
Jaminan usaha tidak lancar:			Business guarantee - noncurrent
Sewa	30.439.986	7.959.563	Leasing
Jaminan pelaksanaan	<u>170.241.247</u>	<u>171.225.000</u>	Performance bonds
Jumlah	<u>200.681.233</u>	<u>179.184.563</u>	Total
Jumlah Jaminan Usaha	<u>288.622.685</u>	<u>212.396.373</u>	Total Business Guarantees

16. ASET REAL ESTATE

a. ASET REAL ESTATE LANCAR

Grup memiliki aset bangunan siap dijual, bangunan dalam konstruksi, tanah sedang dikembangkan dan tanah matang dengan rincian sebagai berikut:

16. REAL ESTATE ASSETS

a. CURRENT REAL ESTATE ASSETS

The Group owns assets ready for sale, under construction building, developed land and available for sale land as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bangunan dalam konstruksi	1.330.867.633	1.225.375.937	Buildings under construction
Bangunan jadi	556.752.511	488.416.640	Buildings
Tanah dalam pengembangan	257.934.480	221.343.836	Land under development
Tanah matang	<u>11.165.484</u>	<u>11.751.259</u>	Land available for sale
Jumlah	<u>2.156.720.108</u>	<u>1.946.887.672</u>	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Bangunan jadi terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Buildings consists of:
Tamansari Jiwa	157.302.179	149.774.299	Tamansari Jiwa
Tamansari Lagoon	145.394.711	153.174.041	Tamansari Lagoon
Tamansari Iswara	134.426.422	-	Tamansari Iswara
Tamansari Panoramic	39.166.885	38.986.320	Tamansari Panoramic
Tamansari Bale Hinggil (WG)	33.128.841	33.128.840	Tamansari Bale Hinggil (WG)
Tim Penjual Aset	16.305.348	-	Tim Penjual Aset
Tamansari La Grande	11.779.034	10.716.090	Tamansari La Grande
Tamansari Hive Office	-	65.535.185	Tamansari Hive Office
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	19.249.091	37.101.865	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>556.752.511</u>	<u>488.416.640</u>	Total

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan *ballroom* yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Buildings represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Penanggung/ Insurance Company	Kawasan/PPU/ Kawasan/PPU	Nomer Polis/ Certificate Number	Jangka Waktu/ Period of Insurance	Nilai Pertanggungan/ Insurance Policy
PT Zurich Insurance Indonesia	Tamansari Hive Office	6 ZI-HAR-2331570	17/5/2017 - 17/5/2018	Rp 129.659.000,-
PT Brimbingin Sejahtera Antamakmur	Tamansari Panoramic	17 ZI-SRP-2407847	8/7/2016 - 8/7/2017	Rp. 150.675.108,-
PT Zurich Insurance Indonesia	Tamansari La Grande	16 ZI-SRP-2351784	16/10/2016 - 16/10/2017	Rp. 1.383.000.000,-

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari :

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Buildings under construction consists of:
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	317.549.212	322.563.432	Tamansari Sky Lounge Balikpapan
Proyek bangunan			Building project
PT Kurnia Realty Jaya	445.652.617	423.412.310	PT Kurnia Realty Jaya
Apartemen Tamansari Tera	192.696.079	131.122.676	Apartemen Tamansari Tera
Tamansari Emerald	137.863.223	77.832.072	Tamansari Emerald
Tamansari Cendikia	113.606.890	84.609.888	Tamansari Cendikia
Tamansari Amarta	70.177.379	63.669.007	Tamansari Amarta
Tamansari Sky Lounge Makasar	21.065.708	15.578.944	Tamansari Sky Lounge Makasar
Tamansari Grand Samarinda	11.990.444	11.797.325	Tamansari Grand Samarinda
Tamansari Iswara	286.519	72.584.800	Tamansari Iswara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	19.979.562	22.205.483	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>1.330.867.633</u>	<u>1.225.375.937</u>	Total

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Tanah dalam pengembangan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tamansari Cyber	101.830.633	101.235.971	Tamansari Cyber
Grand Tamansari Samarinda	42.229.262	41.831.122	Grand Tamansari Samarinda
Tanah milik Wika Gedung	34.149.214	-	Tanah milik Wika Gedung
Tamansari Puri Bali Extensiom	27.620.405	21.019.772	Tamansari Puri Bali Extensiom
Tamansari Kahyangan Kendari	25.074.573	24.924.622	Tamansari Kahyangan Kendari
Tamansari Metropolitan Manado	17.217.848	22.486.825	Tamansari Metropolitan Manado
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	9.812.545	9.845.524	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>257.934.480</u>	<u>221.343.836</u>	Total

Tanah matang terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Grand Tamansari Samarinda	4.671.307	4.671.307	Grand Tamansari Samarinda
Kantor Pusat - Entitas Anak	3.208.945	1.607.740	Head Office - Subsidiary
Tamansari Bukit Mutiara	1.209.634	1.209.634	Tamansari Bukit Mutiara
Tamansari Hills Residence	875.700	875.700	Tamansari Hills Residence
Debang Tamansari Medan	417.314	828.732	Debang Tamansari Medan
Tamansari Puri Bali	396.078	396.078	Tamansari Puri Bali
Tamansari Metropolitan Manado	316.541	316.540	Tamansari Metropolitan Manado
Festival Fatmawati	69.965	1.384.870	Festival Fatmawati
Tamansari Persada Bogor	-	460.658	Tamansari Persada Bogor
Jumlah	<u>11.165.484</u>	<u>11.751.259</u>	Total

b. ASET REAL ESTATE TIDAK LANCAR

Grup memiliki aset real estat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di WIKA Realty dan WIKA Gedung dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tanah - Entitas Anak	454.624.156	-	Land - Subsidiary
Tanah Wika Gedung	136.166.547	169.980.290	Tanah Wika Gedung
Grand Tamansari Samarinda 2	38.277.229	38.173.347	Grand Tamansari Samarinda 2
Tamansari Gangga	26.276.775	24.084.593	Tamansari Gangga
Grand Tamansari Samarinda 3	-	15.500.000	Grand Tamansari Samarinda 3
Tamansari Palabuhan Ratu	-	8.513.669	Tamansari Palabuhan Ratu
Tamansari Puri Bali (Sawangan)	-	651.808	Tamansari Puri Bali (Sawangan)
Tamansari Manglayang Regency	-	2.001.902	Tamansari Manglayang Regency
Jumlah	<u>655.344.707</u>	<u>258.905.609</u>	Total

b. NONCURRENT REAL ESTATE ASSETS

The Group owns real estate assets which are recorded as land for development as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

17. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bagian lancar	110.148.921	110.148.921	Current portion
Bagian tidak lancar	86.182.475	168.794.166	Noncurrent portion
Jumlah	<u>196.331.396</u>	<u>278.943.087</u>	Total

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi PLTG Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama Perusahaan - PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

17. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECTS

This account consists of financial assets for the concession project of PLTG Borang, South Sumatera for power plant production. The Company and PT Navigat Energy as venturer, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years from July 2012 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

18. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Percentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Company and its subsidiaries		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	Jakarta	20%	20%	199.447.539	188.990.390
PT WIKA Realty Minor Development	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	50%	50%	85.125.554	85.163.587
PT WIKA Industri Energi	Industri dan perdagangan produk konversi energi/ <i>Industry and trading of energy conversion products</i>	Jakarta	40%	40%	46.905.319	46.750.036
PT Jasamarga Manado - Bitung	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	Jakarta	20%	20%	37.127.852	14.357.577
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ <i>Construction and development of toll road</i>	Jakarta	25%	25%	7.093.730	6.639.384
PT Makasar Coastal City	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	33%	-	4.349.715	-
PT Tegal Luar City Development	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	33%	33%	3.995.858	3.961.032
PT Jakarta River City	Industri realti dan properti jasa/ <i>Realty and property industry</i>	Jakarta	33%	-	3.660.228	-
PT WIKA Jabar Power	Pembangkit tenaga listrik/ <i>Power plant industry</i>	Jakarta	20%	20%	2.970.996	3.944.960
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Industri produk dari hasil kilang minyak, bumi dan ekstrak bitumen/ <i>Oil refinery products industry and bitumen extract</i>	Jakarta	25%	-	2.137.143	-
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ <i>Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture</i>	Jakarta	38%	38%	(69.754.702)	(19.632.937)
Jumlah/ Total			<u>323.059.232</u>	<u>330.174.029</u>		

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai tercatat awal tahun	330.174.029	300.607.374	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	62.676.411	83.560.000	Investment additions
Bagian rugi entitas asosiasi	(66.509.579)	(38.190.544)	Share in loss of associates
Penyesuaian	(3.281.629)	(15.802.801)	Adjustments
Nilai tercatat akhir tahun	<u>323.059.232</u>	<u>330.174.029</u>	Carrying amount at end of year

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates is set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

	PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	PT Wika Realty Minor Development			
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016			
Aset lancar	<u>130.780.951</u>	<u>331.608.586</u>	<u>35.355.233</u>	<u>51.537.625</u>	Current assets
Aset tidak lancar	<u>4.119.164.983</u>	<u>3.500.932.308</u>	<u>135.074.598</u>	<u>119.014.753</u>	Noncurrent assets
Liabilitas lancar	<u>886.937.328</u>	<u>784.034.717</u>	<u>178.724</u>	<u>225.203</u>	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>2.365.770.913</u>	<u>2.103.554.229</u>	-	-	Noncurrent liabilities
	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Pendapatan	<u>636.628.049</u>	<u>318.160.289</u>	-	-	Revenues
Laba (rugi) periode berjalan	<u>(81.214.249)</u>	<u>(71.399.712)</u>	<u>(76.066)</u>	<u>327.175</u>	Profit (loss) for the period
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>(81.214.249)</u>	<u>(71.399.712)</u>	<u>(76.066)</u>	<u>327.175</u>	Total comprehensive income

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	PT Wika Realty Minor Development			
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016			
Aset bersih	997.237.693	944.951.948	170.251.107	170.327.175	Net assets
Porsi kepemilikan WIKA	20%	20%	50%	50%	Proportion of WIKA's ownership
Nilai tercatat investasi pada WIKA	<u>199.447.539</u>	<u>188.990.390</u>	<u>85.125.554</u>	<u>85.163.587</u>	Carrying amount of WIKA's interest in associate

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Jumlah gabungan informasi entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bagian Perusahaan dan entitas anak dari laba (rugi) bersih entitas asosiasi	<u>(50.210.325)</u>	<u>(20.732.786)</u>	The Group's and its subsidiaries' share of net of profit (loss) of associates
Bagian Perusahaan dan entitas anak dari jumlah penghasilan komprehensif entitas asosiasi	<u>(50.210.325)</u>	<u>(20.732.786)</u>	The Group's and its subsidiaries' share of total comprehensive income of associates
Nilai tercatat gabungan atas kepentingan Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi ini	<u>38.486.139</u>	<u>56.020.052</u>	Aggregate carrying amount of the Group's and its subsidiaries' interest in these associates

19. PROPERTI INVESTASI

19. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2017	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	74.133.341	227.419	-	-	74.360.760	Land
Bangunan	366.188.997	34.205.538	-	-	400.394.535	Buildings
Peralatan	33.008.267	-	-	-	33.008.267	Equipment
Jumlah	<u>473.330.605</u>	<u>34.432.957</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>507.763.562</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	15.486.411	5.238.839	-	-	20.725.250	Buildings
Peralatan	2.945.363	860.116	-	-	3.805.479	Equipment
Jumlah	<u>18.431.774</u>	<u>6.098.955</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.530.729</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>454.898.831</u>				<u>483.232.833</u>	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	148.066.116	10.296.307	-	(84.229.082)	74.133.341	Land
Bangunan	249.919.751	116.269.246	-	-	366.188.997	Buildings
Peralatan	3.696.496	29.311.771	-	-	33.008.267	Equipment
Jumlah	<u>401.682.363</u>	<u>155.877.324</u>	<u>-</u>	<u>(84.229.082)</u>	<u>473.330.605</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	9.520.739	5.965.672	-	-	15.486.411	Buildings
Peralatan	121.203	2.824.160	-	-	2.945.363	Equipment
Jumlah	<u>9.641.942</u>	<u>8.789.832</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.431.774</u>	Total
Nilai Tercatat Bersih	<u>392.040.421</u>				<u>454.898.831</u>	Net Carrying Amount

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Surabaya dan Balikpapan yang merupakan Area komersial, kondotel dan Ruko.

Beban penyusutan asset properti investasi dibebankan ke dalam beban pokok penjualan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Investment properties of land are located in Bali, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Surabaya and Balikpapan, which are commercial area, condotel and commercial building.

Depreciation expense on investment properties are charged to the cost of revenues.

As of the reporting period, management believes that there are no impairment of investment properties.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

20. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2017	
Biaya perolehan:						At cost:
Hak atas tanah	846.698.651	-	-	338.655	847.037.306	Landrights
Lahan Tambang	110.991.312	494.970	-	977.027	112.463.309	Quarry
Bangunan	688.880.431	59.903.327	-	33.970.316	782.754.074	Buildings
Prasarana	259.361.167	10.252.040	-	24.185.286	293.798.493	Infrastructures
Perlengkapan kantor	32.314.871	11.051.743	-	387.516	43.754.130	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	2.084.620.988	152.469.111	-	78.122.129	2.315.212.228	Project and plant equipment
Kendaraan	11.957.178	-	-	-	11.957.178	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	213.491.769	245.922.626	-	(137.980.929)	321.433.466	Construction in progress
Aset Ventura						Venture assets
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	Buildings
Peralatan - PLTMG	152.260.319	-	-	-	152.260.319	Equipment - PLTMG
Aset Sewa Pembiayaan						Leased assets:
Peralatan	123.959.496	126.208.035	-	-	250.167.531	Equipment
Jumlah	4.535.441.233	606.301.852	-	-	5.141.743.085	Total
						Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan:						Quarry
Tambang	2.199.594	1.438.663	-	-	3.638.257	Buildings
Bangunan	130.502.143	73.041.220	-	-	203.543.363	Infrastructures
Prasarana	87.323.100	5.422.267	-	-	92.745.367	Office equipment
Perlengkapan kantor	18.926.009	4.782.207	-	-	23.708.216	Project and plant equipment
Peralatan pabrik dan proyek	856.659.115	117.998.167	-	-	974.657.282	Vehicles
Kendaraan	3.839.556	1.097.857	-	-	4.937.413	Vehicles
Aset Ventura						Venture assets
Bangunan	5.076.078	815.637	-	-	5.891.715	Buildings
Peralatan - PLTMG	46.178.764	8.248.131	-	-	54.426.895	Equipment - PLTMG
Aset Sewa Pembiayaan						Leased assets:
Peralatan	60.067.562	24.696.057	-	-	84.763.619	Equipment
Jumlah	1.210.771.921	237.540.206	-	-	1.448.312.127	Total
Nilai Tercatat Bersih	3.324.669.312				3.693.430.958	Net Carrying Amount
	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan:						At cost:
Hak atas tanah	864.027.498	-	-	(17.328.847)	846.698.651	Landrights
Lahan Tambang	91.158.977	-	-	19.832.335	110.991.312	Quarry
Bangunan	349.528.829	59.218.843	-	280.132.759	688.880.431	Buildings
Prasarana	233.741.844	5.448.465	-	20.170.858	259.361.167	Infrastructures
Perlengkapan kantor	25.994.584	6.320.287	-	-	32.314.871	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	1.749.709.061	138.795.424	-	196.116.503	2.084.620.988	Project and plant equipment
Kendaraan	3.984.694	7.972.484	-	-	11.957.178	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	527.222.845	202.521.479	-	(516.252.555)	213.491.769	Construction in progress
Aset Ventura						Venture assets
Bangunan	10.905.051	-	-	-	10.905.051	Building
Peralatan - PLTMG	152.260.319	-	-	-	152.260.319	Equipment
Aset Sewa Pembiayaan						Leased asset:
Kendaraan	79.728.736	-	-	(79.728.736)	-	Vehicles
Peralatan	23.434.023	20.796.737	-	79.728.736	123.959.496	Equipment
Jumlah	4.111.696.461	441.073.719	-	(17.328.947)	4.535.441.233	Total
						Accumulated depreciation:
Akumulasi penyusutan:						Quarry
Tambang	573.996	1.625.598	-	-	2.199.594	Buildings
Bangunan	103.657.665	26.844.478	-	-	130.502.143	Infrastructures
Prasarana	66.497.833	20.825.267	-	-	87.323.100	Office equipment
Perlengkapan kantor	14.624.340	4.301.669	-	-	18.926.009	Project and plant equipment
Peralatan pabrik dan proyek	654.077.566	202.581.549	-	-	856.659.115	Vehicles
Kendaraan	3.751.340	88.216	-	-	3.839.556	Vehicles
Aset Ventura						Venture assets
Bangunan	4.532.319	543.759	-	-	5.076.078	Building
Peralatan - PLTMG	41.232.011	4.946.753	-	-	46.178.764	Equipment - PLTMG
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing:
Kendaraan	38.226.926	-	-	(38.226.926)	-	Vehicles
Peralatan	122.352	21.718.284	-	38.226.926	60.067.562	Equipment
Jumlah	927.296.348	283.475.573	-	-	1.210.771.921	Total
Nilai Tercatat Bersih	3.184.400.113				3.324.669.312	Net Carrying Amount

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp 237.540.206.

Depreciation expenses for the nine-month period ended September 30, 2017 amounted to Rp 237,540,206.

Aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Construction in progress have the following details:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Peralatan proyek dan pabrik	183.438.514	114.308.641	Project and plant equipment
Bangunan	117.708.178	81.191.881	Buildings
Prasarana	20.201.572	17.502.234	Infrastructures
Peralatan kantor	<u>85.202</u>	<u>489.013</u>	Office equipment
Jumlah	<u>321.433.466</u>	<u>213.491.769</u>	Total

Ihtisar perkembangan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Overview of the development of construction in progress are as follow:

	30 September/ September 30, 2017	Nilai akhir/ End value	%	Rencana tanggal penyelesaian/ Planned date of completion	
Peralatan proyek dan pabrik	183.438.514	250.000.000	73,38%	Desember/December 2017	Project and plant equipment
Bangunan	117.708.178	220.123.588	53,47%	Desember/December 2017	Buildings
Prasarana	20.201.572	27.474.138	73,53%	Desember/December 2017	Infrastructures
Peralatan kantor	<u>85.202</u>	<u>200.000</u>	42,60%	Desember/December 2017	Office equipment
Jumlah/Total	<u>321.433.466</u>	<u>497.797.726</u>			

Aset dalam penyelesaian atas hak atas tanah, bangunan, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru WIKA Beton di Karawang Jawa Barat dan Lampung.

Construction in progress of land, buildings, and infrastructure pertains to the construction of new factory of WIKA Beton in Karawang West Java and Lampung.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 477.211.554 dan Rp 458.475.346.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, property, plant and equipment except land were insured against fire with possible risk for Rp 477,211,554 and Rp 458,475,346, respectively.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

21. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

21. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Details of investment in joint ventures are as follows:

Proyek/Project	Percentase/ Percentage	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
WIKA - Technip	Matindock	76%	768.995.734
WIKA - PP - Hutama	Jati Gede	25%	216.295.195
WIKA - Mirlindo	PLTD Bali	85%	171.274.508
WIKA - LIMAN - EEA	PLTMG Rawaminyak	70%	106.810.440
WIKA - PP - Waskita - Hyundai	Terminal 3 SHIA	50%	92.275.910
WIKA - Shimizu - Obayashi - Jakon	MRT 104-105 underground	15%	84.898.547
WIKA - Mutiara Masyur	Prospero	60%	77.659.732
WIKA - Tokyu	MRT 102-103 Elevated	40%	72.973.256
WIKA - Indeluxso	APMS Bandara Soetta	90%	68.866.750
WIKA - AAE & MSI	PLTD Ambon	85%	66.531.206
WIKA Gedung - Mahoni	Mahogany Aprtemen	60%	58.625.657
WIKA - Rebana - Klesri	Pipeline Gresik Smg	40%	52.792.175
WIKA - Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75%	44.168.398
WIKA - Krakatau Posco	Tj Sekong	50%	43.340.790
WIKA - REALTY	Papilio	50%	38.885.159
WIKA - HK JO	Petikemas Belawan	50%	38.436.916
WIKA - PP - Waskita	Jemb. Merah Putih B. Tengah	33%	38.190.048
WIKA - PP	Bandara BIJB Kertajati	55%	33.602.567
WIKA - Multi	ITB JICA III	70%	32.932.048
WIKA - Nindya - Rekin	Jaringan Gas Prabumulih	60%	32.733.500
WIKA - Daya Istaka	Entikong II	70%	27.967.045
WIKA - Jakon	Pasar Senen	59%	25.484.802
WIKA - SCG - Waskita	Cisumdawu	20%	25.238.219
WIKA - Sinar Agung Lestari	Oksibil Dekay	60%	24.319.663
WIKA - CRBC - PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25%	20.891.589
WIKA - JOVA	Bridge Bacau Timor Leste	85%	20.516.173
WIKA - BRANTAS	Bendungan Kuningan	51%	20.271.506
WIKA - Waskita	Akses Bandara Soetta	49%	19.517.483
WIKA - Mafrijaya	Rehabilitasi Kelambu Kiri	80%	18.679.217
WIKA - HK - Waskita	Kons Runway Samarinda	20%	18.183.544
WIKA - Cakra	Wisma Atlet	20%	18.086.787
WIKA - DAELIM - ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27%	17.887.932
WIKA - Pelita	P-2 Road Blangkejeren	55%	16.451.674
WIKA - Abdi Mulia	Rob Kaligawe	62%	16.082.626
WIKA - Winarta	Tarum Barat	62%	15.153.283
WIKA - MMM	Jalan Soibada	99%	15.119.939
WIKA - Hutama - Nindya	Waduk Bendo	34%	15.101.681
WIKA - Waskita	Tol Bocimi	49%	14.821.408
WIKA - Sinar Agung	Oksibil Seredala	70%	12.748.186
WIKA - PP	Teluk Lamong	49%	12.148.939
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	40%	12.083.871
WIKA - CRBC	Jembatan Tayan	40%	11.339.478
WIKA - Sumindo	Lingkar Bengkalis	40%	11.297.254
WIKA - Scientek Computindo	BHS Ngurah Rai	51%	11.262.878
WIKA - WRK	Paket III PLN Wil Timur	10%	10.892.761
WIKA - MCC - NINDYA - WASKITA	Cisumdawu P.2	10%	10.656.013
WIKA - Brantas KSO	Diversion Channel in Putih Ri	20%	10.450.293
WIKA - Minarta	Suplesi Jabung Lampung	60%	10.078.079
Lain-lain/Others	Lain-lain/Others		157.323.071
<i>Jumlah/Total</i>		<i>2.760.343.930</i>	<i>2.114.559.007</i>

22. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
WIKA RK	<u>4.847.052</u>	<u>4.847.052</u>	WIKA RK

23. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Prima Terminal Petikemas	15%	71.366.190	55.500.000
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	15%	20.876.478	20.100.000
PT Marga Kunciran Cengkareng	2,1%	7.261.072	6.255.659
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0,14%	4.791.136	4.791.136
PT Jasamarga Bali Tol	0,4%	2.504.495	2.664.000
PT Air Minum Indonesia	14%	140.000	140.000
Jumlah		<u>106.939.371</u>	<u>89.450.795</u>
			Total

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

22. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

23. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Prima Terminal Petikemas	15%	71.366.190	55.500.000
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	15%	20.876.478	20.100.000
PT Marga Kunciran Cengkareng	2,1%	7.261.072	6.255.659
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0,14%	4.791.136	4.791.136
PT Jasamarga Bali Tol	0,4%	2.504.495	2.664.000
PT Air Minum Indonesia	14%	140.000	140.000
Jumlah		<u>106.939.371</u>	<u>89.450.795</u>
			Total

PT Prima Terminal Petikemas

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

PT Marga Kunciran Cengkareng

PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

PT Marga Kunciran Cengkareng

PT Marga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

24. ASET TAK BERWUJUD

24. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2017	
Aset dalam penyelesaian:						
Hak konsesi ruas jalan tol	-	1.145.387	-	-	1.145.387	Asset in progress : Concession rights - toll

25. ASET LAIN-LAIN

25. OTHER ASSETS

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Deposito yang dijaminkan	20.000.000	-	Restricted deposits
Retensi	13.121.981	16.807.664	Retention
Beban ditangguhkan	9.424.706	15.206.864	Deferred expenses
Lain-lain	14.339.719	22.699.163	Others
Jumlah	56.886.406	54.713.691	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat, Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 4,1% - 7,25%, dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% -83,72%.

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Restricted deposits represents deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat, Tbk and PT Bank Maybank Indonesia, Tbk, with time deposits period 1-3 months, annual interest rate 4.1% - 7.25%, and profit sharing (syariah) 70% - 83.72%.

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.

26. PINJAMAN JANGKA PENDEK

26. SHORT-TERM LOANS

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Perusahaan			The Company
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	891.928.375	270.729.831	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	441.399.674	478.394.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	142.090.270	180.640.916	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100.000.000	50.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sub jumlah	<u>1.575.418.319</u>	<u>979.764.899</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.350.000.000	350.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	699.800.152	54.819.396	PT Bank DKI
PT Bank Panin Tbk.	400.000.000	250.000.000	PT Bank Panin Tbk.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	320.000.000	200.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	250.000.000	1.089.255.139	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank DBS Indonesia	100.000.000	100.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	100.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	50.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	2.350.656	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	508.581	470.571	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	-	8.200.302	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Tbk.	-	6.514.592	PT Bank Danamon Tbk.
Sub jumlah	<u>3.272.659.389</u>	<u>2.059.260.000</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>4.848.077.708</u></u>	<u><u>3.039.024.899</u></u>	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	512.414.621	517.440.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	291.491.912	240.055.799	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	144.361.553	59.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	120.909.208	163.150.015	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Sub jumlah	<u>1.069.177.294</u>	<u>979.645.913</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia Tbk.	200.000.000	200.000.000	PT Bank ICBC Indonesia Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	120.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	109.031.585	89.952.047	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DKI	62.483.868	79.172.479	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Tbk.	35.000.000	58.165.742	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	29.800.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	12.800.178	110.298.201	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	10.000.000	107.876.518	PT Bank DBS Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	10.000.000	10.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.000.000	32.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia	-	5.190.720	PT Bank Maybank Indonesia
Sub jumlah	<u>592.115.631</u>	<u>693.155.707</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.661.292.925</u>	<u>1.672.801.620</u>	Total
Jumlah pinjaman jangka pendek			Total short term loans
Pihak berelasi	2.644.595.613	1.959.410.812	Related parties
Pihak ketiga	<u>3.864.775.020</u>	<u>2.752.415.707</u>	Third parties
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>6.509.370.633</u>	<u>4.711.826.519</u>	Total short term loans

Perusahaan

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas Non-Cash Loan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 300 miliar (nilai penuh) serta tambahan sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh) untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun dan fasilitas *foreign exchange* sebesar US\$ 10 juta (nilai penuh).

The Company

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On May 9, 2017, the Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan and Non Cash Loan Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Maximum facility is Rp 300 billion (full amount) each and an additional of Rp 400 billion (full amount) to fund specified project with interest rate of 9.25% per annum and foreign exchange facility amounting to US\$ 10 million (full amount).

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas minimum 1 kali

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berlaku sampai dengan 10 Juni 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan limit Rp 100 miliar (nilai penuh) dan *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 11.000 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9% per tahun dan fasilitas *treasury line* US\$ 15 juta (nilai penuh).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3,5 kali.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berlaku sampai dengan 30 Nopember 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 500 miliar (nilai penuh) serta fasilitas bank garansi atau *stand by letter of credit* sebesar Rp 4.000 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun dan *foreign exchange line* maksimum sampai US\$ 40 juta (nilai penuh).

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2018.

The loan is collateralized by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio maximum of 4 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1 time.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 23, 2017, the Company has received approval of the extension of the credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk valid until June 10, 2018.

Facilities provided are Revolving Working Capital Loan with a limit of Rp 100 billion (full amount) and Non Cash Loan facility with a limit of Rp 11,000 billion (full amount) with interest rate of 9% per annum and treasury line with a limit of US\$ 15 million (full amount).

The loan is collateralized with receivables, inventories, land and building.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 23, 2016, the Company has received approval of the extension of the credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk valid until November 30, 2017.

Facilities provided are Working Capital Loan with a limit of Rp 500 billion (full amount) and bank guarantee facilities or stand by letter of credit amounting to Rp 4,000 billion (full amount) with interest rate of 9.5% per annum and foreign exchange line up to US\$ 40 million (full amount).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan bangunan milik Perusahaan.

d. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan fasilitas maksimum senilai Rp 600 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 April 2018.

Tingkat suku bunga adalah 8,9% per tahun yang akan direview setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari kreditor.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Fidusia piutang proyek-proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

e. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan limit Rp 500 miliar (nilai penuh) serta fasilitas *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *Usance Payable at Sight (UPAS)* *L/C* dan Fasilitas Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN) senilai Rp 500 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga berikut:

- Dollar Amerika Serikat 2,25% per tahun ditambah *Cost of Fund*.
- Rupiah 1,5% per tahun ditambah *Cost of Fund*.

Masa berlaku kredit sampai dengan 2 Juni 2018.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang.

The loan is collateralized with project receivables and land and building owned by the Company.

d. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company has obtained Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with maximum facility of Rp 600 billion (full amount).

The validity period of credit facility is until April 6, 2018.

The interest rate is 8.9% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from creditors.

This financing facility is secured with projects' receivables that should be maintained at 125% from facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times.
- EBITDA to interest maximum 2 times.

e. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Facilities provided are Revolving Working Capital Loan with a limit of Rp 500 billion (full amount) and Letter of Credit (sight and usance) and domestic Letter of Credit (SKBDN) amounting to Rp 500 billion (full amount) with the following interest rates:

- U.S. Dollar of 2.25% per annum plus Cost of Fund.
- Indonesian Rupiah of 1.5% per annum plus Cost of Fund.

The validity period of credit facility is until June 2, 2018.

This credit is secured with Fiduciary Deed of Receivables.

f. PT Bank DKI

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dan PRK dengan PT Bank DKI.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 750 miliar (nilai penuh) dan Pinjaman Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 150 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga Pinjaman Rekening Koran sebesar 9% dan Kredit Modal Kerja sebesar 8%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2018.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha.

g. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Panin Tbk berlaku sampai dengan 16 Juli 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 750 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah 2,25 % per tahun.
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,50% per tahun.
- Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,75% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp 450 miliar (nilai penuh).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,6 kali

f. PT Bank DKI

The Company has entered into Working Capital Loan and PRK agreement with PT Bank DKI.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp 750 billion (full amount) and Overdraft Loan Facility with limit of Rp 150 billion (full amount) with interest rate of Overdraft Loan Facility of 9% and for Working Capital Loan of 8%.

The validity period of credit facility is until July 23, 2018.

The loan is collateralized with trade accounts receivable.

g. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained Working Capital Loan facilities from PT Bank Panin Tbk valid until July 16, 2018.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp 750 billion (full amount) with interest rates as follows:

- For maturities of 1 month, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.25% per annum.
- For maturities of 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2.50% per annum.
- For maturities of 6 months, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.75% per annum.

The loan is collateralized with project receivables with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp 450 billion (full amount).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) maximum 3 times.
- EBITDA dividend by interest expense minimum 1.6 times.

h. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor; Pembukaan dan Pembiayaan *L/C Sight atau L/C Usance* atau *Usance Payable at Sight (UPAS)* *L/C* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan kredit limit gabungan Rp 600 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juli 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,35% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat.
- 9 % per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 1,5 kali.

i. The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (*Cash Loan*) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp 250 miliar (nilai penuh) dan fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit senilai Rp 250 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan November 2017 dengan tingkat suku bunga BTMU US\$/IDR COF +0,75% p.a.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dagang dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali.

h. Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan; Opening and Funding *L/C Sight or L/C Usance* or *Usance Payable at Sight (UPAS)* *L/C* and Domestic *L/C* (*SKBDN*) with total maximum limit of Rp 600 billion (full amount).

The validity period of credit agreement is until July 21, 2018 with interest rate per annum as follows:

- 5.35% per annum for U.S. Dollar
- 9 % per annum for Indonesian Rupiah.

The loan is collateralized with project receivables.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- External gearing ratio maximum 1.5 times.

i. The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Facilities provided are Short-Term Credit (*Cash Loan*) Without Commitments facility amounting to Rp 250 billion (full amount) and the Non Cash Loan Facility of Rp 250 billion (full amount).

The validity period of credit is until November 2017 with interest rate of BTMU US\$/IDR COF + 0.75% p.a.

The loan is collateralized with receivables with a maximum value of up to 120% of the facility limit.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current assets minimum 1 time.
- External gearing ratio maximum 2.5 times.

j. PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa *uncommitted cash loan* maksimum hingga Rp 200 miliar (nilai penuh) dan *uncommitted non cash loan* maksimum hingga Rp 725 miliar (nilai penuh)

Masa berlaku kredit sampai dengan Nopember 2017 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

Untuk penarikan dalam Rupiah:

- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,44% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan.
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,57% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan.
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) ditambah 3,83% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan.

Untuk penarikan dalam Dollar Amerika Serikat:

- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,65% per tahun untuk penarikan selama 1 bulan
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,70% per tahun untuk penarikan selama 3 bulan
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah 4,78% per tahun untuk penarikan selama 6 bulan

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan Proyek sebesar yang diikat dengan Addendum III Akta Jaminan Fidusia No.05 tanggal 4 Oktober 2014.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio *gearing* maksimum 2,5 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas minimum 1,5 kali

k. PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia yang memberikan fasilitas kredit ketentuan sebagai berikut :

j. PT Bank DBS Indonesia

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia. Facilities provided are uncommitted cash loan facility of up to Rp 200 billion (full amount) and the uncommitted non cash loan of Rp 725 billion (full amount).

The validity period of credit facility is until November 2017 with interest rate per annum as follows:

For withdrawal in Indonesian Rupiah:

- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.44% per annum for the withdrawal for 1 month.
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.57% per annum for the withdrawal for 3 months.
- Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 3.83% per annum for the withdrawal for 6 months.

For withdrawal in currency U.S. Dollar:

- London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.65% per annum for the withdrawal for 1 month
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.70% per annum for the withdrawal for 3 months
- London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus 4.78% per annum for the withdrawal for 6 months

The loan is collateralized with receivables of the projects which tied with Addendum III Fiduciary Warranty Deed No. 05 dated October 4, 2014.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Gearing ratio maximum 2.5 times.
- Debit Service Coverage Ratio minimum 1.5 times.

k. PT Bank ICBC Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank ICBC Indonesia which provides credit facilities with the following conditions:

- Pinjaman Tetap *on Demand* maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh).
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight atau L/C Usance atau Usance Payable at Sight (UPAS)* *L/C* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt, Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM)* dan Bank Garansi sebesar Rp 250 miliar (nilai penuh) atau setara dalam *multicurrency*.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 8,5% per tahun untuk pinjaman tetap, *Trust Receipt*
- 8,5% per tahun untuk pinjaman *Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM)* dalam Rupiah.
- 4,00% per tahun untuk *Trust Receipt* dan *Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM)* dalam US\$ dan *multicurrency*

Kredit ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No 52.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, termasuk memelihara *debt equity to ratio* sebesar 3 kali.

I. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan jenis kredit transaksional, dengan fasilitas maksimum senilai Rp 100 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

m. PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas yang diberikan berupa *Letter of Credit* dengan limit Rp 500 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 10% per tahun untuk Rupiah dan 3% per tahun untuk Dollar Amerika Serikat dan fasilitas rekening koran dengan limit sebesar Rp 25 miliar (nilai penuh).

- Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp 100 billion (full amount)
- Omnibus Line facilities for L/C Sight or L/C Usance atau Usance Payable at Sight (UPAS) L/C and domestic L/C (SKBDN), Trust Receipt, Usance Payable at Sight/Usance Payable at Maturity (UPAM) and Bank Guarantee amounted to Rp 250 billion (full amount) or equivalent in multicurrency.

The validity period of credit facility is until March 18, 2018 with interest rate per annum as follows:

- 8.5% per annum for fixed working capital, Trust Receipt
- 8.5% per annum for Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) in Indonesia Rupiah.
- 4.00% per annum for Trust Receipt and Usance Payable at Sight (UPAS) / Usance Payable at Maturity (UPAM) in US\$ and multicurrency.

This credit is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables no. 52.

The Company is required to comply with restrictions, including maintaining debt equity to ratio of 3 times.

I. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

The Company has entered into a Working Capital Loan agreement with the type of transactional credit with maximum facility of Rp 100 billion (full amount).

The validity period of extension agreement is until March 13, 2018 with interest rate of 8% per annum.

m. PT Bank Permata Tbk

On October 18, 2016, the Company has received approval of the extension of the credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Facilities provided are letter of credit with a limit of Rp 500 billion (full amount) with interest rate of 10% per annum for Indonesian Rupiah and 3% per annum for US\$ and overdraft facility with a limit of Rp 25 billion (full amount).

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2017 (perpanjangan sementara selama 3 bulan).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali
- Rasio utang terhadap EBITDA minimum dari 1 kali

n. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dan Pinjaman Rekening Koran dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Fasilitas yang diberikan berupa Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit Rp 500 miliar (nilai penuh) dan Pinjaman Rekening Koran dengan limit sebesar Rp 25 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9,25% untuk Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN) dan 10,25% untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Masa berlaku kredit sampai dengan 13 Juli 2018.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan kontrak yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank.

o. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia yang berlaku sampai dengan 30 April 2017 (dalam proses perpanjangan).

Fasilitas yang diberikan berupa kredit pinjaman dengan limit Rp 125 miliar (nilai penuh) dan *standby letter of credit* dengan limit sebesar Rp 1.800 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 8,08% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank (yang saat ini sebesar 12,41% per tahun) untuk Dollar Amerika Serikat.
- 5,99% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank (yang saat ini sebesar 15,77% per tahun) untuk Rupiah.

The validity period of credit facility is until July 19, 2017 (temporary extension for 3 months).

The loan is collateralized with projects receivables.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) maximum 3.5 times.
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.
- Debt to EBITDA minimum 1 time.

n. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company has entered into a Working Capital Loan and Overdraft Loan Facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Facilities provided is in the form of Letter of Credit/SKBDN with a limit of Rp 500 billion (full amount) and overdraft loan facility with a limit of Rp 25 billion (full amount) with interest rate of Overdraft Loan Facility of 9.25% for Letter of Credit or SKBDN and 10.25% for Overdraft Loan Facility.

The validity period of credit facility is until July 13, 2018.

The loan is collateralized with project receivable financed by the bank or non financed by the bank.

o. PT Bank HSBC Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia valid until April 30, 2017 (in the process of extension).

Facilities provided are credit loan with a limit of Rp 125 billion (full amount) and standby letter of credit with a limit of Rp 1,800 billion (full amount) with interest rate as follows:

- 8.08% per annum under BL1 Rate from Bank (currently, the rate is 12.41% per annum) for U.S. Dollar
- 5.99% per annum under BL1 Rate from Bank (currently, the rate is 15.77% per annum) for Rupiah.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio *gearing eksternal* maksimum 2,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang sebesar Rp 2.400 miliar (nilai penuh).

p. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 September 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Batas maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) dan Rp 300 miliar (nilai penuh). Masa berlaku kredit sampai dengan 22 April 2018 dengan tingkat suku bunga Bank Danamon Index (BDI) ditambah margin 11,25%.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang proyek-proyek yang ditunjuk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas minimum 1 kali.

Perjanjian ini sedang dalam proses permohonan perpanjangan di bank.

WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017, WIKA BETON telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 miliar (nilai penuh), Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 miliar, fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 285 miliar, Fasilitas *Supplier Financing* dengan limit Rp 300 miliar (nilai penuh), Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum fasilitas US\$ 1 juta (nilai penuh) dan *Bill Purchasing Line* Rp 10 miliar (nilai penuh),

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- External gearing ratio maximum 2.5 times.

The loan is collateralized with trade accounts receivable amounting to Rp 2,400 billion (full amount).

p. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On September 18, 2017, the Company has extended its Credit Current Account and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Maximum limit for facilities are Rp 50 billion (full amount) and Rp 300 billion (full amount), respectively. The validity period of credit is until April 22, 2018 with interest rate on Danamon Bank Index (BDI) plus margin of 11.25%.

The loan is collateralized with project receivables.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) of maximum 3.5 times.
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

This agreement is in the process of extension at the bank.

WIKA BETON

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 9 2017, WIKA BETON has received approval of the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Facilities provided are Working Capital Loan with amount of Rp 15 billion (full amount), Working Capital Loan Transaction with amount of Rp 385 billion (full amount), Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion (full amount), Supplier Financing facility with a limit of Rp 300 billion (full amount) and Treasury Line facility with maximum facilities of US\$ 1 billion (full amount) and Bill Purchasing Line of Rp 10 billion (full amount).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2017 sampai dengan 10 Juni 2018 dengan tingkat bunga berkisar 8,25% - 9,95% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan.

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio leverage maksimum 4 kali.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 September 2017, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2017 sampai dengan 13 September 2018 dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 miliar (nilai penuh) serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 50 miliar (nilai penuh) dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp 28 miliar (nilai penuh) (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, tanah, bangunan, mesin & peralatan.

WIKA Beton terikat dengan batasan untuk memelihara *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas *Cash Loan* yang diberikan berupa Kredit dengan nilai Rp 50 miliar (nilai penuh) dan *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R dengan nilai Rp 50 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Nopember 2016 sampai dengan 8 Nopember 2017 dengan tingkat bunga berkisar 9,50%-9,75% per tahun.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2017 until June 10, 2018 with interest rate of approximately 8.25% - 9.95% per year.

The loan is collateralized by inventory, land, buildings, machinery and equipment.

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Leverage ratio maximum 4 times.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 12, 2017, WIKA Beton has received approval of the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The validity period of the extension of the agreement is September 13, 2017 until September 13, 2018 with interest rates ranging in 10% per annum.

Facilities provided are Working Capital Loan with a total value of Rp 125 billion (full amount) and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion (full amount) and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) of Rp 28 billion (full amount) (Interchangeable with Non Cash Loan).

The loan is collateralized by inventory, land, buildings, machinery and equipment.

WIKA Beton is required to maintain Debt to Equity Ratio of maximum 4 times.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 9, 2016, WIKA Beton has received approval of the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Cash Loan facility provided are Working Capital Loan with a value of Rp 50 billion (full amount) and Non-Cash Loan in the form of LC/ SKBDN; GB / SBLC; SCF / OAF, T/R with a value of Rp 50 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2016 until November 8, 2017 with interest rate around 9.50%-9.75% per year.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh) dan persediaan sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh).

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio leverage maksimum 4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

d. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 5 September 2017, WIKA BETON telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 100 miliar (nilai penuh) serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 500 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 5 September 2017 sampai dengan 31 Agustus 2018 dengan tingkat bunga yang digunakan adalah Cost of Fund + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha.

WIKA BETON diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum dari 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimum dari 3,5 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas minimum dari 1 kali.

e. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2017, WIKA BETON telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 miliar (nilai penuh) serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 50 Miliar (nilai penuh).

The loan is collateralized with receivables amounting to Rp 100 billion (full amount) and inventory amounting to Rp 100 billion (full amount).

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current assets minimum 1 time.
- Leverage ratio maximum 4 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1 time.

d. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On September 5, 2017, WIKA BETON entered into a facility agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The facilities provided are in the form of Working Capital Loan with total amount of Rp 100 billion (full amount) and Non Cash Loan facility with limit of Rp 500 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 5, 2017 until August 31, 2018 with interest rate Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.

The loan is collateralized with receivables.

WIKA BETON is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

e. PT Bank DBS Indonesia

On January 23, 2017, WIKA BETON signed a loan agreement amendment with PT Bank DBS Indonesia.

Facilities provided are Working Capital Loan with a total value of Rp 25 billion (full amount) and Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion (full amount).

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 Januari 2017 sampai dengan 7 Oktober 2017 dengan tingkat bunga yang digunakan adalah LIBOR+2%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan persediaan.

WIKA KOBE

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 Mei 2017, WIKA KOBE telah mengumpulkan fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 miliar (nilai penuh), Kredit Modal Kerja Rp 30 miliar (nilai penuh) serta fasilitas *Non Cash Loan* yang semula Rp 30 miliar (nilai penuh) menjadi Rp 60 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan *Non Cash Loan* adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2018 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% - 10,00% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan.

WIKA KOBE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali
- Rasio *leverage* minimum 1 kali
- EBITDA maksimum 1,1 kali.

PT Citra Lautan Teduh

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman senilai Rp 20 miliar (nilai penuh) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan memanfaatkan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* WIKA BETON yang diperuntukan untuk kegiatan operasional PT Citra Lautan Teduh dengan kewajiban PT Citra Lautan Teduh memberikan kompensasi 25% dari provisi yang timbul atas penggunaan fasilitas tersebut. Masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 23 Agustus 2018.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is January 23, 2017 until October 7, 2017 with interest rate LIBOR +2%.

The loan is collateralized by receivables and inventory.

WIKA KOBE

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 9, 2017, WIKA KOBE has obtained credit facility with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Facilities provided are investment credit facility with a total value of Rp 20 billion (full amount), Working Capital Loan facility of Rp 30 billion (full amount), and Non Cash Loan with a limit of Rp 60 billion (full amount).

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31, 2017. The validity period of the agreement for Working Capital Loan facility and Non Cash Loan are until June 10, 2018 with interest rate approximately 9.95% - 10.00% per annum.

The loan is collateralized by receivables, inventories, land and unremovable building.

WIKA KOBE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Leverage ratio minimum 1 time
- EBITDA maximum 1.1 times.

PT Citra Lautan Teduh

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Loan amounting to Rp 20 billion (full amount) from PT Bank CIMB Niaga Tbk by utilizing facilities of Cash Loan and Non Cash Loan WIKA BETON which is intended for PT Citra Lautan Teduh's operational activities. PT Citra Lautan Teduh shall pay 25% from the provision as compensation arising from the use of such facilities. The validity period of the agreement was extended until August 23, 2018.

WIKA Realty

a. **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 2 Mei 2016, WIKA Realty melakukan perpanjangan fasilitas kredit dan penambahan fasilitas baru dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh), fasilitas SKBDN sebesar Rp 80 miliar (nilai penuh) dan fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 9,5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sampai dengan 10 Juni 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Aset tetap berupa 18 SHMSRS proyek Tamansari Semanggi Apartement.
- 8 SHMRS Apartement Tamansari Semanggi (GTSA) a.n PT Wijaya Karya Realty.
- Sebidang tanah berupa 16 SHGB yang terletak di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan.

b. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 6 Mei 2013, WIKA Realty menerima fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan perpanjangan jangka waktu pinjaman telah dilakukan pada tanggal 16 Juni 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 30 miliar (nilai penuh) dan Kredit Modal Kerja Impor sebesar Rp 10 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sampai dengan 6 Mei 2018 dengan tingkat bunga sebesar 12,50%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha atas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan nilai penjaminan Rp 20 miliar (nilai penuh)
- Fidusia atas persediaan WIKA Realty dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40 miliar (nilai penuh).
- Tanah HGB No. 2107 seluas 122.593 m²/ Harapan Baru, Samarinda, Kalimantan Timur.

WIKA Realty

a. **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On May 2, 2016, WIKA Realty extended its credit facilities and entered into additional new facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Facilities provided are Working Capital Loan facility of Rp 200 billion (full amount), Letter of Credit facility of Rp 80 billion (full amount) and Supplier Financing facility amounting Rp 50 billion (full amount) with interest rate of 9.5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until June 10, 2018.

The loan is collateralized by:

- Fixed asset of 18 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment.
- 8 SHMSRS Tamansari Semanggi Apartment (TSA) on behalf of PT Wijaya Karya Realty.
- Land in the form of 16 SHGB located in Kelurahan Antang, Kecamatan Mangala, Makassar, South Sulawesi.

b. **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On May 6, 2013, WIKA Realty received a Working Capital Loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) which its term has been extended on June 16, 2017.

Facilities provided are Working Capital Loan facility amounting to Rp 30 billion (full amount) and Import Working Capital Loan amounting to Rp 10 billion (full amount).

The validity period of the agreement is until May 6, 2018, with interest rate of 12.50% per annum.

The loan is collateralized by:

- Fiduciary of accounts receivable of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. with the guarantee value of Rp 20 billion (full amount)
- Fiduciary of inventories of WIKA Realty with the guarantee value of Rp 40 billion (full amount).
- Land area of 122.593 m² HGB 2107, located at Harapan Baru, Samarinda District, East Kalimantan.

- Tanah dan bangunan (Sport Club), berlokasi di Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393.
- Tanah dan bangunan (Sport Club), berlokasi di Jl. Taman Kemala Raya, Komp. Perum Persada Kemala.

Saat ini sudah diajukan surat permohonan perpanjangan ke bank dan sedang dalam proses di bank.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 September 2017, WIKA Realty perpanjangan menerima fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara indonesia (Persero), Tbk dengan masa berlaku fasilitas sampai dengan 24 Desember 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20 miliar (nilai penuh) dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 500 juta (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar 11,75%, dengan tanah dan bangunan.

Pinjaman ini dijamin:

- Tanah dan bangunan di Komplek Tamansari Bukit Mutiara.
- Tanah perumahan Tamansari Pelabuhan Ratu

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 2016, WIKA Realty dilakukan perpanjangan dan perubahan agunan dengan PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Nopember 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap *On Demand*) sebesar Rp 200 miliar (nilai penuh) dengan jangka waktu satu tahun terhitung dari penandatanganan akad kredit. Suku bunga 11,5% per tahun dengan cara pembayaran bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan aset berikut sebesar minimum 125% dari total fasilitas dengan:

- APHT dari SHGB No. 02670/ Pisangan, Tangerang Selatan. 156 unit Kondotel dari Hotel Puspamaya Tangerang.
- Inventory dan piutang
- 6 sertifikat tanah SHGB di Parang Loe - Makassar, Sulawesi Selatan
- Fidusia kecuali apartemen proyek Iswara

- Land and buildings (Sport Club), located at Jl. Tamansari, Kelurahan Pedurungan Lor, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, SHGB No. 1393.
- Land and buildings (Sport Club), located at Jl. Taman Kemala Raya, Komp. Perum Persada Kemala.

Currently the letter of application for loan extension has been submitted to the bank and being processed at the bank.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On September 22, 2017, WIKA Realty received extended Working Capital Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with period of facilities up to December 24, 2017.

Facilities provided are Working Capital Loan amounting to Rp 20 billion (full amount) and bank guarantee facility of Rp 500 million (full amount) with interest rate at 11.75%.

The loan is collateralized by:

- Land and buildings on Tamansari Bukit Mutiara
- Land on Tamansari Pelabuhan Ratu

d. PT Bank ICBC Indonesia

On December 8, 2016, WIKA Realty extended and changed the collateral with PT Bank ICBC Indonesia with a period of up to November 13, 2017.

Facility provide are PTD-A (Fixed On Demand Loan) of Rp 200 billion (full amount) with one year period since the signing. Interest rates of 11.5% per year by means of monthly payments.

The loan is collateralized by the following assets with the minimum value 125% from total facility with:

- APHT (Security right upon land) from SHGB No.02670 / Pisangan, Tangerang Selatan. 156 condotel units from Hotel Puspamaya on Tangerang.
- Inventory and receivables
- 6 SHGB land certificates in Parang Loe - Makassar, South Sulawesi
- Fiduciary except apartments Iswara project

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2010, WIKA Realty menerima fasilitas kredit modal kerja dari Bank CIMB Niaga Tbk.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) maksimum fasilitas awal sebesar Rp 34 miliar (nilai penuh), Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 3 miliar (nilai penuh), dan Fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas Bank Garansi dan L/C SKBDN sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 26 Juni 2015, WIKA Realty juga menerima fasilitas pinjaman kredit berupa Pembiayaan Syariah Transaksi Khusus - 3 (*On Liquidation Basis*) dari Bank CIMB Niaga untuk pembiayaan Tamansari Cyber Residence - Kota Bogor dengan pinjaman sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) dengan suku bunga 12%.

Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai 31 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Fidusia piutang dengan minimum nilai pengikatan adalah 100% dari total maksimum Fasilitas Pembiayaan Syariah Pada Transaksi Khusus - 3.
- Tanah atas proyek Tamansari Cyber Residence dengan minimum nilai pengikatan adalah 125% dari jumlah fasilitas *existing outstanding*. Pembiayaan Syariah Pada Transaksi Khusus - 3.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2017, WIKA Realty melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai tanggal 22 April 2018.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 35 miliar (nilai penuh) dan fasilitas SKBDN sebesar Rp 60 miliar (nilai penuh) dengan margin sebesar 5%.

Pinjaman ini dijamin:

- Tanah dan bangunan (Sport Club), Tamansari Persada.
- Tanah dan bangunan, Tamansari Bukit Bandung.

e. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On June 15, 2010, WIKA Realty received a Working Capital Loan facility from Bank CIMB Niaga Tbk.

Facilities provided in the form of investment Loans Special Transactions (PTK) initial ceiling as Rp 34 billion (full amount), Overdraft Loan Facility as Rp 3 billion (full amount) and Non Cash Loan facility in the form of bank guarantee facility and Facility L/C SKBDN as Rp 50 billion (full amount).

On June 26, 2015, the Company received credit facility in the form of Special Sharia Financing Transactions - 3 (On Liquidation Basis) from Bank CIMB Niaga for funding Tamansari Cyber Residence - Bogor City amounting of Rp 50 billion (full amount) with an interest rate of 12%.

The credit facility is valid until December 31, 2018.

The loan is collateralized by:

- Fiduciary Receivable with minimum binding value of 100% of the total ceiling of Special Syariah Financing Transactions -3.
- Land on Tamansari Cyber Residence project with a minimum value of the binding is 125% from the total existing outstanding Special Sharia Financing Transactions – 3.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On June 22, 2017, WIKA Realty extended the loan term with PT Bank Danamon Indonesia Tbk until April 22, 2018.

Facilities provided in the form of Working Capital Loan facility of Rp 35 billion (full amount) and Letter of Credit (SKBDN) facility of Rp 60 billion (full amount) with margin 5%.

The loan is collateralized by:

- Land and building (Sport Club), Tamansari Persada.
- Land and building, Tamansari Bukit Bandung.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

g. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Juli 2015, WIKA Realty menerima fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan fasilitas yang diberikan sebagai berikut:

1. Paket fasilitas kerja modal konstruksi Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh, dengan fasilitas maksimum Rp 200 miliar (nilai penuh). Tujuan pembiayaan sebagai penerbitan LC dan/atau SKBDN jenis upas/ussance, jangka waktu maksimum pencairan 6 bulan.
2. Paket fasilitas modal kerja konstruksi Line Facility Al-Musyarakah, dengan maksimum fasilitas Rp 200 miliar (nilai penuh) dengan tujuan pembiayaan Settlement Letter Of Credit dan/atau SKBDN (dari Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh) atas fasilitas A dan untuk modal kerja konstruksi proyek-proyek yang sedang dikerjakan oleh WIKA Realty.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan kantor milik WIKA Realty.

WIKA IKON

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2015, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. dengan menandatangani fasilitas perbankan untuk fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan sebesar Rp 138 miliar (nilai penuh)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 12 Oktober 2015, WIKA IKON telah menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kredit dimana WIKA IKON telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut :

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - *Revolving Basis* - Fasilitas Tidak Langsung sampai jumlah maksimum Rp 300 miliar (nilai penuh).
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas kredit maksimum Rp 10 miliar (nilai penuh).
3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2 dengan jumlah fasilitas kredit maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh).

g. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On July 18, 2015, WIKA Realty received a Working Capital Loan from PT Bank Muamalat Tbk with the following facilities:

1. Package of Line Facility Al-Kafalah bil Ujroh Construction Working Capital Facility of Rp 200 billion (full amount). The purpose of the financing is issuance of upas / ussance LC and / or Letter of Credit with a maximum period of 6 months.
2. Package of Line Facility Al-Musyarakah Construction Working Capital of Rp 200 billion (full amount) maximum facilities. The aim of financing settlement Letter Of Credit and / or Letter of Credit (From line facility al-kafalah every ujroh) is for facility A and working capital construction projects being worked by WIKA Realty.

The loan is collateralized by office buildings owned by PT Wika Realty.

WIKA IKON

a. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On June 8, 2015, WIKA IKON entered into an agreement with PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. to sign the Agreement for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp 138 billion (full amount).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On October 12, 2015, WIKA IKON has signed an agreement changes and restatement of the credit agreement where WIKA IKON have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follow:

1. Bank Guarantee Facility (BG) - Revolving Base - Indirect Facility up to maximum amount of Rp 300 billion (full amount).
2. Overdraft Loan Facility with amount of the credit facility up to Rp 10 billion (full amount).
3. Special Transaction Loan 2 Facility with amount of the credit facility up to Rp 100 billion (full amount).

Untuk perjanjian ini, WIKA IKON telah menjaminkan aset perusahaan berupa aset tanah dan bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.

Fasilitas kredit tersebut berlaku sampai 14 Juli 2018.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2015, WIKA IKON melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimum sebesar Rp 40 miliar (nilai penuh) dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu sampai tanggal 22 April 2018.

d. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 17 Desember 2015, WIKA IKON telah melanjutkan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perubahan fasilitas LC Impor dan RCF dengan limit kredit sebesar Rp 90 miliar (nilai penuh) dan Rp 10 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku fasilitas perbankan ini dari tanggal 8 Oktober 2016 sampai dengan 7 Oktober 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah jaminan kebendaan fidusia atas tagihan penjualan tertentu nasabah yang dibiayai oleh bank dan jaminan deposito.

e. Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 13 April 2015, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT. Bank OCBC NISP, Tbk. dengan menandatangani fasilitas Perbankan untuk fasilitas Gadai Deposito.

1. Fasilitas Trade Gabungan 1
 Fasilitas Bank Garansi (BG), *Performance Bonds*, Fasilitas Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas Letter of Credit dengan ketentuan jumlah penggunaan fasilitas sebesar Rp 100 miliar (nilai penuh).

For this agreement, WIKA IKON has pledged assets in the form of land and building assets, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.

The credit facility is valid until July 14, 2018.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On March 20, 2015, WIKA IKON extended the Omnibus Trade Finance Facility with maximum principal amount of Rp 40 billion (full amount) with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with loan term period until April 22, 2018.

d. PT Bank DBS Indonesia

On December 17, 2015, WIKA IKON has continued into an agreement with PT Bank DBS Indonesia to sign extension for LC Import and RCF Facilities with a credit limit of Rp 90 billion (full amount) and Rp 10 billion (full amount).

The validity period of credit agreement is from October 8, 2016 until October 7, 2017. The collateral for this facility is security rights fiduciary customer bills certain sales financed by banks and guarantee deposits.

e. Bank OCBC NISP Tbk

On April 13, 2015, WIKA IKON made an agreement with PT. Bank OCBC NISP Tbk. to sign the Agreement for Banking Facilities for Mortage Deposits Facilities.

1. Facilities Trade Combined 1
 Facility Bank Guarantee (BG), *Performance Bonds*, Letter of Credit Facility (SKBDN). Letter of Credit Facility with the terms of the facility amount of Rp 100 billion (full amount).

2. Fasilitas Trade Gabungan 2
 Fasilitas Trade Receivable Financing dan
 Fasilitas Post Export Financing dengan
 Fasilitas sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh)
3. Fasilitas Valuta Asing sebesar
 US\$ 1 juta (nilai penuh).

Jangka waktu perjanjian tersebut sampai dengan 31 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

WIKA RK

a. **Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank**

Pada tanggal 23 Desember 2013, WIKA RK melakukan perjanjian fasilitas garansi dengan nilai maksimum fasilitas Rp 75 miliar (nilai penuh) dengan Indonesia Exim Bank.

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2018.

- | | |
|-------------|--|
| Imbal Jasa: | <ol style="list-style-type: none"> a. 0,65% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Penawaran dan Jaminan Pemeliharaan b. 0,80% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan c. 1,00% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Uang Muka |
|-------------|--|

Pada tanggal 27 Maret 2015, WIKA RK melakukan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 50 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 24 Maret 2017 dengan tingkat bunga 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang atas kontrak sebesar Rp 50 juta (nilai penuh).
2. Fidusia atas persediaan barang dengan nilai penjaminan sebesar Rp 383 juta (nilai penuh).
3. Sebidang tanah berikut bangunan workshop yang terletak di Cileungsi – Bogor dengan luas tanah 10.000 m².

2. Facilities Trade Combined 2
 Trade Receivable Financing Facilities and Post Export Financing Facility amounting to Rp 50 billion (full amount).
3. Foreign Exchange Facility amounting to US\$ 1 million (full amount).

The agreement covers a period up to August 31, 2017. Until the reporting date, the loan is still in the process of extension.

WIKA RK

a. **Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank**

On December 23, 2013, WIKA RK entered into a guarantee facility agreement with maximum facilities of Rp 75 billion (full amount) agreement with Indonesia Exim Bank.

The validity period of the loan agreement is until March 24, 2018.

- | | |
|------------------|--|
| Return services: | <ol style="list-style-type: none"> a. 0.65% per year per publication for Bid Security and Insurance b. 0.80% per year per publication for Performance Security c. 1.00% per year per publication for the Advance Payment Security |
|------------------|--|

On March 27, 2015, WIKA RK entered into a Working Capital Credit facility agreement with a maximum facility of Rp 50 billion (full amount).

The validity period of the loan agreement is until March 24, 2017 with interest rate of 10% per annum

The loan is collateralized by:

1. Receivables on contracts amounting to Rp 50 million (full amount).
2. Fiduciary of inventory goods to the value of the guarantee of Rp 383 million (full amount).
3. Land including workshop building located in Cileungsi – Bogor with area of 10,000 m².

4. Sebidang tanah berikut bangunan mess diatasnya yang terletak di Bantar Gebang-Bekasi dengan luas tanah 765 m² dan 1.540 m² yang akan dibalik nama.
5. Sebidang tanah berikut bangunan rukan dan rumah diatasnya yang terletak di Manggarai, Jakarta Selatan, 112 m² dan 273 m².

Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

b. PT Bank DBS Indonesia

WIKA RK melakukan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 50 miliar (nilai penuh)
2. Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 7 Oktober 2017.
3. Provisi 0,5% per tahun, dan denda 3% per tahun

Sub Fasilitas Kredit

1. Impor LC (Sight&Usance)	Rp 35.000.000.000
Biaya penerbitan	0,5% per tahun
2. KBDN (Sight&Usance)	Rp 35.000.000.000
Biaya penerbitan	0,5% per tahun
3. Bank Garansi	Rp 30.000.000.000
Biaya penerbitan	1% per tahun
4. Piutang Pembiayaan	Rp 10.000.000.000
 Suku bunga	COF + 2,75 per tahun

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan barang dan gadai atas deposito.

WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh).
2. Fasilitas *Letter of Credit / SKBDN* dengan fasilitas maksimum Rp 250 miliar (nilai penuh).
3. Fasilitas Purchase Line dengan nilai fasilitas maksimum Rp 130 miliar (nilai penuh).

4. Land including building employee mess thereon located at Bantar Gebang-Bekasi, based with land area 765 m² and 1540 m².
5. Land including a home office location in Manggarai, South Jakarta, with area of 112 m² and 273 m².

Until the reporting date, the loan is still in the process of extension.

b. PT Bank DBS Indonesia

WIKA RK made an agreement with PT Bank DBS Indonesia with terms and conditions as follows:

1. Working Capital Loan Facility with maximum of Rp 50 billion (full amount).
2. The validity period of the loan agreement until October 7, 2017.
3. Provision rate of 0.5% per year, and fine rate 3% per year

Sub credit Facility

1. Import LC (Sight&Usance)	Rp 35,000,000,000
Issuance costs	0.5% per annum
2. SKBDN (Sight&Usance)	Rp 35,000,000,000
Issuance costs	0.5% per annum
3. Bank Guarantee	Rp 30,000,000,000
Issuance costs	1% per annum
4. Account Receivables Financing	Rp 10,000,000,000
 Interest	COF + 2.75 per annum

The loan is collateralized with receivables, inventories, and liens on deposits.

WIKA Gedung

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WIKA Gedung entered into an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with facilities as follows:

1. Working Capital Facility with maximum facilities Rp 50 billion (full amount).
2. Letter of Credit / SKBDN facility with maximum facilities Rp 250 billion (full amount).
3. Purchase Line facility with maximum facilities Rp 130 billion (full amount).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Mei 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Proyek Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya dengan nilai Rp 304.964 juta (nilai penuh).
- Apartemen Capitol Park dengan nilai Rp 188.053 juta (nilai penuh).
- Piutang usaha dan omzet kontrak proyek baik yang telah dan atau dimiliki oleh WIKA Gedung dengan nilai sebesar Rp 131.040 juta (nilai penuh).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) atas fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 150 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 29 Mei 2018 dengan tingkat bunga 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan piutang termin proyek.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terkait fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 250 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 10 Mei 2018 dengan tingkat bunga 10% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan *joint collateral, cross default*, dan aset tetap dengan seluruh fasilitas kredit atas nama debitur di bank.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait fasilitas Kredit Modal Kerja dengan nilai maksimum fasilitas Rp 5 miliar (nilai penuh). dan Fasilitas *Non Cash Loan* dengan nilai maksimum fasilitas Rp 150 miliar (nilai penuh) digunakan untuk L/C, SKBDN dan bank garansi.

The validity period of the loan agreement is until May 14, 2018.

The loan is collateralized by:

- Puncak Dharmahusada Tower B & C Merrc Surabaya amounting to Rp 304,964 million (full amount).
- Capitol Park Apartment amounting to Rp 188,053 million (full amount).
- Account Receivable and omzet project contract owned by WIKA Gedung amounting Rp 131,040 million (full amount).

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Working Capital facility with maximum Rp 150 billion (full amount).

The validity period of the loan agreement is until May 29, 2018, interest rate is 10% per annum.

The loan is collateralized by property, plant and equipment and receivables of the project.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to Working Capital facility with maximum of Rp 250 billion (full amount).

The validity period of the loan agreement is until May 10, 2018 with interest rate of 10% per annum.

The loan is collateralized by joint collateral, cross default, and property, plant and equipment with the credit facility on behalf of the debtor in the bank.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk related to Working Capital facility with maximum of Rp 5 billion (full amount) and Non Cash Loan amounting to Rp 150 billion (full amount) to be used for L/C, SKBDN and bank guarantee.

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 14 Juli 2018.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) terkait fasilitas *Non Cash Loan* dengan nilai maksimum Rp 100 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk bank garansi.

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan 12 Desember 2017.

f. PT Bank Muamalat Tbk

WIKA Gedung melakukan perjanjian dengan PT Bank Muamalat Tbk terkait fasilitas *Non Cash Loan* dengan nilai maksimum fasilitas Rp 200 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk bank garansi, L/C SKBDN, talangan atas piutang nasabah kepada pemilik proyek dan fasilitas anjak piutang.

Masa berlaku perjanjian kredit adalah sampai dengan Agustus 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar 125% dari fasilitas maksimum dan juga deposito senilai Rp 10 miliar (nilai penuh).

The validity period of the credit facility until July 14, 2018.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to Non Cash Loan Facility with maximum facilities Rp 100 billion (full amount) to be used for bank guarantee.

The validity period of the loan agreement until December 12, 2017.

f. PT Bank Muamalat Tbk

WIKA Gedung entered into agreement with PT Bank Muamalat Tbk related Non Cash Loan Facility with maximum Rp 200 billion (full amount) to be used for bank guarantee, L/C SKBDN, bailouts receivables Customer to owner and debt factoring facility.

The validity period of the loan agreement is until August 2018.

The loan is collateralized by receivables representing 125% from the maximum facility and deposits amounting Rp 10 billion (full amount).

27. UTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
Beton Makmur	28.735.715	18.443.942	Beton Makmur
Koperasi Karyawan Wika	21.124.521	18.395.240	Koperasi Karyawan Wika
PT Pindad (Persero)	9.637.958	22.581.344	PT Pindad (Persero)
Boma Bisma Indra	6.275.069	3.632.450	Boma Bisma Indra
WIKA-Tokyu JO	5.782.492	5.126.563	WIKA-Tokyu JO
PT Barata Indonesia (Persero)	3.820.069	-	PT Barata Indonesia (Persero)
Sub jumlah	75.375.824	68.179.539	Sub total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Master Steel Manufactory	155.703.825	102.052.043	PT Master Steel Manufactory
PT Inti Sumber Baja Sakti	82.837.652	26.381.006	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Adhimix Precast Indonesia	69.245.737	27.095.927	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Kingdom Indah	59.501.495	60.388.566	PT Kingdom Indah
PT Indonesia Pondasi Raya	51.956.156	-	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Sumiden Serasi	48.091.956	16.827.310	PT Sumiden Serasi
CV Delta Mas	43.922.957	14.298.836	CV Delta Mas
PT Inti Roda Makmur	42.921.496	16.670.778	PT Inti Roda Makmur
PT Gunawan Dian Jaya Steel	41.231.125	22.169.361	PT Gunawan Dian Jaya Steel
PT Sinar Indah Jaya kencana	40.415.547	17.042.743	PT Sinar Indah Jaya kencana
PT Foccon Indobeton	36.460.879	9.107.883	PT Foccon Indobeton
KHI Pipe Industries	33.849.918	-	KHI Pipe Industries
PT Holcim Beton	33.789.215	28.480.774	PT Holcim Beton
PT Steel Pipe Industries	33.499.148	2.111.036	PT Steel Pipe Industries
PT Balikpapan Ready Mix	31.977.917	3.704.566	PT Balikpapan Ready Mix
PT Varia Usaha Beton	30.657.446	9.200.925	PT Varia Usaha Beton
PT Merak Jaya Beton	28.696.071	2.886.096	PT Merak Jaya Beton
PT Mills & Mines International	27.792.185	14.531.072	PT Mills & Mines International
PT Krakatau Wosm	26.589.791	-	PT Krakatau Wosm
PT Komponindo Betonjaya	25.578.316	13.539.053	PT Komponindo Betonjaya
PT Korea Rail Network Authority	23.797.666	-	PT Korea Rail Network Authority
PT LG Electronic Indonesia	22.796.067	-	PT LG Electronic Indonesia
PT Sinar Indah Perkasa	20.356.804	14.454.892	PT Sinar Indah Perkasa
PT Motive Mulia	20.189.690	-	PT Motive Mulia
PT Berdikari Pondasi Perkasa	19.818.694	2.083.296	PT Berdikari Pondasi Perkasa
PT Kencana Cakra Buana	18.411.165	27.425.254	PT Kencana Cakra Buana
PT Panca Duta Prakarsa	18.171.273	11.068.619	PT Panca Duta Prakarsa
PT Budi Jaya	18.143.024	21.660.904	PT Budi Jaya
PT Teja Sekawan	17.309.872	3.264.003	PT Teja Sekawan
PT Sumber Sinar	17.082.603	-	PT Sumber Sinar
PT Jaya Ready Mix	16.978.768	-	PT Jaya Ready Mix
PT Asta Rekayasa	15.978.623	-	PT Asta Rekayasa
PT Pramandana Dita Selaras	15.706.494	3.937.942	PT Pramandana Dita Selaras
PT Multiguna International Persada	15.566.607	7.584.255	PT Multiguna International Persada
PT Cipta Graha Kanaka	15.344.743	-	PT Cipta Graha Kanaka
CV Wira Wiri Perkasa	15.022.022	8.831.811	CV Wira Wiri Perkasa
PT Hanil Jaya Steel	14.501.661	-	PT Hanil Jaya Steel
PT Siko Techno	13.952.054	-	PT Siko Techno
PT Sekasa Inti Perkasa	13.631.276	-	PT Sekasa Inti Perkasa
PT Daya Putra Sejahtera	13.287.296	4.124.354	PT Daya Putra Sejahtera
PT Tensindo Kreasi Nusantara	13.225.170	5.803.862	PT Tensindo Kreasi Nusantara
PT Pioneer Beton Industri	13.068.443	4.434.027	PT Pioneer Beton Industri
PT Gaya Makmur Traktor	12.481.933	11.725.283	PT Gaya Makmur Traktor
Dilanjutkan	1.329.540.780	512.886.477	Forward

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Dilanjutkan	1.329.540.780	512.886.477	Forward
PT Master Pancang Pondasi	12.071.356	-	PT Master Pancang Pondasi
PT Trocon Indah Perkasa	11.993.343	-	PT Trocon Indah Perkasa
PT Magdatama Multi Usaha	11.787.731	-	PT Magdatama Multi Usaha
PT Sapindo Erelis	11.681.499	-	PT Sapindo Erelis
PT Surya Putra Manunggal	11.651.498	11.185.255	PT Surya Putra Manunggal
PT HTG Ananda	11.188.895	-	PT HTG Ananda
PT Supra Jaya	11.167.823	-	PT Supra Jaya
PT Redja Abadi	11.003.992	3.749.300	PT Redja Abadi
PT Bauer Pratama Indonesia	10.858.877	7.668.115	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Nusa Konstruksi	10.740.724	-	PT Nusa Konstruksi
PT Karya Beton Sudhira	10.702.900	-	PT Karya Beton Sudhira
PT Manunggal Bakti	10.690.106	-	PT Manunggal Bakti
PT Pelita Maju Multiswakarsa	10.561.767	25.243.647	PT Pelita Maju Multiswakarsa
PT Berkat Jaya	10.337.295	-	PT Berkat Jaya
PT Semen Indogreen Sentosa	10.022.180	-	PT Semen Indogreen Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	6.107.679.401	4.058.042.503	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub jumlah	7.603.680.167	4.618.775.297	Sub total
Jumlah	7.679.055.991	4.686.954.836	Total

28. UTANG LAIN-LAIN

28. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang pengurusan dokumen Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	72.205.231	214.178.618	Handling document payables Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	39.568.214	24.583.735	Total

Utang lain- lain merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit- unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other accounts payable represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

29. UTANG PAJAK

29. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2) - final	12.609.840	10.035.167	Article 4 (2) - final
Pasal 21	25.294.897	23.908.781	Article 21
Pasal 22	15.673.730	8.280.813	Article 22
Pasal 23	14.643.132	14.404.845	Article 23
Pasal 26	535.893	641.322	Article 26
Pasal 29	73.607.788	23.193.284	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>312.560.901</u>	<u>108.393.029</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>454.926.181</u>	<u>188.857.241</u>	Total
<u>Beban Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax Expense</u>
	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Beban Pajak Kini			Current Tax
Pajak Tidak Final	(69.078.752)	(39.730.842)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	<u>(9.130.280)</u>	<u>(9.005.517)</u>	Deferred Tax
Jumlah	<u>(78.209.032)</u>	<u>(48.736.359)</u>	Total

Pada tahun 2016, WIKA IKON menerima pengembalian kelebihan Pajak Penghasilan Badan Pasal 22 dan 23 untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 642.443.031.

In 2016, WIKA IKON received tax refunds for the corporate income tax Article 22 and Article 23 for the tax year 2014 amounting to Rp 642,443,031.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	30 September 2017/ September 30, 2017
1 Januari 2016/ January 1, 2016					
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					
Entitas anak					
WIKA Realty:					
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1.623.395)	(1.758.810)	-	(3.382.205)	(448.757)
Penyisihan penurunan nilai piutang	242.706	-	-	242.706	-
Bersih - WIKA Realty	<u>(1.380.689)</u>	<u>(1.758.810)</u>	<u>-</u>	<u>(3.139.499)</u>	<u>(448.757)</u>
Subsidiaries					
WIKA Beton:					
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal	(25.832.573)	(20.777.777)	-	(46.610.350)	(5.641.464)
Penyisihan rugi penurunan nilai piutang	8.692.607	1.826.990	-	10.519.597	(1.572.956)
Kewajiban pajak tangguhan	7.823.772	2.091.456	-	9.915.228	1.172.159
Liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak	(473.842)	(1.701.744)	-	(2.175.586)	(439.262)
Bersih - WIKA Beton	<u>(9.790.036)</u>	<u>(18.561.075)</u>	<u>-</u>	<u>(28.351.111)</u>	<u>(6.481.523)</u>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan -					
Bersih	<u>(11.170.725)</u>	<u>(20.319.885)</u>	<u>-</u>	<u>(31.490.610)</u>	<u>(6.930.280)</u>
Deferred tax liabilities:					
Subsidiaries					
WIKA Beton:					
Differences between commercial and fiscal net carrying amount of property, plant and equipment					
Provision for impairment loss on accounts receivable					
Employee benefit of obligation					
Deferred tax liabilities of subsidiaries					
Net - WIKA Beton					
Total deferred tax liabilities - net					

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>		Dikreditkan (Dibebankan) ke laba tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the period</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016		31 Desember 2016/ December 31, 2016			30 September 2017/ September 30, 2017
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	2.200.000	-	-	2.200.000	(2.200.000)	-
Bersih - Perusahaan	2.200.000	-	-	2.200.000	(2.200.000)	-
Entitas anak						
PT WIKA Industri Konstruksi						
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal	(3.969.741)	1.958.231	-	(2.011.510)	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.960.037	554.715	-	10.514.752	-	-
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	4.198.652	868.577	-	5.067.229	-	-
Bersih - WIKA IKON	10.188.948	3.381.523	-	13.570.471	-	-
Entitas anak						
PT WIKA Bitumen						
Perbedaan antara nilai tercatat bersih aset tetap komersial dan fiskal	(5.145.296)	471.423	-	(4.673.873)	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.455.925	(1.055.925)	-	400.000	-	-
Kerugian fiskal	5.225.896	(1.049.030)	-	4.176.866	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.136.009	419.545	-	2.555.554	-	-
Bersih - PT WIKA Bitumen	3.672.534	(1.213.987)	-	2.458.547	-	-
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	16.061.482	2.167.536	-	18.229.018	(2.200.000)	-
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(18.152.349)	-	-	(9.130.280)	-	-
Total deferred tax assets - net						
Total deferred tax (expense) benefit						

30. UANG MUKA DARI PELANGGAN

30. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
WIKA Realty	516.088.015	579.427.833	WIKA Realty
WIKA Beton	296.506.986	125.599.025	WIKA Beton
WIKA IKON	22.901.787	14.295.961	WIKA IKON
WIKA Bitumen	666.400	-	WIKA Bitumen
Jumlah	836.163.188	719.322.819	Total

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan real estate, jasa konstruksi yang diterima perusahaan dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Uang muka WIKA Beton dan uang muka WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik dengan tagihan progress.

Uang muka WIKA Bitumen merupakan uang muka atas pengerjaan aspal.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate, construction services received by companies from consumers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Advances of WIKA Beton and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be calculated on a periodic basis with progress billing.

Advances of WIKA Bitumen represent advances on asphalt work project.

31. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Biaya produksi	3.754.866.942	1.810.620.601
Biaya distribusi	676.856.518	370.209.907
Biaya usaha	415.774.134	487.225.895
Cadangan PPH final	363.693.115	252.064.104
Biaya pengadaan	32.004.047	22.325.596
Biaya pemeliharaan	43.686.121	16.896.431
Biaya pengelolaan	40.039.180	27.462.752
Lain-lain	211.991.452	260.631.991
Jumlah	<u>5.538.911.509</u>	<u>3.247.437.277</u>

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA IKON.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

31. ACCRUED EXPENSES

Production expenses
Distribution expenses
Operating expenses
Final income tax accrued
Logistic expenses
Maintenance expenses
Management expenses
Others
Total

Accrued production expenses represents amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA IKON.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Company's public activity and administration.

32. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Beton dan beton pracetak	229.810.149	122.168.249
Jasa properti	3.914.374	2.612.131
Jasa konstruksi	430.412	213.663
Aspal	133.088	133.088
Jumlah	<u>234.288.023</u>	<u>125.127.131</u>

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Beton.

Jasa properti merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Realty.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan Perusahaan.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

32. UNEARNED REVENUES

Concrete and precast concrete
Property services
Construction services
Asphalt
Total

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA Beton.

Property service is performance liabilities from WIKA Realty.

Construction services is performance liabilities from WIKA IKON and the Company.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

33. PINJAMAN JANGKA MENENGAH

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Surat hutang jangka menengah	<u>1.225.000.000</u>	<u>1.225.000.000</u>	Medium term notes
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	975.000.000	800.000.000	Current maturities of medium term notes
Pinjaman jangka menengah diatas satu tahun	<u>250.000.000</u>	<u>425.000.000</u>	Long-term portion
Saldo awal	1.225.000.000	1.225.000.000	Begining balance
Penambahan di tahun berjalan	-	-	Additional in current year
Pelunasan di tahun berjalan	-	-	Payment in current year
Saldo akhir	<u>1.225.000.000</u>	<u>1.225.000.000</u>	Ending balance

Rincian dari Medium Terms Notes ("MTN") adalah sebagai berikut

Details of Medium Term Notes ("MTN") are as follows :

Uraian/ Description	Pokok/ Principal	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh tempo/ Maturity
MTN I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	600.000.000	Bank Mandiri	18 Nop/Nov 2017
MTN II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200.000.000	Bank Mandiri	24 Des/Dec 2017
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A	125.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri B	50.000.000	Bank Mandiri	7 Mei/ May 2018
MTN IV Berkelanjutan Wika Realty Tahun 2016 Tahap I	150.000.000	Bank Mandiri	19 Mei/ May 2019
MTN IV Berkelanjutan Wika Realty Tahun 2015 Tahap II	100.000.000	Bank Mandiri	18 Mei/ May 2019
Jumlah/Total	1.225.000.000		

Perusahaan

MTN I dan II ini dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang penjualan sampai dengan 100% dari jumlah pokok MTN I dan II yang terutang untuk Perusahaan.

Penerbitan dana MTN I dan II bertujuan untuk penambahan modal entitas anak, rekstrukturisasi utang jangka pendek, modal kerja dan investasi.

Wika Realty

Pada utang MTN III tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *clean basis*). Pada utang MTN IV Berkelanjutan ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.

Pemakaian dana dari MTN ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realty.

The Company

Fiduciary guarantee for MTN I and II over sales receivables amounted to 100% of the total outstanding MTN I and II principal for the Company.

Purpose of MTN I and II fund aims to increase the capital of subsidiaries, restructuring of short-term debt, working capital and investment.

Wika Realty

MTN III has no fiduciary guarantee from sales receivables (*clean base*) while MTN IV has fiduciary guarantee from sales receivables.

MTN funds are working capital for the development of realty area.

34. IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi pemberi kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 8.616.360 dan Rp 7.927.051. Kontribusi karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 3.446.543 dan Rp 3.170.820 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pension imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pension berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 2.058.249.077 dan Rp 1.893.589.151 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

34. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the local permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company

The pension plan is funded by contributions from both employer and employee. Employers' contributions for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,616,360 and Rp 7,927,051, respectively. Employees' contributions for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 3,446,543 and Rp 3,170,820, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan)

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The pension plan is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,058,249,077 and Rp 1,893,589,151, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salaryrisk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari asset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,7% p.a.	8,5% p.a.	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% p.a.	10% p.a.	Future salary increment rate
Tingkat kematian	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,01% p.a.	0,01% p.a.	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	18-44 tahun/years : 1% p.a. 45-54 tahun/years : 0,05% p.a.	18-44 tahun/years : 1% p.a. 45-54 tahun/years : 0,05% p.a.	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55, 56, 58 tahun/years	55, 56, 58 tahun/years	Normal retirement rate
Imbal hasil ekspektasian aset program	8,5% p.a.	9% p.a.	Expected return on plan assets

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Biaya jasa:			Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan and other long-term employee benefits are as follows:
Biaya jasa kini	23.195.354	22.795.636	Service cost: Current service cost
Beban bunga neto	12.059.815	19.012.524	Net interest expense
Penghasilan bunga	(5.690.754)	(5.561.011)	Interest income
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	<u>15.599.157</u>	<u>(4.740.157)</u>	Remeasurement of other-long term employee benefits
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>45.163.572</u>	<u>31.506.992</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali:			Remeasurement of:
Liabilitas imbalan pasti - neto	44.329.071	30.448.099	Defined benefit obligation - net
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	<u>1.128.583</u>	<u>(2.624.571)</u>	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Komponen imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>45.457.654</u>	<u>27.823.528</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>90.621.226</u>	<u>59.330.520</u>	Total
Dari biaya periode berjalan, Rp 45.163.572 dan Rp 31.506.992 termasuk dalam beban umum dan administrasi masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016.			Of the expense for the periods, Rp 45,163,572 and Rp 31,506,992 were included in general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2017 and 2016, respectively.
Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	469.195.038	379.760.438	Present value of employee benefits obligations
Nilai wajar aset program	<u>(147.987.338)</u>	<u>(136.687.445)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>321.207.700</u>	<u>243.072.993</u>	Net liability

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	379.760.438	328.366.993	Present value of employee benefits obligations at beginning of the year
Biaya jasa kini	23.195.354	28.847.134	Current service costs
Biaya bunga	12.059.815	29.378.054	Interest costs
Pembayaran manfaat	(5.748.797)	(14.211.447)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	15.599.157	(7.396.524)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan pasti - neto	<u>44.329.071</u>	<u>14.776.228</u>	Remeasurement losses on the net defined benefits obligation
Saldo liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	<u>469.195.038</u>	<u>379.760.438</u>	Present value of employee benefits obligations at end of the period

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estate dan lain-lain.

Hasil aktual aset program masing-masing sebesar Rp 4.358.412 dan Rp 7.480.279 pada tanggal 30 September 2017 dan Desember 31 2016.

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	136.687.445	126.298.639	Balance of fair value of plan assets at beginning of the year
Penghasilan bunga	5.690.754	11.366.878	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(1.128.583)	(3.860.823)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi	12.486.519	12.680.344	Contributions
Pembayaran manfaat	<u>(5.748.797)</u>	<u>(9.797.593)</u>	Benefits payment
Saldo nilai wajar aset program pada akhir periode	<u>147.987.338</u>	<u>136.687.445</u>	Balance of fair value of plan assets at end of the period

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	379.760.438	328.366.993	Present value of employee benefits obligations at beginning of the year
Biaya jasa kini	23.195.354	28.847.134	Current service costs
Biaya bunga	12.059.815	29.378.054	Interest costs
Pembayaran manfaat	(5.748.797)	(14.211.447)	Benefits paid
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	15.599.157	(7.396.524)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan pasti - neto	<u>44.329.071</u>	<u>14.776.228</u>	Remeasurement losses on the net defined benefits obligation
Saldo liabilitas imbalan pasti pada akhir periode	<u>469.195.038</u>	<u>379.760.438</u>	Present value of employee benefits obligations at end of the period

The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate and others.

The actual return on plan assets was Rp 4,358,412 and Rp 7,480,279 in September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo nilai wajar aset program pada awal tahun	136.687.445	126.298.639	Balance of fair value of plan assets at beginning of the year
Penghasilan bunga	5.690.754	11.366.878	Interest income
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(1.128.583)	(3.860.823)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi	12.486.519	12.680.344	Contributions
Pembayaran manfaat	<u>(5.748.797)</u>	<u>(9.797.593)</u>	Benefits payment
Saldo nilai wajar aset program pada akhir periode	<u>147.987.338</u>	<u>136.687.445</u>	Balance of fair value of plan assets at end of the period

35. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut :

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pek. LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	960.701.717	1.059.164.742
Pabrikasi Feronikel Haltim	279.624.528	-
Pek. LRT Kelapa Gading - Veledrome	135.944.160	-
Pek. PLTGU Muara Karang	122.093.194	-
New Development of Oecusse Airport Timor Leste	110.627.850	189.329.897
Pemb. CBD Surabaya	100.085.785	143.826.532
Geothermal Powerplant Marubeni Corp	87.877.977	-
Pek. Apartemen Podomoro View	76.321.500	57.452.374
Pek. Bangunan Mabes Polri	72.701.673	-
Pek. PLTMG Paket 4 Sumbagut	62.693.969	-
Pemb. Apartemen Mall Grand Gresik	47.264.750	-
Pek. Expantion Cilacap 1x1000MW	45.848.256	-
Pekerjaan DDT Manggarai - Jatinegara	32.367.434	34.334.382
Pek. Sodetan Ciliwung BKT	30.786.294	30.786.294
Pek. Statsiun Medan	29.555.131	30.737.336
Pek. Jembatan Tumbang Samba MYC	28.865.926	-
Pek. Gedung OR Velodrom Rawamangun	28.705.327	47.653.219
Pekerjaan Relokasi Tol Surabaya - Gempol P1	27.054.377	-
Pek. Apartemen Andara Residence	26.475.000	-
Proyek Bendungan Tugu Trenggalek	25.603.636	33.569.745
Pek. Transmart Cibubur Transpark	25.268.364	-
Pek. Transmart Kupang	24.623.002	-
Pek. Relokasi KCIC AU Halim	23.415.194	-
Pek. Pemb Transmart Bogor	22.981.930	-
Pemb.Stasiun Double Double Track Bekasi	22.108.946	29.032.828
Apartemen Sudirman Suite Jakarta	19.747.194	-
Pek. Toll Manado-Bitung	19.260.049	20.395.025
Pek. Bendungan Lawe-Lawe	16.955.733	18.005.873
Peningkatan CY Di TPKS Pelindo III	16.687.051	-
Pek. Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalika	16.534.169	-
Pek. Fly Over Keramasan	16.262.794	24.348.777
Pek. Apartemen Tamansari Iswara	15.678.479	-
Pek. Apartemen B Residence	15.356.292	-
Pem. Jalan Akses Pelabuhan Trisakti Liang Anggang	14.990.259	30.603.645

(dilanjutkan)

35. ADVANCES FOR LONG TERM PROJECTS

Advances for long-term projects represents advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances for long term projects are as follow :

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pek. Apartemen MAJ Collection	14.005.160	23.949.900	Pek. Apartemen MAJ Collection
Pek. Modernisasi Jaringan DI Rentang	13.395.271	21.446.660	Pek. Modernisasi Jaringan DI Rentang
Pek. Bendung Keureuto P2 Aceh Utara	13.345.549	26.570.706	Pek. Bendung Keureuto P2 Aceh Utara
Pek. Rusun Jabar Banten dan DKI Pupra	13.247.848	-	Pek. Rusun Jabar Banten dan DKI Pupra
Pek. Jln KA Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	13.108.082	-	Pek. Jln KA Bandar Tinggi - Kuala Tanjung
Pek. Equestrian Pulomas Apartemen	12.915.042	-	Pek. Equestrian Pulomas Apartemen
Apartemen Puncak Dharmahusada	12.188.301	41.608.478	Apartemen Puncak Dharmahusada
Pek. Penahan Beban Waduk Jatigede	11.990.312	-	Pek. Penahan Beban Waduk Jatigede
Pek. Bateen Al Samar Residence Dubai	10.568.003	-	Pek. Bateen Al Samar Residence Dubai
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	<u>194.815.863</u>	<u>513.409.416</u>	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>2.910.647.372</u>	<u>2.376.225.829</u>	Total

36. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sew a pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sew a pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rincian liabilitas sew a berdasarkan jatuh tempo				By due date
Tidak lebih dari satu tahun	37.659.546	24.992.905	23.867.402	18.772.830
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>160.658.642</u>	<u>82.176.980</u>	<u>119.997.191</u>	<u>52.064.738</u>
Sub jumlah	198.318.188	107.169.885	143.864.593	70.837.568
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	<u>(54.453.595)</u>	<u>(36.332.317)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Nilai kini pembayaran minimum sew a	<u>143.864.593</u>	<u>70.837.568</u>	<u>143.864.593</u>	<u>70.837.568</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>(23.867.402)</u>	<u>(18.772.830)</u>
Liabilitas sew a jangka panjang - bersih			<u>119.997.191</u>	<u>52.064.738</u>

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Sriandi Finance, PT Orix Indonesia Finance dan Koperasi Karyawan WIKA dengan rincian seperti dibawah ini:

36. LEASE PAYABLES

Thu future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of September 30, 2017 and December 31, 2016, and are as follows:

	Nilai kini pembayaran minimum sew a pembiayaan/ <i>Present value of minimum lease payments</i>		By due date	
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Subtotal				Subtotal
Less: future finance charges				Less: future finance charges
Present value of minimum lease payments				Present value of minimum lease payments
Current maturity				Current maturity
Long-term lease liabilities - net				Long-term lease liabilities - net

The Group obtained financing from PT Bringin Sriandi Finance, PT Orix Indonesia Finance and Koperasi Karyawan WIKA with details as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

PT Bringin Srikandi Finance

Tahun mulai/ Starting Year	Nomor kontrak/ Contract Number	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Total Unit	Periode sewa/Lease Period	Suku bunga/ Interest Rate	Jumlah nilai kontrak/Total Contract Amount
Perusahaan/ The Company				Tahun/Years	%	
2013	051/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10,50	4.180.000
2013	055/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	5	5	10,50	4.180.000
2013	056/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2013	058/OL	XCMG Crawler Crane QUY55	1	5	10,50	2.743.625
2013	060/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2013	063/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2013	064/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8	3	5	10,50	3.797.028
2013	061/OL	Bulldozer Caterpillar D6R/XL/CANOPY/A-Blade	2	5	10,50	4.431.000
2013	067/OL	Dump Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-285	10	5	10,50	7.662.182
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11,50	1.762.034
2014	075/OL	Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11,50	1.741.284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer	3	5	11,50	2.642.018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11,50	3.070.200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11,50	6.931.000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11,50	9.960.000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13,00	459.900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13,00	3.181.920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13,00	1.290.000

PT Orix Indonesia Finance

Tahun mulai/ Starting Year	Nomor kontrak/ Contract Number	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Total Unit	Periode sewa/Lease Period	Suku bunga/ Interest Rate	Jumlah nilai kontrak/Total Contract Amount
Perusahaan/The Company				Tahun/Years	%	
2017	L17J00154E	Sumitomo Hydraulic Excavator Type SH350HD-5 CAP 2017	2	5	10,00	3.309.600
2016	L16J01646A	Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10,00	3.622.825
2016	L16J01648E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10,00	1.615.000
2016	L16J01761A	MAN TGS 40.400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10,00	1.032.000
2017	L16J01652E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10,00	4.370.000
2017	L16J02690A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10,00	4.923.997
2017	L16J02774E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10,00	1.812.400
2017	L16J02775E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10,00	1.276.560
2017	L16J02796E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10,00	1.812.400
2017	L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM311D 2017	1	5	10,00	2.122.872
2017	L17J01382E	Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10,00	4.964.400
2017	L17J01378A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10,00	9.232.495
2017	L17J01383E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10,00	2.718.600
2017	L17J01388A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10,00	15.387.491
2017	L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM311D 2017	1	5	10,00	1.380.576
2017	L17J01453E	Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10,00	1.717.840
2017	L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM311D 2017	1	5	10,00	1.380.576
2017	L17J00379A	Quester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10,00	4.923.997
2017	L17J00578A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10,00	6.154.996
2017	L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM311D 2017	3	5	10,00	2.657.136
			1			

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Tahun mulai/ <i>Starting Year</i>	Nomor kontrak/ <i>Contract Number</i>	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Tota l Unit	Periode sewa/Lease Period	Suku bunga/ Interest Rate	Jumlah nilai kontrak/Total <i>Contract Amount</i>
			Tahun/Years	%		
WIKA IKON						
2014	90/OL	Shell Core Machine	2	4	8.4%	2.368.047
2014	90/OL	Core Box Clamping Auto Clamp System	1	4	8.4%	2.368.047
2014	91/OL	CNC Machining Center Dossan	2	4	8.71%	1.343.151
2014	92/OL	Gravity Casting Machine	3	4	9.77%	1.659.650
2014	99/OL	Dossan Machining Center	3	4	8.89%	4.647.924
2014	99/OL	Dossan Tapping STD Turning Center	5	4	8.89%	4.647.924
2014	101/OL	Line Machining Dossan DNM	1	4	8.59%	580.859
2014	105/OL	CNC Machining Center Dossan DNM type 500	1	4	9.13%	670.851

Koperasi Karyawan WIKA

Tahun mulai/ <i>Starting Year</i>	Nomor kontrak/ <i>Contract Number</i>	Aset sewaan/Leased Assets	Jumlah unit/Total Unit	Periode sewa/Lease Period	Suku bunga/ Interest Rate	Jumlah nilai kontrak/Total <i>Contract</i>
			Tahun/Years	%		
WIKA IKON						
2015	005/SPPA/KOKAR	Line Machining Center Dossan DNM	5	3	12.8%	3.219.887

37. PINJAMAN JANGKA PANJANG

37. LONG TERM LOANS

	30 September/ <i>September 30, 2017</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2016</i>	
Pinjaman sindikasi -			Syndicated loan -
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	363.865.288	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.000.000	320.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.564.003	172.404.521	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.560.000	116.400.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
IKB Deutsche Industriebank AG	22.885.333	73.410.020	IKB Deutsche Industriebank AG
Lembaga Pembiayaan Ekspor			Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia - Indonesia Eximbank	22.171.428	55.428.571	Indonesia - Indonesia Eximbank
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia	12.851.745	-	Bank Indonesia
Jumlah	<u>873.897.797</u>	<u>737.643.112</u>	Total
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long term loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.000.000	120.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.560.000	69.840.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
IKB Deutsche Industriebank AG	22.885.333	48.940.309	IKB Deutsche Industriebank AG
Lembaga Pembiayaan Ekspor			Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia - Indonesia Eximbank	22.171.428	44.342.857	Indonesia - Indonesia Eximbank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	143.278.013	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>271.616.761</u>	<u>426.401.179</u>	Total

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bag.jangka pendek			Long term loan, net current portion
Pinjaman sindikasi -	363.865.288	-	Syndicated loan -
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ			Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.564.003	29.126.508	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia	12.851.745	-	Bank Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	-	46.560.000	(Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Eksport			Lembaga Pembiayaan Eksport
Indonesia - Indonesia Eximbank	-	24.469.711	Indonesia - Indonesia Eximbank
	<hr/> 602.281.036	<hr/> 311.241.933	Total
Jumlah			

a. Pinjaman Sindikasi – Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 5.000 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 2,5 kali

a. Syndicated loan – Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ

The Company entered into a loan agreement with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Banks provide investment credit facility amounting to Rp 5,000 billion (full amount) to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The loan is collateralized with insurance claim and trade accounts receivable.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt to equity ratio maximum 2.5 times

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 April 2015, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 8 September 2015, WIKA Beton telah melakukan fasilitas kredit perjanjian sebesar Rp 400 miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 10% dengan jangka waktu 3 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja *revolving* dengan limit Rp 400 miliar (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga 9% per tahun dan *non-cash loan* dengan limit sebesar Rp 395 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 8 September 2018. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, dan aset tetap.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2015, WIKA Realty menerima fasilitas kredit untuk pembiayaan proyek D'Bandara di Balikpapan berupa fasilitas kredit Pinjaman Transaksi Khusus 4 (*On Liquidation*) dengan nilai pinjaman pada *tranche* A senilai Rp 89 miliar (nilai penuh) dan *tranche* B senilai Rp 192 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 29 Januari 2016 terdapat perubahan nilai fasilitas kredit dengan nilai pinjaman pada *tranche* A senilai Rp 109 miliar (nilai penuh) dan *tranche* B senilai Rp 172 miliar (nilai penuh).

Total nilai pinjaman sebesar Rp 282 miliar (nilai penuh) dan perubahan nilai fasilitas dengan surat penawaran perubahan fasilitas kredit dengan bunga sebesar 11% per tahun suku bunga mengambang, dan provisi 0,5% flat dari total plafond dengan jangka waktu 18 bulan setelah penarikan pertama.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, tanah dan bangunan.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On April 29, 2015, WIKA Beton has conducted the approval extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On September 8, 2015, WIKA Beton has a credit facility agreement with credit limit to Rp 400 billion (full amount) with an interest rate of 10% and a term of 3 years.

Facilities provided are revolving working capital loan with a limit of Rp 400 billion (full amount) and an interest rate of 9% per annum and non-cash loan facility with a limit of Rp 395 billion (full amount).

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until September 8, 2018. The loan is collateralized with receivables, inventories and property, plant and equipment.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 18, 2015, WIKA Realty received a credit facility for financing the D'Bandara in Balikpapan in the form of credit facilities Special Transactions 4 Loan (*On Liquidation*) with value of Tranche A Rp 89 billion (full amount) and tranche B Rp 192 billion (full amount).

On January 29, 2016, there is a change in the value of the credit facility with the value of the tranche A loan amounting to Rp 109 billion (full amount) and tranche B amounting to Rp 172 billion (full amount).

The total value of loans amounting to Rp 282 billion (full amount) and changes in the value of the facility with a letter of credit facility with interest of 11% p.a floating rate, and the provision of 0.5% of the total flat ceiling with a term of 18 months after the first drawdown.

The loan is collateralized with receivables, land and building.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan limit sebesar Rp 349,2 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

Apabila porsi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp 582 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24, 25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk Proyek PLTMG Rengat 20 MW dengan limit fasilitas kredit sebesar Rp 116,4 miliar (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 31 Januari 2013 sampai dengan 30 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun selama 2 tahun dan dapat direview setiap saat pada tahun ke 3 sampai dengan tahun ke 6.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan peralatan mekanikal dan elektrikal, bangunan sipil dan piutang proyek.

e. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG menyediakan fasilitas kredit sebesar US\$ 26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor Equipment senilai US\$ 23.597.638 (nilai penuh).
- b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai US\$ 1.699.821 (nilai penuh).
- c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai US\$ 800.905 (nilai penuh).

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with limit Rp 349.2 million (full amount) which is used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

If the Company not utilized the portion of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank then bank may take the portion thus the facility can increased to maximum of Rp 582 billion (full amount).

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate at 9% per annum.

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24, 25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

The Company also obtained a long-term investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for PLTMG Rengat 20 MW project with credit facility amounting to Rp 116.4 billion (full amount).

The validity of the agreement is effective from January 31, 2013 to January 30, 2018 with fixed interest rate of 8.70% per year for 2 years and reviewable at any time in year 3 to year 6.

The loan is collateralized with mechanical and electrical equipment, civil construction and project receivables.

e. IKB Deutsche Industrie Bank. AG

IKB Deutsche Industrie Bank AG provide credit facilities of US\$ 26,098,364 (full amount) which will be used to finance the procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali with details as follow:

- a. Facility 1 used for 85% imported equipment as amount US\$ 23,597,638 (full amount).
- b. Facility 2 used for insurance to Euler Helmes as amount US\$ 1,699,821 (full amount).
- c. Facility 3 used for interest payment as amount US\$ 800,905 (full amount).

The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018 with the interest rate fixed at 4.7% per annum.

Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 Nopember 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta.

f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank dengan limit sebesar Rp 232,8 miliar (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar JIBOR 3 bulan + 2%.

Perusahaan terikat untuk memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimum dari 3 kali.

g. PT Bank China Contracton Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen menerima fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 3 miliar (nilai penuh) dan Kredit Investasi (KI) Rp 12 miliar (nilai penuh) dengan tingkata suku bunga 11% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah milik WIKA Bitumen.

38. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	1.283.806.856	1.076.949.366	Balance at beginning of year
Bagian jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	78.975.945	148.553.014	Share of total comprehensive income for the period
Dividen	(39.692.734)	(23.995.478)	Dividends
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak - PT Kurnia Realty Jaya	-	16.342.443	Difference of tax amnesty assets and liabilities - PT Kurnia Realty Jaya
Kepentingan nonpengendali pada pendirian entitas anak	85.376.180	-	Noncontrolling interests of newly established subsidiaries
Kepentingan non pengendali pada akuisisi entitas anak (Catatan 42)	-	65.957.511	Non controlling interest for newly acquired subsidiary (Note 42)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(21.473.939)	-	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah	1.386.992.308	1.283.806.856	Total

The agreement is guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH,MKn, notary in Jakarta.

f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank

The Company obtained a long-term investing credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank with credit limit amounting to Rp 232.8 billion (full amount) that used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.

The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018 with fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures JIBOR for 3 months + 2%.

The Company is required to comply with restriction to maintain debt to equity ratio maximum of 3 times.

g. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On April, 11 2017, WIKA Bitumen received Overdraft Loan facility (PRK) amounting Rp 3 billion (full amount) and credit investment (KI) amounting to Rp12 billion (full amount) with fixed interest rate 11% pa.

The loan is collateralized with land of WIKA Bitumen.

38. NONCONTROLLING INTERESTS

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	WIKA Beton		WIKA Realty		
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset lancar	4.170.648.472	2.439.936.920	2.541.017.922	3.094.535.020	Current assets
Aset tidak lancar	2.508.237.583	2.222.382.866	2.374.936.708	1.827.290.087	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3.725.696.174	1.863.793.637	1.898.983.683	3.090.406.237	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	322.376.727	308.051.234	929.071.377	105.497.005	Non-current liabilities
Pendapatan	3.425.380.050	2.241.589.144	508.131.285	507.524.229	Revenues
Laba periode berjalan	225.037.968	172.043.545	7.855.176	58.595.450	Profit for the period
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada :					Profit (loss) attribute to:
Pemilik entitas induk	222.174.852	164.424.238	12.595.090	58.595.450	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2.863.116	7.619.307	(4.739.914)	-	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	225.037.968	172.043.545	7.855.176	58.595.450	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	222.053.667	169.973.237	6.565.403	56.165.210	Total comprehensive income for the period
Kas masuk (keluar) bersih dari :					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	122.762.667	(251.961.641)	(308.642.596)	(701.561.813)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(433.248.579)	(246.557.515)	(525.177.212)	(309.925.595)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	225.798.167	60.894.380	515.173.423	829.542.021	Financing activities

39. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/X/2017-7764 tanggal 3 Oktober 2017 adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL STOCK

The structure of shareholders dated September 30, 2017 made before PT Datindo Entrycom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/X/2017-7764 dated October 3, 2017 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares (Full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total capital stock	Name of Stockholders
Saham Preferen (Seri A Dw iwarna)				Preferred Stock (Series A Dw iwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	0,1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5.834.850.000	65,05%	583.485.000	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Bintang Perbowo (Direktur Utama)	2.188.068	0,02%	218.807	Bintang Perbowo (President Director)
Novel Arsyad (Direktur)	696.700	0,01%	69.670	Novel Arsyad (Director)
Karyawan	64.930.182	0,72%	6.493.018	Employees
Masyarakat	3.067.286.421	34,20%	306.728.642	Public
Jumlah	8.969.951.372	100,00%	896.995.137	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek sesuai surat No.DE/I/2017-0105 tanggal 3 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total capital stock	Name of Stockholders
	Full amount	%		
Saham Preferen (Seri A Dw iwarna)				Preferred Stock (Series A Dw iwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	0,1	Indonesian Goverment
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5.834.850.000	65,05%	583.485.000	Indonesian Goverment
Direksi				Directors:
Bintang Perbowo (Direktur Utama)	718.124	0,01%	71.812	Bintang Perbowo (President Director)
Novel Arsyad (Direktur)	80.935	0,00%	8.094	Novel Arsyad (Director)
Karyawan	65.626.882	0,73%	6.562.688	Employees
Masyarakat	3.068.675.430	34,21%	306.867.543	Public
Jumlah	<u>8.969.951.372</u>	<u>100,00%</u>	<u>896.995.137</u>	Total

40. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpotensi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode Buy Back Saham Perusahaan terhitung tanggal 3 September 2013 sampai dengan 2 Desember 2013	6.018.500	10.267.070	The Company's buyback period from September 3, 2013 until December 2, 2013
Buyback cost		5.040	Buyback costs
Jumlah		<u>10.272.110</u>	Total

40. TREASURY STOCKS

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies in potentially Crisis Market Condition, the Company decided to conduct Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Agio penawaran umum saham	590.769.280	590.769.280	Initial public offering premium
Agio penawaran terbatas 1	5.867.110.854	5.867.110.854	Right Issue premium
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9.829.400	9.829.400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8.281.950	8.281.950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP			Premium from ESOP/MSOP
tahap 1 dan 2	63.381.648	63.381.648	Stage 1 and 2
Biaya Emisi saham	(15.798.010)	(15.798.010)	Share issuance cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41.004.523)	(41.004.523)	Share issuance cost
Agio penjualan saham			Premium from buy back
yg diperoleh kembali	96.962.538	96.962.538	treasury stocks
Akuisisi			Acquisition of
WIKA Bitumen	(37.568.017)	(37.568.017)	WIKA Bitumen
Selisih aset dan liabilitas			Difference of tax amnesty
pengampunan pajak	13.755.557	13.755.557	assets and liabilities
Jumlah	<u>6.555.720.677</u>	<u>6.555.720.677</u>	Total

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perusahaan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1.846.154	Stocks amount distributed
Agio per saham	320	Premium
Jumlah Agio saham	<u>590.769.280</u>	Total Premium
Biaya Emisi IPO	<u>(15.798.010)</u>	Share in issuance costs
Agio Saham Bersih dari IPO	<u>574.971.590</u>	Net Premium

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp 322,74.

Per tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 opsi pembelian saham untuk manajemen dan pegawai telah dilakukan.

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Agio penawaran umum saham	590.769.280	590.769.280	Initial public offering premium
Agio penawaran terbatas 1	5.867.110.854	5.867.110.854	Right Issue premium
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9.829.400	9.829.400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8.281.950	8.281.950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP			Premium from ESOP/MSOP
tahap 1 dan 2	63.381.648	63.381.648	Stage 1 and 2
Biaya Emisi saham	(15.798.010)	(15.798.010)	Share issuance cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41.004.523)	(41.004.523)	Share issuance cost
Agio penjualan saham			Premium from buy back
yg diperoleh kembali	96.962.538	96.962.538	treasury stocks
Akuisisi			Acquisition of
WIKA Bitumen	(37.568.017)	(37.568.017)	WIKA Bitumen
Selisih aset dan liabilitas			Difference of tax amnesty
pengampunan pajak	13.755.557	13.755.557	assets and liabilities
Jumlah	<u>6.555.720.677</u>	<u>6.555.720.677</u>	Total

Premium from initial public offering was the difference between the par value with received consideration in the initial public offering, as follows :

Stocks amount distributed

Premium

Total Premium

Share in issuance costs

Net Premium

Shares Purchase Option Plan for Management and Employees

Implementation of the ESOP/MSOP Perusahaan refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP Perusahaan.

Program Implementation ESOP/MSOP was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

The number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp 322.74 per share.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the option to purchase shares for management and employees has been made.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 (satu) tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama. Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

	Tahap I/Stage I	Tahap II/Stage II	
Prakiraan dividen	16,00%	13,01%	Estimated dividend
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53,62%	52,30%	Expected volatility
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9,09%	11,49%	Expected risk - free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	Expected lives

42. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada bulan Juni 2016, WIKA Realty melakukan perjanjian pembelian 51% atau sebanyak 11.450 saham PT Kurnia Realty Jaya dengan biaya perolehan Rp 17.175.000.

Pada saat tanggal akuisisi KRJ, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas diasumsikan sebagai berikut:

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one-year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase. The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.

Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)

The compensation cost is determined based on fair value at the grant date. The fair value of each option granted is determined using the option pricing method with the following assumptions:

42. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

In June 2016, WIKA Realty acquired 51% equity ownership or 11,450 shares of PT Kurnia Realty Jaya at acquisition cost of Rp 17,175,000.

As of the date of the acquisition of KRJ, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Rp	
Kas dan setara kas	4.614.832	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	1.235.503	Other accounts receivable
Aset tetap	266.791	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	367.711.141	Other noncurrent assets
Utang usaha	(61.651.662)	Trade accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(135.002.291)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(42.567.149)	Other noncurrent liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	134.607.165	Fair value of net assets acquired

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Keuntungan dalam diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	Rp	
Imbalan yang dialihkan	17.175.000	Consideration transferred
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	65.957.511	Add: Non-controlling interests
Dikurangi: Nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(134.607.165)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Keuntungan dalam diskon	<u>(51.474.654)</u>	Gain on bargain purchase
Biaya akuisisi	17.175.000	Acquisition cost
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas yang diperoleh	(4.614.832)	Cash and cash equivalents acquired
Utang lain-lain per tanggal		Other accounts payable outstanding arising
30 September 2016	<u>(3.675.000)</u>	from this acquisition as of September 30, 2016
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>8.885.168</u>	Net cash outflow on acquisition

43. DIVIDEN TUNAI DAN PEMBAGIAN LABA

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut :

43. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Dividends and appropriation of retained earnings of the Group, which were arranged by general meeting of shareholders, had decided that appropriation of retained earnings as follows :

	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cadangan wajib	101.182.772	-	Reserve fund
Laba ditahan	607.096.598	500.029.653	Retained earnings
Dividen tunai	303.548.348	125.014.252	Cash dividends

Data per 30 September 2017, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2016, sedangkan data per 31 Desember 2016 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2015.

Data on September 30, 2017 is the use of profit for the year 2016, while the data on December 31, 2016 is the use of profit for the year 2015.

44. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Earnings used in the calculation of basic earnings per share	682.638.754	465.458.611	Weighted average number of ordinary shares for the purposes of basic earnings per share
Net earnings per share (full amount)	<u>76,15</u>	<u>75,77</u>	Net earnings per share (full amount)

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 telah disesuaikan untuk mencerminkan efek *rights issue* pada tanggal 25 Nopember 2016 (Catatan 1b).

The weighted average number of shares for the purposes of computation of basic earnings per share for the nine-months period ended September 30, 2017 has been adjusted to reflect the effect of rights issue on November 25, 2016 (Note 1b).

45. PENDAPATAN BERSIH

45. NET REVENUES

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Infrastruktur dan gedung	10.842.712.746	5.154.420.612	Infrastructure and building
Precast	2.180.409.781	1.904.479.703	Precast
Energi dan industrial plant	2.133.203.987	1.747.371.135	Energy and industrial plant
Realty dan properti	501.752.852	507.524.229	Realty and property
Material industri	218.156.118	25.496.419	Material industry
Jumlah	15.876.235.484	9.339.292.098	Total

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	1.408.850.486	-	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT PLN (Persero)	865.349.487	526.178.577	PT PLN (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	738.826.462	66.508.866	PT Hutama Karya (Persero)
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	593.891.362	203.308.645	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Antam (Persero) Tbk	529.969.723	-	PT Antam (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	365.109.171	670.679.759	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Jasa Marga Bakti - Pusat	260.420.702	-	Koperasi Jasa Marga Bakti - Pusat
PT Citra Marga Lintas Jabar	254.764.138	240.390.578	PT Citra Marga Lintas Jabar
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	184.634.608	190.398.655	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Industri Nabati Lestari	179.634.625	-	PT Industri Nabati Lestari
Dinas Pekerjaan Umum Aceh	143.125.941	59.859.399	Dinas Pekerjaan Umum Aceh
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Kalimantan Selatan	117.908.158	78.919.087	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Kalimantan Selatan
PT Pelindo IV (Persero)	112.653.028	-	PT Pelindo IV (Persero)
KSO WIKA - INDULEXCO	111.924.690	-	KSO WIKA - INDULEXCO
Japan International Cooperation Agency	107.250.358	126.100.468	Japan International Cooperation Agency
PT Pengembang Pariw isata Indonesia (Persero)	101.158.137	-	PT Pengembang Pariw isata Indonesia (Persero)
PT Jakarta River City	98.644.000	-	PT Jakarta River City
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	97.836.364	-	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

(dilanjutkan)

(forw ard)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Pihak berelasi			Related parties
SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air			SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Air
Brantas Sungai	97.674.044	122.210.288	Brantas Sungai
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	91.205.934	51.398.604	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	74.065.322	172.487.104	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Bendahara Pelaksana Jalan Metropolitan Palembang	71.877.798	-	Bendahara Pelaksana Jalan Metropolitan Palembang
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	69.804.698	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	64.887.253	76.456.054	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
KSO Wika Gedung - Mahoni	63.316.632	-	KSO Wika Gedung - Mahoni
SNVT Plekasaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	60.385.436	-	SNVT Plekasaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung
Bendahara SNVT PJPA Pemali Juana	60.099.176	-	Bendahara SNVT PJPA Pemali Juana
Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	51.689.757	69.380.333	Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Metropolitan Bandung	42.167.747	151.066.202	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Metropolitan Bandung
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Balikpapan - Samarinda	37.836.356	74.792.952	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Balikpapan - Samarinda
PT Bank BNI (Persero) Tbk.	29.903.460	204.348.581	PT Bank BNI (Persero) Tbk.
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	22.334.531	129.868.375	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Bank Indonesia	13.787.143	62.060.729	Bank Indonesia
PT Bukit Asam	4.310.858	179.325.739	PT Bukit Asam
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	4.100.234	131.454.050	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
Universitas Indonesia	-	145.387.623	Universitas Indonesia
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Solo - Kertosono	-	66.737.002	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Solo - Kertosono
PT Semen Padang	-	64.737.600	PT Semen Padang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 60 miliar)	1.762.895.726	1.181.017.969	Others (each below Rp 60 billion)
Jumlah pihak berelasi	<u>8.894.293.545</u>	<u>5.045.073.239</u>	Total related parties

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Jakarta Propertindo	1.746.276.613	27.783.988	PT Jakarta Propertindo
PT Marga Sarana Jabar	424.053.772	-	PT Marga Sarana Jabar
ZEESM, Pemerintah RDTL	366.669.793	90.054.366	ZEESM, Government of RDTL
PT DNC Engineering Company	331.863.070	103.413.613	PT DNC Engineering Company
PT Surya Bumimegah Sejahtera	257.582.941	154.689.662	PT Surya Bumimegah Sejahtera
Agung Podomoro Land	215.624.218	-	Agung Podomoro Land
PT Pulo Mas Jaya	185.272.686	-	PT Pulo Mas Jaya
PT Mitra Panca Persada	179.873.603	87.993.260	PT Mitra Panca Persada
PT Puncak Dharmahusada	136.960.477	200.436.935	PT Puncak Dharmahusada
PT Trans Ritel Properti	136.046.691	66.451.098	PT Trans Ritel Properti
PT Jakarta International Container Terminal	129.222.314	-	PT Jakarta International Container Terminal
Marubeni Corporation	128.185.184	-	Marubeni Corporation
PT Trans Ritel Indonesia	109.545.362	-	PT Trans Ritel Indonesia
BP Berau, Ltd.	106.662.988	147.938.232	BP Berau, Ltd.
Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Staf Logistik	91.819.520	-	Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia Staf Logistik
PT Dago Trisinergi Property	79.577.277	89.114.302	PT Dago Trisinergi Property
PT Chalidana Inti Permata	75.092.594	-	PT Chalidana Inti Permata
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	71.731.366	111.162.130	PT Hegar Amanah Jaya Bersama
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd.	71.259.862	-	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd.
PT Trans Cibubur Property	68.559.136	-	PT Trans Cibubur Property
KSO Griya Sarana Jaya Property	64.819.064	-	KSO Griya Sarana Jaya Property
PT Anugrah Duta Sejati	63.565.839	-	PT Anugrah Duta Sejati
Peng. Industri Tek. Kepolisian	63.036.902	-	Peng. Industri Tek. Kepolisian
New Priok Container Terminal One	681.128	77.480.159	New Priok Container Terminal One
PT Indonesia Power UBP Suralaya	-	140.691.458	PT Indonesia Power UBP Suralaya
PT Kaw a Jo Kajima Waskita Joint Operation	-	109.457.976	PT Kaw a Jo Kajima Waskita Joint Operation
PT Tiatah Gema Anugerah	-	94.499.666	PT Tiatah Gema Anugerah
PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk	-	79.976.013	PT Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Jaya Real Property Tbk.	-	77.439.307	PT Jaya Real Property Tbk.
PT Bukit Alam Permata	-	71.762.490	PT Bukit Alam Permata
Sinohydro Corp Ltd	-	65.947.596	Sinohydro Corp Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 60 miliar)	1.877.959.539	2.497.926.608	Others (each below Rp 60 billion)
Jumlah pihak ketiga	<u>6.981.941.939</u>	<u>4.294.218.859</u>	Total third parties
Jumlah	<u>15.876.235.484</u>	<u>9.339.292.098</u>	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 September 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group's revenues for September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
PT Jakarta Propertindo	<u>1.746.276.613</u>	<u>27.783.988</u>	PT Jakarta Propertindo

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

46. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016
Jasa konstruksi		
Biaya material	4.021.014.469	1.516.847.934
Subkontraktor	3.294.719.538	1.398.011.726
Biaya upah	1.098.171.580	799.570.868
Biaya tidak langsung	688.343.564	505.888.072
Biaya peralatan	<u>480.029.386</u>	<u>278.350.841</u>
Jumlah Jasa Konstruksi	<u>9.582.278.537</u>	<u>4.498.669.441</u>
Energi dan industrial plant		
Biaya material	869.749.409	654.493.493
Subkontraktor	586.543.533	571.123.295
Biaya tidak langsung	223.437.204	186.972.714
Biaya upah	174.539.866	116.139.562
Biaya peralatan	<u>85.573.954</u>	<u>81.963.562</u>
Jumlah Energi dan Industrial Plant	<u>1.939.843.966</u>	<u>1.610.692.626</u>
Realty dan properti	419.594.061	409.080.786
Precast		
Persediaan awal barang jadi	507.596.206	472.348.050
Produksi barang jadi	<u>1.368.915.281</u>	<u>1.079.702.979</u>
Barang tersedia untuk dijual	1.876.511.487	1.552.051.029
Persediaan akhir barang jadi	<u>800.041.499</u>	<u>575.680.802</u>
Harga pokok penjualan	1.076.469.988	976.370.227
Biaya pelaksanaan proyek	693.334.359	438.619.586
Biaya tidak langsung	169.835.708	141.389.504
Beban material	111.941.516	82.576.891
Biaya operasional proyek	40.861.851	25.762.360
Beban upah	<u>11.855.568</u>	<u>16.529.312</u>
Jumlah Precast	<u>2.104.298.990</u>	<u>1.681.247.880</u>
Material Industri	<u>181.391.888</u>	<u>22.481.705</u>
Jumlah	<u>14.227.407.442</u>	<u>8.222.172.438</u>

46. COST OF REVENUES

Construction services	
Material costs	
Subcontractor	
Wages	
Indirect costs	
Equipment costs	
Total Construction Services	
Energy and industrial plant	
Material costs	
Subcontractors	
Indirect costs	
Wages	
Equipment costs	
Total Energy and Industrial Plant	
Realty and property	
Precast	
Finished goods at beginning period	
Finished goods production	
Goods available for sale	
Finished goods at ending period	
Cost of goods sold	
Project implementation costs	
Indirect costs	
Material costs	
Operational costs	
Direct labour costs	
Total Precast	
Material Industry	
Total	

47. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.952.269 dan Rp 5.031.833.

47. SELLING EXPENSES

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the nine month periods ended September 30, 2017 and 2016 amounting to Rp 5,952,269 and Rp 5,031,833, respectively.

48. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Personalia	366.722.496	254.300.110	Personnel
Fasilitas kantor	82.974.652	52.508.061	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	27.214.910	16.205.287	Research and development
Informatika	7.406.911	4.027.184	Informatics
Keuangan	4.548.395	1.860.462	Finance
Jumlah	<u>488.867.364</u>	<u>328.901.104</u>	Total

49. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

48. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

30 September/
September 30,
2016

49. JOINT VENTURE AGREEMENTS

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.

Management of the Project, who were coming from the Employer (owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are follows:

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
1	Proyek Bendungan Kuningan/ <i>Kuningan Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya	51% - 49%	29/11/2013 - 11/07/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
2	Proyek Freew ay Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/ Freew ay Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan Samboja Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasin - PT Bakti	52% - 24% - 24%	27/04/2015 - 25/04/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
3	Proyek Cisumdaw u/ <i>Cisumdawu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT SCG - PT Waskita	70% - 20% - 10%	08/11/2011 - 28/02/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
4	Proyek Waduk Bendo/ <i>Bendo Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Hutama- PT Nidya Karya	33,6% - 33,4% - 33%	03/12/2013 - 02/10/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
5	MRT CP104 & CP105 Under PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Shimizu- PT Obayashi - PT Jakon	15% - 35% - 35% - 15%	30/06/2013 - 20/05/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
6	<i>MRT CP102 & CP103 Elevated</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ 7 Diesel Pow er Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	60% - 40%	10/10/2013 - 12/05/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
7		70% - 30%	29/10/2010 - 29/10/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
8	PLTD Ambon/ <i>Diesel Power Plant Ambon</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT AAE & PT MSI	85% - 15%	27/02/2017 - 25/02/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
9	PLTG Borang/ <i>Gas Power Plant Borang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% - 0%	07/05/2012 - 07/05/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
10	PLTNG Rengat/ <i>Micro Gas Power Plant Rengat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat	100% - 0%	20/01/2016 - 20/01/2021 Berjalan/ <i>In progress</i>
11	PLTMG Raw aminyak/ <i>Micro Gas Power Plant Rawaminyak</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Liman - PT AAE	70% - 15% - 15%	11/07/2011 - 11/07/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
12	Proyek Bedungan Paseloreng/ <i>Project Bendungan Paseloreng</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa	75% - 25%	2015 - 2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
13	Proyek Bendungan Logung Kudus/ <i>Project Logung Kudus</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nidya Karya (Persero)	60% - 40%	19/12/2014 - 18/12/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
14	Proyek Pembangunan Saluran Suplesi Jabung/ <i>Project Suplesi Jabung</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Minarta	60% - 40%	03/03/2015 - 26/12/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
15	Proyek Pembangunan Jalan Tol Soker 1F/ <i>Project Tol Soker 1F</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Nidya Karya (Persero)	38% - 31% - 31%	14/07/2015 - 02/07/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
16	Proyek Cisumdaw u Phase II/ <i>Project Cisumdawu Phase II</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT MCC - PT Waskita Karya - PT Nidya Karya (Persero)	20% - 65% - 7,5% - 7,5%	15/09/2015 - 14/09/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
17	Proyek Rehab Kelambu Kiri/ <i>Project Rehab Kelambu Kiri</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mafrijaya	80% - 20%	12/10/2015 - 20/11/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
18	Proyek Diversion Chanel In Putih River/ <i>Project diversion chanel in Putih River</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas KSO	55% - 45%	20/11/2015 - 08/11/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
19	Proyek Karian Multipurpose DAM/ <i>Project Karian Multipurpose DAM</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Daelim	27% - 22% - 51%	01/07/2015 - 30/07/2019 Berjalan/ <i>In progress</i>
20	Proyek Pembangunan Tol Soker Phase II/ <i>Project Tol Soker Phase II</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT CRBC - PT PP	25% - 60% - 15%	21/08/2015 - 20/08/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
21	Proyek Cisokan/ <i>Project Cisokan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Daelim - PT Astaldi	30% - 40% - 30%	01/01/2016 - 09/02/2020 Berjalan/ <i>In progress</i>
22	Proyek Tol Bocimi/ <i>Project Bocimi tol</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya	49% - 51%	04/02/2015 - 03/02/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
23	Proyek Pengaman Pantai (NCID) Giant Seawall/ <i>Project Giant Sewall</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Sacna	60% - 40%	23/11/2015 - 23/04/2018 Berjalan/ <i>In progress</i>
24	Proyek Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung/ <i>Project Inlet Outlet Kali Ciliwung</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jakon	49% - 51%	01/12/2015 - 10/06/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
25	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang <i>Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Karawang</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada	60% - 40%	01/09/2015 - 31/03/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
26	Proyek Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan/ <i>Project Investasi, Pengembangan Property dan Fasilitasnya - Kahuripan</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera	60% - 40%	23/09/2015 - 23/04/2017 Berjalan/ <i>In progress</i>
27	Pembangunan Fly Over Jamin Ginting/ <i>Construction Fly Over of Jamin Ginting</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	51% - 49%	24/07/2012 - 10/12/2015 Selesai/ <i>Finished</i>
28	PDAM Tirtanadi Sumatera Utara/ <i>PDAM Tirtanadi North Sumatera</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Cemerlang SK	51% - 49%	18/06/2013 - 10/03/2015 Selesai/ <i>Finished</i>
29	Batang Tiku-Antokan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT. CKGN	60% - 40%	06/05/2011 - 17/10/2014 Selesai/ <i>Finished</i>
30	Bandara SSK II Pekanbaru/ <i>SSKII Airport of Pekanbaru</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	51% - 49%	24/10/2013 - 16/06/2015 Selesai/ <i>Finished</i>
31	Peningkatan Jalan Lingkar Bengkalis/ <i>Improvement of Bengkalis Road</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sumindo	51% - 49%	28/10/2013 - 16/03/2016 Selesai/ <i>Finished</i>
32	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / Construction Bridge of KA.Baru 1549 Phase I betw een Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	55% - 45%	07/03/2013 - 02/12/2013 Selesai/ <i>Finished</i>
33	Trass & Limestone Handling System PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT WIKA Intrade	46% - 54%	06/02/2013 - 13/09/2013 Selesai/ <i>Finished</i>

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
34	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	12/12/2010 - 21/12/2012 Selesai/Finished
35	Jalan Kademan Penajam / Kademan - Penajam Road PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tata Wirautama	57.5% - 42.5%	11/07/2011 - 29/06/2013 Selesai/Finished
36	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / Karang Mumus Flood Control PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	27/12/2011 - 31/12/2013 Selesai/Finished
37	Pembangunan Jembatan Merah Putih Bentang Tengah/ Construction Bridge of Merah Putih Bentang Tengah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP - PT Waskita	34% : 33% : 33%	29/07/2012 - 16/12/2014 Selesai/Finished
38	Pembangunan Jalan Oksibil - Dekay (MYC)/ Construction Street of Oksibil - Dekay (MYC) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sinar Agung Jaya Lestari	60% : 40%	05/10/2012 - 04/12/2014 Selesai/Finished
39	Pembangunan Konst. Sisi Bandara Samarinda Baru/ Construction of New Samarinda Airport PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tahta Aulia Perkasa	60% : 40%	23/04/2013 - 18/12/2013 Selesai/Finished
40	Pembangunan Bandar Udara Miangas/ Construction OF Miangas Airport PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Pilar Dasar Membangun	51% : 49%	17/05/2013 - 03/12/2013 Selesai/Finished
41	Luffing Crane Pelabuhan Tj. Emas/ Luffing Crane Port of Tj. Emas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Lelangon	51% : 49%	02/02/2012 - 06/01/2013 Selesai/Finished
42	Clinker and Cement Additives PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIKA Intrade	51% : 49%	06/03/2013 - 14/06/2014 Selesai/Finished
43	Proyek Terminal Pulogebang Pulogebang Bus Station Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/In Progress
44	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / Passanger Terminal Building and Facilities of Bandara Sepinggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,67% : 30% : 33,33%	15/07/2013 - 06/07/2015 Selesai/Finished
45	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	11/01/2013 - 08/09/2014 Selesai/Finished
46	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Scienctek Computindo	51% : 49%	28/05/2012 - 09/10/2013 Selesai/Finished
47	Ngurah Rai Paket 5/ Ngurah Rai Package 5 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya	49% : 51%	11/01/2013 - 08/09/2013 Selesai/Finished
48	Terminal 3 Soetta/ Terminal 3 Of Soetta Airport PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. -PT PP - PT Waskita - PT Hyundai	42% : 38%:15%:5%	18/03/2013 - 06/07/2016 Selesai/Finished
49	Paket 5 Bandara Sepinggan/ Package 5 of Sepinggan Airport PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Isoplant- PT Cipta	100% : 0%:0%	10/12/2011 - 15/01/2014 Selesai/Finished
50	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/Jatibarang Multi Purpose Dam PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% : 34% : 33 %	15/10/2009 - 28/11/2014 Selesai/Finished

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
51	Proyek Kaligarang/ <i>Kaligarang Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas- PT Waskita	34% - 66 %	01/12/2009 - 11/12/2013 Selesai/Finished
52	Pembangunan Jembatan Tayan/ <i>Construction Bridge of Tayan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CRBC	40% - 60%	08/10/2012 - 03/12/2015 Selesai/Finished
53	Pembangunan Lapangan Terminal Teluk Lamong/ <i>Construction Field Terminal of Teluk Lamong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PP	49% - 51%	03/01/2011 - 13/02/2014 Selesai/Finished
54	Pembangunan Bendungan Sembayat/ <i>Construction Dam of Sembayat</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT Brantas	20% - 33% - 47%	30/03/2012 - 30/11/2014 Selesai/Finished
55	Pembangunan Akses Jembatan Tayan/ <i>Construction Of Tayan Bridge Access</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Brantas	55% - 45%	17/12/2012 - 30/04/2015 Selesai/Finished
56	Perpanjangan Dermaga Petikemas Semarang/ <i>Extra Jetties Container Semarang</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita - PT IPA	34% - 33% - 33%	01/01/2013 - 28/02/2016 Selesai/Finished
57	Tol Priok NS Direct/ <i>Priok NS Direct Highway</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tobishima	41% - 59%	18/11/2013 - 12/05/2015 Selesai/Finished
58	PLTBS Seimangkei/ <i>Biomasa Power Plant Seimangkei</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	100% - 0%	22/06/2010 - 21/08/2011 Selesai/Finished
59	PLTG Peaking Kaltim / <i>Gas Power Plant Peaking Kaltim</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Navigat- Mega Eltra	63% - 0% - 37%	01/03/2012 - 01/05/2014 Selesai/Finished
60	PLTD Betano/ <i>Diesel Power Plant Betano</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT WIP	51% - 49%	19/10/2012 - 02/06/2014 Selesai/Finished
61	Pembangunan Fasilitas Produksi Gas Mantindok / <i>Mantindok Gas Production Facility</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT TECHNIP	76% - 24%	29/01/2014 - 28/03/2016 Selesai/Finished
62	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/ <i>Lahat Double Track Rail Way Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	18/10/2010 - 14/06/2011 Selesai/Finished
63	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irrigasi Leuw i Goong/ <i>Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	49% - 51%	15/06/2010 - 14/06/2013 Selesai/Finished
64	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Selesai/Finished
65	Proyek Embung Law e-law e-Lawe-lawe mini Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia	51% - 49%	18/08/2010 - 03/06/2013 Selesai/Finished
66	Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Selesai/Finished
67	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irrigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/ P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55% - 45%	Selesai/Finished
68	Proyek Bendung Jati Gede/Jati Gede Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Hutama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25% - 25% - 25% - 25%	Selesai/Finished
69	Proyek Jabung Ring Dike/Jabung Ring Dike Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	50% - 50%	Selesai/Finished

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

No.	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Masa Kontrak dan status / Contract Period and Status
70	Proyek Cikampek-Cirebon/ <i>Cikampek-Cirebon Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Tokyu	55% - 45%	Selesai/Finished
71	<i>Tuban Aromatic</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi - PT IKPT	35% - 35% - 30%	Selesai/Finished
72	<i>Comoro Bridge I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT CNT	100% - 0%	Selesai/Finished
73	OM PLTD Bali/ <i>Power Plant Diesel Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Jasuma Austindo	60% - 40%	Berjalan/In Progress
74	Paket Pelebaran Jalan Balai Karangan - Entikong (APBN-P) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bangun Cipta Kontraktor	51% - 49%	Berjalan/In Progress
75	Proyek Pembangunan Jalan Iwur - Yum/ <i>Project Jalan Iwur - Yum</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/In Progress
76	Pembangunan Jalan Oksibil - Seredala/ <i>Project Oksibil - Seredela</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Sinar Agung Jaya Lestari	70% - 30%	Berjalan/In Progress
77	Proyek Underpass Simpang Mandai/ <i>Project Underpass Simpang Mandai</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	49% - 51%	Berjalan/In Progress
78	<i>Road and Bridge Infrastructure Development Project (RBIDP) Balikpapan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Beijing Urban Konst - Pembangunan Perumahan	20% - 60% - 20%	Berjalan/In Progress
79	Proyek Suvarna Sutera/ <i>Project Suvarna Sutera</i> PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Jakon	55% - 45%	16/09/2015 - 12/07/2016 Selesai/Finished

50. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

50. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

		2017		2016		<u>Assets</u>
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	USD	40.925	552.165.247	24.292	326.383.431	Cash and cash equivalents
	EUR	164	2.602.323	183	2.587.916	
	JPY	51	614.200	7.392	853.009	
	DZD	867	102.189	867	102.188	
	MYR	11	36.443	21	64.310	
	SGD	-	-	11	97.739	
Piutang usaha	USD	12.127	163.618.093	16.276	218.689.479	Trade accounts receivable
	MYR	5.596	17.854.698	6.287	18.837.860	
Piutang retensi	USD	10.488	141.501.639	9.223	123.924.129	Retention receivables
	MYR	39	123.213	41	123.213	
Jumlah aset			878.618.045		691.663.274	Total assets
<u>Liabilitas</u>						
Pinjaman jangka panjang	USD	1.688	22.885.333	5.464	73.410.020	Long term loan
Jumlah aset bersih			855.732.712		618.253.254	Total net assets

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

51. INFORMASI SEGMENT

(Dalam Jutaan Rupiah)

51. SEGMENT INFORMATION

(In Million Rupiah)

	30 September/September 30, 2017						
	Gedung/ Infrastructure and Building	Industri dan industrial plant/Energy and industrial plant	Industri/ Industry	Realty dan properti/ Realty and property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	10.842.769	2.133.204	3.334.768	508.131	(942.637)	15.876.235	Net revenues
Beban pokok penjualan	(9.582.279)	(1.939.844)	(3.221.949)	(425.972)	942.637	(14.227.407)	Cost of revenues
Hasil segmen	1.260.490	193.360	112.819	82.159	-	1.648.828	Segment Result
Bagian laba (rugi) pada ventura bersama	317.772	98.521	1.609	-	-	417.902	Share in profit (loss) of joint venture
Beban usaha	(274.989)	(78.246)	(110.653)	(30.931)	-	(494.819)	Operating expenses
Pendapatan (bebannya) lain-lain	(407.734)	(205.583)	(74.528)	(42.923)	-	(730.768)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	895.539	8.052	(70.753)	8.305	-	841.143	Profit before tax
Penghasilan (bebannya) pajak							Income tax (expense)
Pajak tidak final	(15.499)	-	(53.580)	-	-	(69.079)	Non final tax
Pajak tangguhan	-	-	(8.682)	(448)	-	(9.130)	Deferred Tax
Laba bersih periode berjalan	880.040	8.052	(133.015)	7.857	-	762.934	Profit for the period
Aset segmen	26.028.766	5.704.789	7.879.633	4.329.699	(4.213.085)	39.729.802	Segment assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	336.148	-	2.137	97.113	(112.339)	323.059	Investments in Associates
Jumlah aset konsolidasian	26.364.914	5.704.789	7.881.770	4.426.812	(4.325.424)	40.052.861	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(16.007.886)	(5.335.360)	(4.669.118)	(2.541.799)	1.676.636	(26.877.527)	Consolidated total liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Penambahan pada aset tetap dan						606.302	Additions to property, plant and equipment
Beban penyusutan						237.540	Depreciation expense

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

	30 September/September 30, 2016						
	Gedung/ Infrastructure and Building	Industri dan industrial plant/Energy and industrial plant	Industri/ Industry	Realty dan properti/ Realty and property	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha	5.335.169	1.747.371	2.191.479	507.524	(442.251)	9.339.292	Net revenues
Beban pokok penjualan	(4.940.921)	(1.610.693)	(1.703.728)	(409.081)	442.251	(8.222.172)	Cost of revenues
Hasil segmen	394.248	136.678	487.751	98.443	-	1.117.120	Segment Result
Bagian laba (rugi) pada ventura bersama	129.340	50.795	-	-	-	180.135	Share in profit (loss) of joint ventures
Beban usaha	(178.531)	(56.732)	(73.993)	(24.677)	-	(333.933)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(193.127)	(114.345)	(34.375)	(50.475)	-	(392.322)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	151.930	16.396	379.383	23.291	-	571.000	Profit before tax
Penghasilan (beban) pajak							Income tax (expense)
Pajak tidak final	(2.754)	-	(35.727)	(1.250)	-	(39.731)	Non final tax
Pajak tangguhan	-	-	(9.539)	533	-	(9.006)	Deferred Tax
Laba bersih periode berjalan	149.176	16.396	334.117	22.574	-	522.263	Profit for the period
	31 Desember/December 31, 2016						
Aset segmen	19.750.952	4.301.096	5.545.625	4.740.479	(3.390.440)	30.947.712	Segment assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	1.847.186	-	-	89.125	(1.606.137)	330.174	Investments in Associates
Jumlah aset konsolidasian	21.598.138	4.301.096	5.545.625	4.829.604	(4.996.577)	31.277.886	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	10.040.635	4.080.446	2.895.385	3.191.169	(1.605.077)	18.602.558	Consolidated total liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Penambahan pada aset tetap dan						188.744	Additions to property, plant and equipment
Beban penyusutan						284.356	Depreciation expense

- 1) Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung.
- 2) Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perusahaan.
- 3) Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
- 4) Realti dan properti terdiri dari usaha landed housing dan high risk building seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.
- 1) Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building.
- 2) Energy and Industrial Plant consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled the company.
- 3) Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
- 4) Realty and property consists of the business landed housing and high risk such as an apartment building and building and condotel management.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset perusahaan berdasarkan geografis:

(Dalam jutaan Rupiah)

	Nilai tercatat asset segmen/ Carrying amount of segment assets		Pendapatan/Revenues		Laba bersih/Profit for the period		Indonesia Overseas	Total
	30 September/ September 30, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016		
Indonesia	38.629.640	30.216.794	15.862.052	9.327.825	831.730	532.887	Indonesia	
Luar negeri	1.423.221	1.061.092	14.183	11.467	(68.796)	(10.624)	Overseas	
Jumlah	40.052.861	31.277.886	15.876.235	9.339.292	762.934	522.263		

52. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- Dana Pensiu Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total income, net income and assets by geography:

(In million Rupiah)

52. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with Group.
- Related parties which are associates of the Group.
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.
- Dana Pensiu Wijaya Karya is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/ The nature of relationship	Transaksi/Transactions
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana / account, loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana / account, loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana / account, loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana / account, loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana / account, loan
PT Bank BRISyariah	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran, pinjaman dana / account, loan
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Hutama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Rekening koran / account
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Antam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Angkasa Pura Property	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
BPJS Kesehatan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Hutama Karya Infrastruktur	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Waskita Beton Precast Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Semen Padang (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT GMF Aeroasia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Amarta Karya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Boma Bisma Indra	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT KAI Balai Perkeretaapian Wilayah Jakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Yodya Karya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
Balai Teknik Perkeretaapian Sumbagut	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Citra Marga Lintas Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Marga Sarana Jabar	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Kereta Cepat Indonesia China	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction services
PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas asosiasi / Associated company	Jasa konstruksi / Construction services
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas asosiasi / Associated company	Jasa konstruksi / Construction services

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		<u>Total assets</u>	
	Catatan/ Notes	Jumlah/ Amount	Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
<u>Jumlah aset</u>						
Kas dan setara kas	5	6.797.784.384	17,06%	7.251.097.182	23,32%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	1.872.061.445	4,73%	1.195.435.762	0,38%	Trade accounts receivable
Piutang retensi	7	286.267.652	0,72%	230.315.881	0,74%	Retention receivables
Tagihan bruto	8	4.409.431.354	11,16%	1.763.089.366	0,57%	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	9	937.885.685	2,37%	424.086.756	0,04%	Other accounts receivable
<u>Jumlah liabilitas</u>						
Utang usaha	27	75.375.824	0,19%	68.179.539	0,02%	Trade accounts payable
Pinjaman jangka pendek	26	2.644.595.613	6,64%	1.959.410.812	10,54%	Short term loans
Pinjaman jangka menengah	33	1.225.000.000	4,56%	1.225.000.000	6,59%	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	37	276.560.000	1,03%	436.400.000	2,35%	Long term loans
Pendapatan kepada pihak berelasi masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 terhadap Jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:						
		30 September/ September 30, 2017		30 September/ September 30, 2016		
Catatan/ Notes		Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage	
Pendapatan	44	8.894.293.545	56,02%	5.045.073.239	54,02%	Revenues

53. MASALAH HUKUM

Proyek LJ Meritus, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp 16.347.099 dan telah dilakukan impair Rp 6.611.656. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI dan sudah diajukan pendaftaran untuk dilakukan eksekusi oleh Pengadilan negeri Surabaya pada tanggal 16 Oktober 2012. Pengadilan Negeri Surabaya telah mengeluarkan surat peringatan No.79/Eks/2012/PN.Sby, kepada PT Gloria Ramayana untuk mengangsur kewajibannya kepada Perusahaan. Saldo piutang per 30 September 2017 sebesar Rp 7.585.601.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

Balances transaction with the related parties are as follow:

	30 September/ September 30, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		<u>Total assets</u>	
	Catatan/ Notes	Jumlah/ Amount	Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Percentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
<u>Jumlah aset</u>						
Kas dan setara kas	5	6.797.784.384	17,06%	7.251.097.182	23,32%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	1.872.061.445	4,73%	1.195.435.762	0,38%	Trade accounts receivable
Piutang retensi	7	286.267.652	0,72%	230.315.881	0,74%	Retention receivables
Tagihan bruto	8	4.409.431.354	11,16%	1.763.089.366	0,57%	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	9	937.885.685	2,37%	424.086.756	0,04%	Other accounts receivable
<u>Jumlah liabilitas</u>						
Utang usaha	27	75.375.824	0,19%	68.179.539	0,02%	Trade accounts payable
Pinjaman jangka pendek	26	2.644.595.613	6,64%	1.959.410.812	10,54%	Short term loans
Pinjaman jangka menengah	33	1.225.000.000	4,56%	1.225.000.000	6,59%	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	37	276.560.000	1,03%	436.400.000	2,35%	Long term loans
Revenues earned from related parties to total revenues at September 30, 2017 and 2016, respectively are as follows:						
		30 September/ September 30, 2017		30 September/ September 30, 2016		
Catatan/ Notes		Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage	
Pendapatan	44	8.894.293.545	56,02%	5.045.073.239	54,02%	Revenues

53. LEGAL MATTERS

LJ Meritus Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp 16,347,099 and has impaired an amount of Rp 6,611,656. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9, 2012, the petition has been granted by BANI and has been submitted for registration made execute the Surabaya District Court on October 16, 2012. The Surabaya District Court has issued the reminder letter No. 79/Eks/2012/PN.Sby to PT Gloria Ramayana to repay its obligations to the Company. As of September 30, 2017, the outstanding balance of the receivables was Rp 7,585,601.

Proyek Adhiwangsa, Surabaya

Perusahaan mempunyai piutang usaha dari PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp 44.494.464, dan telah dilakukan impair senilai Rp 38.677.545. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor register 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 tanggal 12 September 2013. Pada tanggal 7 Nopember 2013, putusan Mahkamah Agung memenangkan Perusahaan.

Pada 31 Juli 2015, PT Bukit Darmo Property mengajukan gugatan untuk menunda atas putusan Mahkamah Agung.

Pada Tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan menunjuk Kuasa Hukum Dr. George Handiwiyanto, S.E., S.H., M.H. untuk melakukan eksekusi atas putusan kasasi tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses hukum masih berjalan.

Proyek Lucky Square Mall Bandung

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai piutang Perusahaan senilai Rp 11.837.991. Penagihan atas piutang tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Pada tanggal 30 September 2017, nilai piutang ragu-ragu dari PT Lucky Sakti sebesar Rp 9.598.651.

54. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan/Contract Period Mulai/Started	Selesai/Ended
1	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp 815.658.407	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
2	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp 929.856.000	PT Indonesia Power	01-Okt-09	01-Sep-19
3	Upper Cisokan Package 1 Lot 1A dan 1 B	Rp 931.840.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	October 2015	October 2019
4	Pembangunan PLTNG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp 293.753.460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01-Okt-11	01-Feb-19
5	MRT Underground CP 104	Rp 941.198.607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
6	MRT Underground CP 105	Rp 1.001.004.880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11-Jun-13	20-Mei-18
7	Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	Rp 1.030.199.000	PT Mass Rapid Transit	06-Sep-13	13-Apr-18
8	Bendungan Paseloreng	Rp 496.454.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	01-Mei-15	30-Apr-18
9	Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	Rp 330.242.704	Direktorat Jenderal Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30-Jul-15	15-Jan-18
10	Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	Rp 717.789.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	01-Agu-15	01-Agu-18
11	Tol Cisumdawu Tahap 2	Rp 633.818.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	Sept 2015	Sept 2018
12	Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	Rp 358.383.000	Direktorat Jenderal Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018

The Adhiwangsa Project, Surabaya

The Company has accounts receivable from PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting to Rp 44,494,464 and has impaired an amount of Rp 38,677,545. For the settlement of the accounts, the Company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) with the register number 478K/Pdt.Sus-Arbt/2013 dated September 12, 2013. In November 7, 2013, there has been a decision from the Supreme Court, which was favorable to the Company.

On July 31, 2015, PT Bukit Darmo Property filed a lawsuit against the decision of the Supreme Court to postpone the verdict.

On October 19, 2015, the Company appointed Attorney Dr. George Handiwiyanto, S.E., S.H., M.H. to execute on the cassation decision. As of reporting date, the legal process that is still in process.

The Lucky Square Mall Project, Bandung

In accordance with Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the Company and PT Lucky Sakti, the agreed value of the Company's receivables amounted to Rp 11,837,991. The collection of such receivable will be made gradually until August 2016. As of September 30, 2017, the balance of doubtful receivable from PT Lucky Sakti amounted to Rp 9,598,651.

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts at reporting date are as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan/Contract Period Mulai/Started	Selesai/Ended
13	Pembangunan Sarana Prasarana Pengendalian	Rp 115.853.214	Dirjen Sumber Daya Alam Sumatera	26-Jul-17	12-Jan-20
14	Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar	Rp 247.123.000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2018
15	Freew ay Lanjutan (Loan China)	Rp 154.283.000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	Nov 2015	Nov 2017
16	Giant Sea Wall / Perkuatan Tanggul NCID Cicis	Rp 221.327.000	Departemen Pekerjaan Umum - Direktorat Jendral Sumber Daya Alam Ciliwung Cisadane	Nov 2015	Nov 2017
17	PLTU 2 X 100 MW Jenepongo Sulawesi	Rp 358.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2018
18	Gedung Bank Indonesia Cabang Banten	Rp 133.097.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2015	Nov 2017
19	Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	Rp 123.903.790	Direktorat Jendral Sumber Daya Air Citarum	26-Nov-15	01-Jan-19
20	Dermaga Multi Purpose Belawan Sumatera Utara	Rp 209.317.000	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Dec 2015	Dec 2017
21	Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	Rp 262.713.000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	Dec 2015	Dec 2018
22	Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	Rp 300.000.000	PT Muara Wisesa Samudera	Dec 2015	Dec 2018
23	Irigasi Di. Rentang (Sl.Gegesik)	Rp 179.412.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air	Dec 2015	Dec 2018
24	Jalan Tol Seroja	Rp 628.117.000	PT Marga Lintas Jabar	Dec 2015	Dec 2018
25	Jalan Tol Lampung	Rp 2.181.885.000	PT Hutama Karya (Persero)	Dec 2015	Dec 2018
26	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 2	Rp 167.708.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
27	Tol Surabaya Mojokerto Seksi 3	Rp 154.018.000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga	Dec 2015	Dec 2017
28	NCDT British Petroleum II	Rp 357.110.000	British Petroleum	Dec 2015	Dec 2018
29	Stasiun Kereta Api Medan	Rp 218.450.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
30	Entikong Infrastruktur	Rp 208.167.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
31	PLBN Aruk	Rp 119.210.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Dec 2015	Dec 2017
32	Pembangunan Terminal Bandara Jabar Wisma Atlit DKI Jakarta	Rp 697.500.000	Bandara Internasional Jaw a Barat		
33		Rp 978.745.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Feb 2016	Dec 2018
34	Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	Rp 269.196.000	PT Pertamina Gas	Feb 2016	Dec 2018
35	Jembata Semanggi Jakarta	Rp 313.697.000	PT Mitra Panca Pesada	Maret 2016	Maret 2018
36	Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	Rp 399.609.000	PT Industri Nabati Lestari	Maret 2016	Maret 2018
37	Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta Cengkareng	Rp 380.025.000	PT Angkasa Pura I (Persero)	Mei 2016	Mei 2018
38	Tanjung Sekong	Rp 969.000.000	PT Pertamina Patra Niaga	Juni 2016	Juni 2018
39	Bendung Karian	Rp 262.456.000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	Juni 2015	Juni 2018
40	Freew ay Balsam Balikpapan Samarinda	Rp 5.984.850.000	PT Jasa Mandiri Sukses	Okttober 2016	Okttober 2019
41	Pembangunan Dermaga Sorong	Rp 247.844.000	PT Pelabuhan Indonesia III	Okttober 2016	Oktober 2018
42	Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	Rp 775.137.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Nov 2016	April 2018
43	Bendungan Sukamahi Bogor Jaw a Barat	Rp 218.487.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	Des 2016	Des 2018
44	Light Rail Transit Kelapa Gading Velodrom (main w orks)	Rp 5.295.824.000	PT Jakarta Propertindo	Des 2016	Des 2018
45	High Speed Railwy	Rp 15.683.269.000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Des 2016	
46	Bendungan Cipanas Jaw a Barat	Rp 598.193.000	Dinas Pekerjaan Umum Jaw a Barat	Nov 2016	Nov 2019
47	Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jaw a Timur	Rp 772.982.000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Des 2016	Des 2019
48	Refiring Development Master Project Project	Rp 552.452.000	PT Pertamina Refinery	Nov 2016	Nov 2019
49	Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	Rp 549.958.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Nov 2016	Nov 2019
50	Jalan Toll Borr 2	Rp 775.136.503	PT Marga Sarana Jabar	15-Dec-16	31-Dec-18
51	Bandara Internasional Jaw a Barat	Rp 634.090.909	PT Bandar Udara Jaw a Barat	7-Dec-16	6-Dec-17
52	Gelora Bung Karno Stadion JO	Rp 193.538.182	Pemerintah Provinsi DKI	7-Dec-16	8-Jan-18
53	Pos Lintas Batas Negara Aruk II JO	Rp 183.221.555	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	16-Dec-16	6-Mar-19
54	Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Commissioning) PG Asembagoes	Rp 727.735.800	Perkebunan Nusantara IX	23-Mar-17	28-Sep-18
55	Proyek EPCC Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-PTPN I	Rp 224.778.400	Perkebunan Nusantara IX	16-Aug-17	28-Feb-19
56	Proyek Pembangunan DPPU Kerjatani-Jaw a Barat	Rp 258.000.454	PT Pertamina (Persero)	5-Sep-17	4-Sep-19
57	Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas PT Pertamina Terminal LPG Tanjung Sekong di Merak Mas-Banten	Rp 390.500.000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	11-Mar-19

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

No.	Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Masa Pelaksanaan/Contract Period	
				Mulai/Started	Selesai/Ended
58	Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH	Rp 190.500.000	PT Pertamina (Persero)	12-Sep-17	6-Mar-19
59	GEDUNG UNLAM	Rp 384.739.000	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Samaratulangi	26-Jul-17	18-Aug-19
60	Civil Work ix1000MV CFSPP Cilacap	Rp 841.000.000	PT P&C Engineering Company	22-Feb-17	12-Oct-19
61	PLTMG Paket 4	Rp 875.514.824	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1-Jul-17	20-Sep-18
62	Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	Rp 19.750.038.002	PT Marga Kunciran Cengkareng	17-Apr-17	31-Dec-18
63	Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	Rp 258.470.693	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah	3-Apr-17	18-Jan-20
64	Pemb Jl Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar	Rp 1.366.747.799	PT Hutama Karya (Persero)	13-Mar-17	21-Jul-18
65	Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalika	Rp 125.551.818	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16-Jan-17	14-Jan-18
66	Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	Rp 515.292.879	PT Hutama Karya (Persero)	1-Jun-17	31-Mar-18
67	Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jragung	Rp 175.655.050	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	31-Aug-16	17-Feb-19
68	Peningkatan CY 01 di TPKS Semarang	Rp 124.530.230	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tbk	19-Dec-16	15-Jun-18
69	Bendungan Kuningan	Rp 215.549.252	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	29-Dec-16	31-May-19
70	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	Rp 146.132.915	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	16-Dec-16	4-Jun-19
71	Sukamahi Zero ccount	Rp 218.486.608	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	21-Dec-16	10-Jun-19

Entitas Anak

WIKA Gedung

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m² atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 Nopember 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp 81.192.000.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m² selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

Subsidiaries

WIKA Gedung

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1.763 m² on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMIN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp 81,192,000,000 (full amount), with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 m² during the period of the agreements without charged for rent and service.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Periode Kontrak/Contract Period Mulai/Start	Selesai/End
Apartemen dan Ruko Puncak CBD Wiyung Surabaya	636.363.636.364	PT Surya Bumimegah Sejahtera	05-Mei-14	20-Des-16
Puncak Dharmahusada Tower B & C MERRC Surabaya	401.750.777.922	PT Puncak Dharmahusada	25-Feb-14	12-Okt-16
Condotel Sahid Eminence Ciolo-Puncak	143.250.000.000	PT Kurnia Propertindo Sejahtera	18-Agu-14	17-Feb-16
Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian	81.873.636.364	PT Surya Semesta Sarana Abadi	30-Sep-15	23-Mar-17
Pekerjaan Rancang Bangun Konstruksi				
Tamansari Tera Bandung	102.000.000.000	BOD Tamansari Tera	11-Nov-14	05-Jan-16
Utara The Icon - Yogyakarta	122.000.000.000	PT Bukit Alam Permata	02-Des-14	03-Jun-16
CBD Tower C & Apartemen Puncak MERR	871.363.636.364	PT Surya Bumimegah Sejahtera	23-Jan-15	07-Jan-18
Hotel dan Apartemen-The Maj Collections	299.000.000.000	PT Dago Trisinergi Properti	10-Nov-14	31-Agu-16
Gresik Grand Mall	413.920.636.364	PT Raya Bumi Nusantara Permai	13-Apr-15	13-Okt-16
Tamansari Mahogany Karawang	162.965.000.000	WIKA Gedung	01-Sep-15	31-Mar-17
Tamansari Prospero Sidoarjo	130.274.000.000	WIKA Gedung	23-Sep-15	15-Apr-17
Thamrin Office Tower	141.400.000.000	PT Mepalus Mancacakti	22-Jun-15	12-Apr-17
Hegarmanah Residences Tower A & B Bandung	254.545.454.545	PT Hegar Amanah Jaya Bersama	06-Jul-15	05-Jul-17
Condominium The Accent	120.000.000.000	PT Jaya Real Property, Tbk	28-Sep-15	20-Jan-17
Sport Hall PB Jaya Raya	31.106.363.636	PT Jaya Raya Utama	09-Nov-15	27-Apr-16
Pasar Senen Blok III	59.780.000.000	PT Jaya Real Property Tbk.	21-Mar-16	05-Sep-17
Mangga Besar Town Square	52.727.272.727	PT Alumindo Cipta Persada	18-Jan-16	04-Sep-16
Apartemen Bale Hinggil Tower C & D	218.181.818.182	PT Tlatrah Gema Anugrah	03-Feb-16	25-Sep-17
Pekerjaan Substructure Hotel dan Pondasi Genset	6.972.727.273	PT Artoda Karya Gemilang	18-Feb-16	21-Mei-16
Transmart Tegal	161.839.010.628	PT Trans Ritel Properti	22-Apr-16	16-Feb-17
Transmart Mataram	187.788.674.186	PT Trans Retail Indonesia	30-Apr-16	24-Feb-17
Rancang Bangun Velodrome	241.485.454.545	PT Jakarta Propertindo	25-Apr-16	14-Jun-18
Metro Galaxy Park @ Bekasi	101.909.090.909	PT Anugrah Duta Sejati	03-Jun-16	26-Okt-17
Rusun Fase I Podomoro Golf View	820.000.000.000	PT Graha Tunas Selaras	26-Sep-16	31-Des-18
Rusun DKI	115.828.181.818	Kementerian Pekerjaan Umum	21-Mar-16	15-Nov-17
Bezaya	46.912.727.273	PT Bersama Zatta Jaya	09-Jan-17	05-Nov-17
Mabes Polri	538.530.909.091	Markas Besar Polri	24-Mar-17	31-Des-18
5 Pasar Rakyat DKI	53.623.818.182	Perusahaan Daerah Pasar Jaya DKI Jakarta	22-Des-16	01-Apr-17
Transmart Sidoharjo	115.800.000.000	PT Chalidana Inti Permata	15-Des-16	25-Okt-17
Transmart Cibubur	736.363.636.364	PT Trans Cibubur Property	17-Feb-17	23-Nov-17
Pulo Mas	260.913.636.364	PT Pulo Mas Jaya	22-Feb-17	19-Nov-17
Mesjid Mandalika	32.355.454.545	PT Pengembangan Pariwisata	05-Jan-17	03-Agu-17

WIKA Bitumen

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara WIKA Bitumen dengan PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries No. TP.01.03/A.DIR/SPJB/ 139/V/2017 tanggal 29 Mei 2017 untuk pembelian Asbuton Lawele dalam bentuk curah dari area pabrik Lawele sebanyak 300.000 MT, untuk pengiriman pertama dilakukan pada jangka waktu Mei 2017 sampai dengan 30 Oktober 2017 dengan total sebanyak 50.000 MT, dari harga komoditas US\$ 18 per MT FOT di atas truk di area pabrik.

WIKA Bitumen

Buton's asphalt purchase agreement

Natural asphalt purchase agreement between WIKA Bitumen and PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries No. TP.01.03/A.DIR/SPJB/139/V/2017 dated May 29, 2017 for the purchase of Lawele Natural Asphalt in Bulk Type in Lawele Plant area with total volume of 300,000 MT, first delivery in May 2017 until October 30, 2017 with total volume of 50,000 MT, and commodity prices US\$ 18 per MT FOT on the truck in the plant area.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

WIKA Serang Panimbang

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIKA Serang Panimbang telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang - Panimbang yang diterbitkan oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIKA Serang Panimbang memiliki perjanjian dengan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT) mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLUBPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 04/PRT/M/2007, tanggal 16 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari WIKA Serang Panimbang kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 (satu) seksi selesai dibebaskan, WIKA Serang Panimbang harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU BPJT membuat berita acara serah terima tanah kepada entitas.

Menjuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRTM/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan *surety bond* (jaminan) dalam perjanjian Pengunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan *cross default* PPJT apabila WIKA Serang Panimbang gagal membayar dana bergulir BLU.

WIKA BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

WIKA Serang Panimbang

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIKA Serang Panimbang has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang Panimbang issued by the Government, with the Minister of Public Works and Housing Decree No. 03.01-Mn/02 dated January 4, 2017 followed by the signing of the PPJT on February 22, 2017 with the concession period of 40 years.

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIKA Serang Panimbang has an agreement with Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU – BPJT) regarding the use of revolving fund for replacement of land purchase in the framework of concession of toll road.

The procedures of using revolving fund at BLU-BPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007 dated Febuary 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment in advance (bailout fund), for acquisition of land for toll road construction, which represents WIKA Serang Panimbang's obligation to the Government, according to the Concession Rights Agreement (PPJT). In case one section has been completed, WIKA Serang Panimbang should transfer all compensation costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure for revolving fund usage at BLU-BPJT for land acquisition of toll road shall be regulated for the abolition of the surety bond under the BLU Revolving Fund Agreement therefore as a replacement of guarantee on the revolving fund, cross default PPJT is applied if WIKA Serang Panimbang failed to pay such revolving fund from BLU.

WIKA BETON

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIKA BETON entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on September 5, 2017 and is valid until October 31, 2017 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Wire, PC Strand, PC Wire dan Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 23 Agustus 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Intiroda Makmur

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA BETON mengadakan perjanjian jual beli *spiral wire* dengan PT Intiroda Makmur. Perjanjian tersebut berlaku sejak 25 Agustus 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Wisisco Baja Putra

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA BETON mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material besi beton dengan PT Wisisco Baja Putra. Perjanjian tersebut berlaku sejak 8 September 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKA BETON melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional WIKA BETON. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m³/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m³/bulan.

PT Kingdom Indah

In providing the needs of raw materials, WIKA BETON entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire. The agreement entered into force on Agustus 23, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Intiroda Makmur

In providing the needs of the raw materials, WIKA BETON entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intiroda Makmur. The agreement entered into force on August 25, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price excluding VAT.

PT Wisisco Baja Putra

In providing the needs of the main raw materials, WIKA BETON entered into a Minute of Negotiation for steel bar with PT Wisisco Baja Putra. The agreement entered into force on September 8, 2017 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

WIKA BETON made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the WIKA BETON. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, with a minimum usage 10,000 m³/month of gas per month while the maximum usage 50,000 m³/month.

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

55. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

55. FINANCIAL RISK INSTRUMENTS

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
<u>30 September 2017</u>				<u>September 30, 2017</u>
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	7.218.271.250	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.872.061.445	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.037.304.906	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	286.267.651	-	-	Related parties
Pihak ketiga	867.178.582	-	-	Third parties
Tagihan brutto pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	4.409.431.354	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.839.820.048	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	212.873.376	-	-	Related parties
Pihak ketiga	50.456.502	-	-	Third parties
Jaminan usaha - bagian lancar	87.941.452	-	-	Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	-	-	Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	142.439.748	-	-	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	86.182.475	-	-	Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	200.681.233	-	-	Business guarantees - net of current portion
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	725.012.309	-	-	Other accounts receivable from related parties - net of current portion
Aset finansial lainnya	-	106.939.371	-	Other financial assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	-	-	2.644.595.613	Related parties
Pihak ketiga	-	-	3.864.775.020	Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	75.375.824	Related parties
Pihak ketiga	-	-	7.403.680.147	Third parties
Utang lain-lain	-	-	111.773.445	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	5.538.911.509	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	975.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	271.616.761	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	23.867.402	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	250.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	602.281.036	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	119.997.191	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>23.146.071.252</u>	<u>106.939.371</u>	<u>21.881.873.948</u>	Total

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
 (Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
 PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
 (UNAUDITED)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
 (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
<u>31 Desember 2016</u>				<u>December 31, 2016</u>
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	9.251.983.929	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.195.435.762	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.555.662.357	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	230.315.881	-	-	Related parties
Pihak ketiga	601.944.851	-	-	Third parties
Tagihan brutto pemberi kerja				Gross amount due from customers
Pihak berelasi	1.763.089.366	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.207.768.831	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	139.086.756	-	-	Related parties
Pihak ketiga	77.931.227	-	-	Third parties
Jaminan usaha - bagian lancar	33.211.810	-	-	Business guarantees - current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	110.148.921	-	-	Financial assets from concession projects - current portion
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	184.873.545	-	-	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	168.794.166	-	-	Financial assets from concession projects - net of current portion
Jaminan usaha - setelah dikurangi bagian lancar	179.184.563	-	-	Business guarantees - net of current portion
Piutang lain-lain dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	285.000.000	-	-	Other accounts receivable from related parties - net of current portion
Aset finansial lainnya	-	89.450.795	-	Other financial assets
Liabilitas Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek				Short term loans
Pihak berelasi	-	-	1.959.410.812	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.752.415.707	Third parties
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	68.179.539	Related parties
Pihak ketiga	-	-	4.618.775.297	Third parties
Utang lain-lain	-	-	238.762.353	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	3.247.437.277	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	800.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	426.401.179	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	18.772.830	Finance lease liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka menengah	-	-	425.000.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	-	-	311.241.933	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	52.064.738	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>18.984.431.965</u>	<u>89.450.795</u>	<u>14.918.461.665</u>	Total

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

(dalam jutaan)

	Tingkat bunga/ interest rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Jumlah/ Total	(in million)
30 September 2017						
Aset						
Bunga Tetap						
Kas dan setara kas	4% - 7%	7.218.871	-	-	7.218.871	September 30, 2017 Assets Fixed Rate Cash and cash equivalents
Liabilitas						
Bunga Tetap						
Pinjaman jangka pendek	4,7% - 12%	6.509.371	-	-	6.509.371	September 30, 2017 Liabilities Fixed Rate Short term loans
Pinjaman jangka menengah	8,4%	975.000	250.000	-	1.225.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	4,7% - 11,5%	271.617	602.281	-	873.898	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	23.867	119.997	-	143.864	Finance lease liabilities
31 Desember 2016						
Aset						
Bunga Tetap						
Kas dan setara kas	4% - 7%	9.251.016	-	-	9.251.016	December 31, 2016 Assets Fixed Rate Cash and cash equivalents
Liabilitas						
Bunga Tetap						
Pinjaman jangka pendek	4,7% - 12%	4.711.826	-	-	4.711.826	December 31, 2016 Liabilities Fixed Rate Short term loans
Pinjaman jangka menengah	8,4%	800.000	425.000	-	1.225.000	Medium term notes
Pinjaman jangka panjang	4,7% - 11,5%	426.401	311.242	-	737.643	Long term loans
Utang sewa pembiayaan	8,4% - 13%	18.773	52.065	-	70.838	Finance lease liabilities

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans and long term loans.

To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through fixed-rate and variable-rate debt combinations, by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan impor mesin untuk pembangkit listrik.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing adalah 5,38% pada 2017 dan 4,24% pada 2016. Jika Rupiah melemah/menguat 5,38% pada 2017 dan 4,24% pada 2016, dengan seluruh variabel lainnya konstan, laba atau rugi bersih setelah pajak pada periode-periode tersebut akan menjadi masing-masing Rp 45.900.754 dan Rp 24.795.048 lebih tinggi/rendah. 5,38% dan 4,24% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo moneter yang ada dalam mata uang selain Rupiah.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak mewakili dari risiko nilai tukar valuta asing karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk relates primarily with long term loans and import of machinery for power generation.

To manage the risk of foreign currency exchange, the Group implemented financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at September 30, 2017 and December 31, 2016 are disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity against the relevant foreign currencies is 5.38% in 2017 and 4.24% in 2016. Had the Rupiah weakened/strengthened by 5.38% in 2017 and 4.24% in 2016 with all other variables held constant, profit or loss after tax for the periods then ended would have been Rp 45,900,754 and Rp 24,795,048 higher/lower, respectively. 5.38% and 4.24% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currencies other than Rupiah.

The management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi sektor energi.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

56. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2017	30 September/ September 30, 2016	
Penambahan aset tetap atas sewa pembiayaan (Catatan 20)	126.208.035	14.771.058	Increase in property, plant and equipment through financial lease (Note 20)
Utang lain-lain yang timbul dari akuisisi anak perusahaan	-	3.675.000	Outstanding other payables arising from acquisition of subsidiary

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and know your customer policies, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising from not having sufficient cash flows to meet its liabilities.

Liquidity needs primarily arise from the need to finance investment in energy sector.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

56. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

In 2017 and 2016, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016
(UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)

57. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 152 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2017.

57. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 152 were the responsibilities of the management, and were approved by the Company's President Director and Director on October 31, 2017.
